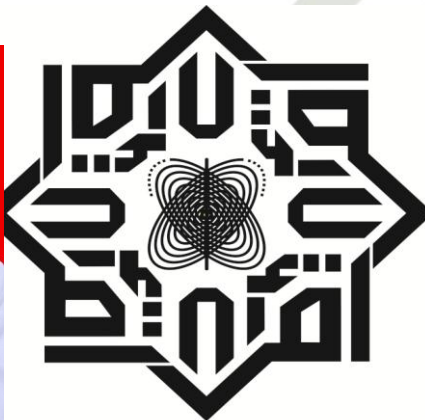




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN *NEEDS ASSESSMENT* SISWA UNTUK  
PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN  
KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**SUMARNI**

**NIM. 11413202829**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN *NEEDS ASSESSMENT* SISWA UNTUK  
PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN  
KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SUMARNI**

**NIM. 11413202829**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**KONSENTRASI BIMBINGN KONSELING**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2019 M**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul: *Pelaksanaan Needs Assessment Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sumarni NIM. 11413202829 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1440 H  
08 Agustus 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing

  
Dr. Tohirin, M. Pd

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: *Pelaksanaan Needs Assessment Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sumarni NIM. 11413202829 setelah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.


Pekanbaru, 13 Muharram 1441 H  
13 September 2019 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah


Penguji I

  
Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag


Penguji II

  
Drs. Zulkifli, M.Ed


Penguji III

  
Dra. Suhertina, M.Pd

Penguji IV

  
Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP: 19740704 199803 1 001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Pelaksanaan *Needs Assessment* siswa dalam penyusunan program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag., selaku Ketu Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Tohirin, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Bapak Nunu Mahnun, M.Pd selaku penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Ibu dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Ibu Ernidalisma, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Pekanbaru, Ibu Priantini, S.Pd, Ibu Hj. Sukmarni, S.Pd, Ibu Hj. Emliyati, S.Psi, dan Ibu Ranti Angraini, S.Psi. selaku guru bimbingan konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Untuk yang teristimewa Ayah Tercinta Sudirman K dan Ibunda tercinta Suriya yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing, ananda untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang.

Untuk yang terkhusus kakak tercinta Rusnila S.Pd yang sangat banyak memberikan semangat dan menjadi sang motivator penulis selama kuliah dan juga abang saya Jusri yang juga selalu memberikan semangat kepada penulis selama di bangku kuliah.

Kepada seluruh sanak famili dan handai taulan, adik-adik saya, Sisri Mah Yana, Annisa Islami, dan seluruh keponakanku dan juga keluarga besar yang selalu memberikan semangat bagi penulis selama menempuh bangku perkuliahan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Udo Dr. Herman Syahdan, M.Sc beserta istri dan seluruh keluarga besar yang juga selalu memberikan dorongan, motivasi dan dukungannya bagi penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang.

Teman-teman BK dan AP angkatan 2014 terkhusus untuk kelas BK C serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satupersatu.

Spesial buat sahabat-sahabat dunia dan semoga hingga ke Jannah penulis Putri Ranisyah Mulyadi, S.Pd. Diah Nurul Hidayati, S.Pd., Mbeb Mila Indrawati dan Dedek Musliyana, Nurbaeti, S.Pd.

Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih untuk semua motivasi dan semangat yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipatgandakan oleh Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 08 Agustus 2019  
Penulis

Sumarni  
NIM.11413202829

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Persembahan

**Ayah dan bunda, semua yang kau lakukan untuk ku begitu tulus. Kasih sayang mu tak pernah kering. Aku takkan sanggup membalasnya. Hanya doa yang bisa aku panjatkan.**

**Semoga Tuhan membalasnya dengan baik.**

**Ayah dan bunda, kau adalah pelita dalam Gelapku dan Mentari di dalam Siangku. Cahaya lilin yang selalu menerangi jalanku. Semangat yang**

**Membuatku kuat untuk terus melangkah.**

**Ayah dan bunda, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang kalian berikan, kasih sayang itulah yang telah**

**Melengkapi hidupku selama ini.**

**Ayah dan bunda, terimakasih atas Do'a yang selalu kalian panjatkan untukku, karena tanpa Do'a itu mungkin jalan yang kutempuh sangatlah gelap. Hanya doa kalian berdualah yang terus melindungi langkahku.**

**Perhatian mu menenangkan ku ibu, kasih sayangmu menguatkan ku ayah.**

**Aku mencintaimu Ayah dan Bundaku.**

**Maafkan anak mu ini.**

**Terimakasih ayah, bunda.**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Sumarni, (2019): Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru, (2) bentuk program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru, (3) faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian adalah empat orang guru bimbingan konseling dan informan pendukungnya adalah dua orang siswa. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan dokumentasi dan observasi. Data wawancara dianalisa dengan cara naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *Needs Assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru adalah (1) guru bimbingan konseling melakukan studi kelayakan untuk menyusun program bimbingan dan konseling seperti program tahunan, semesteran, mingguan maupun harian yang mencakup baik itu pribadi, sosial, belajar dan karir, (2) guru bimbingan konseling menentukan lingkup program Bimbingan dan Konseling dengan cara melakukan *needs assessment* kepada siswa dengan maksimal, hasil *needs assessment* diolah dan dianalisis dengan didukung oleh data siswa yang didapatkan dari guru mata pelajaran dan wali kelas, (3) melakukan konsultasi dengan pihak sekolah terkait masalah siswa, (4) serta melakukan instrument pengumpulan data menggunakan AUM UMUM, AUM PTSDL, angket, dan observasi. Bentuk program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru adalah BK Pola 17 Plus. Sedangkan temuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru adalah (1) faktor pendukung seperti latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling yang sesuai dengan bidang yang digelutinya dan pengalamannya seperti menjalin kerjasama, sedangkan (2) faktor penghambat seperti fasilitas yang tersedia hanya ruangan bimbingan konseling, tidak tersedianya komputer, alat print lainnya, kurangnya dana yang tersedia dan tidak adanya jam khusus untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari pihak sekolah terhadap pelayanan bimbingan dan konseling.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan Needs Assessment, Guru Bimbingan Konseling*

## ملخص

سومري، (٢٠١٩): تنفيذ *Needs Assessment* لدى التلاميذ لترتيب برامج الخدمة الاستشارية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ (التاسعة) بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة (١) تنفيذ *Needs Assessment* لدى التلاميذ لترتيب برامج الخدمة الاستشارية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو، (٢) أنواع برامج الخدمة الاستشارية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو، (٣) العوامل المدافعة عن تنفيذ *Needs Assessment* لدى التلاميذ لترتيب برامج الخدمة الاستشارية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو والعوامل المانعة له. وهذا البحث بحث وصفي كفي. فالمُخبر الأساسي أربعه مدرسي الخدمة الاستشارية والمُخبر الثانوي ثلثان. وجميع البيانات استخدمت تقنيات المقابلة والتوثيق والملاحظة. وبيانات المقابلة تم تحليلها من خلال تحليل كفي استنتجت كفيًا. ونتائج البحث تدل على أن تنفيذ *Needs Assessment* لدى التلاميذ لترتيب برامج الخدمة الاستشارية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو هو ما يلي (١) مدرّس الخدمة الاستشارية قام بالدراسة الأولية لترتيب برامج الخدمة الاستشارية من البرامج السنوية والبرامج لنصف السنة والبرامج الأسبوعية واليومية التي تحتوي على البرامج الشخصية والاجتماعية والتعليمية والمهنية، (٢) مدرّس الخدمة الاستشارية قام بتعيين المبدأ لبرامج الخدمة الاستشارية بتنفيذ *Needs Assessment* تنفيذًا فائًا. ثم نتائج *Needs Assessment* وبيانات التلاميذ المخصوصة عليها من مدرّسي المواد الدراسية وولي الفصل قامت الباحثة بتحليلهما، (٣) القيام بالاستشارة بمسؤولي المدرسة في الأمور المتعلقة بمشاكل التلاميذ، (٤) القيام بالبيانات من خلال *AUM UMUM* و *AUM PTSDL* والاستبيان والملاحظة. ونوع برامج الخدمة الاستشارية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو نوع ١٧ بفاضل. وأما العوامل المؤثرة في تنفيذ *Needs Assessment* لدى التلاميذ لترتيب برامج الخدمة الاستشارية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو هي ما يلي (١) العوامل المدافعة عنه هي خلفيته التعليمية المناسبة لدى المدرّس بالمجال التي هو فيه والخبرة في التعامل، وأما (٢) العوامل المانعة هي أن المرافق المتوفرة هي عرفة الاستشارة فحسب وليس فيها الحاسوب والطابعة ونقص الأموال المتاحة وعدم الوقت المعين للخدمة الاستشارية. فلذلك لابد من أن يهتم مسؤولو المدرسة بالخدمة الاستشارية.

الكلمات الأساسية: تنفيذ *Needs Assessment*، مدرّس الخدمة الاستشارية

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Sumarni, (2019): The Implementation Student Needs Assessment in Arranging Guidance and Counseling Programs at State Junior High School 9 Pekanbaru**

This research aimed at knowing (1) the implementation student needs assessment in arranging guidance and counseling programs at State Junior High School 9 Pekanbaru, (2) the guidance and counseling programs, and (3) the factors supporting and obstructing the implementation student needs assessment in arranging guidance and counseling programs at State Junior High School 9 Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. The main informants of this research were four Guidance and Counseling teachers, and the supporting factors were two students. Interview, documentation, and observation were the techniques of collecting the data. The interview data were analyzed and concluded qualitatively. The research findings showed the implementation student needs assessment in arranging guidance and counseling programs at State Junior High School 9 Pekanbaru that (1) Guidance and Counseling teachers did feasibility study to arrange guidance and counseling programs such as: annual, semester, weekly, and even daily programs covering personal, social, study and career, (2) they determined Guidance and Counseling program scope by doing needs assessment to students maximally, the results of needs assessment were processed and analyzed, it was supported by student data that were obtained from subject and homeroom teachers, (3) they consulted with the school related to the student problems, and (4) they collected the data by using General Problem-Revealing Instrument (AUM UMUM), PTSDL Problem-Revealing Instrument (AUM PTSDL), questionnaire, and observation. The guidance and counseling program was in the form of *BK Pola 17 Plus*. The research findings about the factors supporting and obstructing the implementation student needs assessment in arranging guidance and counseling programs at State Junior High School 9 Pekanbaru showed (1) the supporting factors: educational background of Guidance and Counseling teachers that was appropriate with their field and their experience in establishing a cooperation, and (2) the obstructing factors: the available facility that was only guidance and counseling room, unavailability of computer and other printing tools, the lack of available funds, and no special hour to implement guidance and counseling activities. Therefore, it was needed the attention from the school to guidance and counseling service.

**Keywords: Needs Assessment Implementation, Guidance and Counseling Teachers**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	i
<b>PENGESAHAN</b>	ii
<b>PENGHARGAAN</b>	iii
<b>PERSEMBAHAN</b>	vi
<b>ABSTRAK</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR TABEL</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis	13
B. Definisi Operasional	33
C. Penelitian yang Relevan	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Langkah-langkah Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	41
E. Informan Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

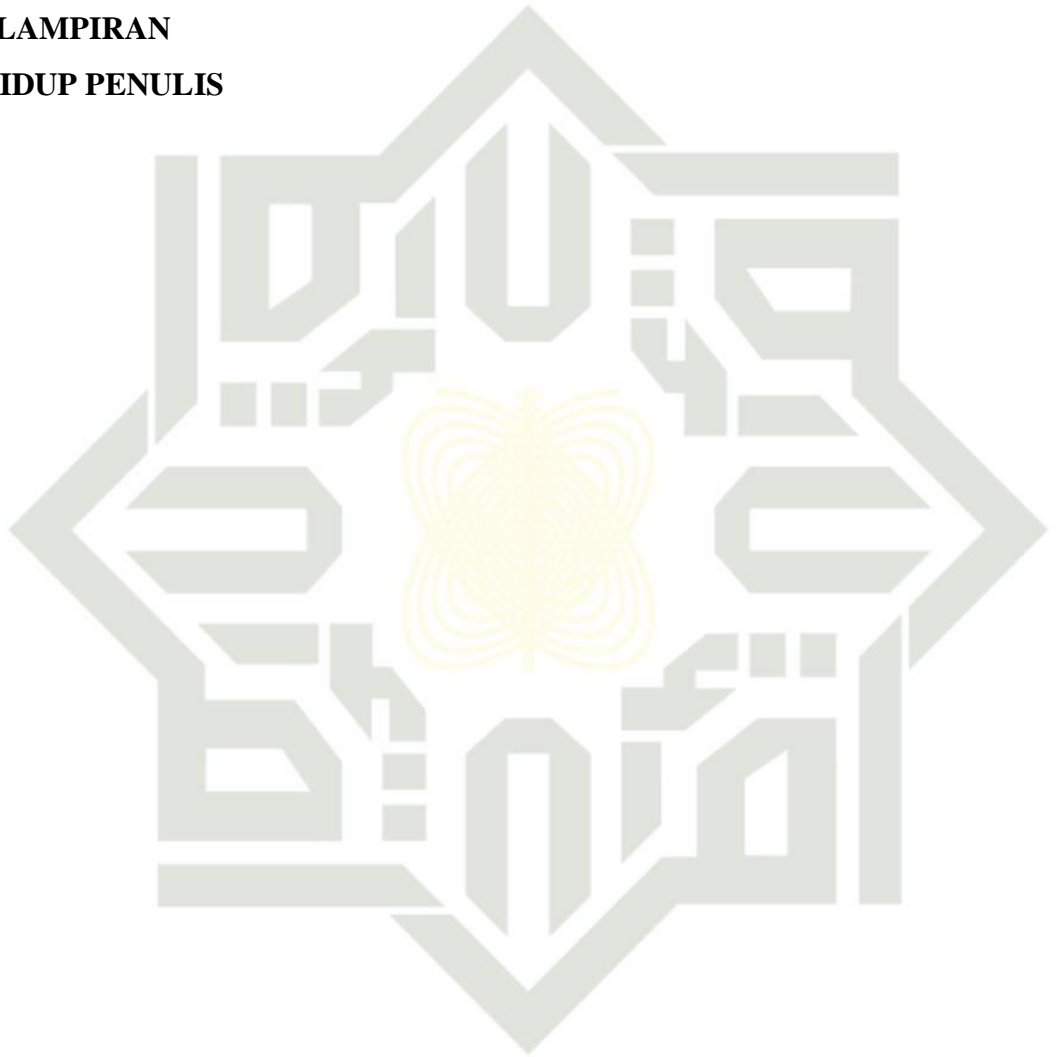
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan.....	104
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	41
Tabel IV.2	Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	45
Tabel IV.3	Struktur Organisasi yang ada di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	49
Tabel IV.4	Struktur Kepegawaian di SMP Negeri 9 Pekanbaru.....	53
Tabel IV.5	Daftar Nama Guru di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	54
Tabel IV.6	Daftar Jumlah Siswa dan Wali Kelas di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	56
Tabel IV.7	KeadaanTenagaAdministrasi di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	58
Tabel IV.8	Koleksi Buku Perpustakaan di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	60
Tabel IV.9	Keadaan Siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	61
Tabel IV.10	Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 9 Pekanbaru .....	61





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran B	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran C	Pedoman Wawancara dengan siswa
Lampiran D	Transkrip Wawancara dengan siswa
Lampiran E	Program Tahunan Bimbingan Konseling
Lampiran F	Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran G	Surat Perpanjangan Skripsi
Lampiran H	Surat Izin Melakukan Observasi Pra riset
Lampiran I	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran J	Surat Badan Pelayanan Perizinan Terpadu
Lampiran K	Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran L	Surat Dinas Pendidikan
Lampiran M	Surat Balasan Telah Melakukan Riset
Lampiran N	Laporan Kegiatan Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah**

Membimbing siswa sudah menjadi hal yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling, ini karena guru bimbingan dan konseling adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik. Bimbingan dan Konseling di sekolah diselenggarakan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/klien agar mampu mengaktualisasikan potensi dirinya dalam rangka mencapai perkembangan secara optimal. Fasilitasi dimaksudkan sebagai upaya memperlancar proses, karena secara kodrati setiap manusia berpotensi untuk berkembang.

Peserta didik/klien SMP adalah individu yang sedang berkembang. Untuk mencapai perkembangan optimal, potensi-potensi peserta didik perlu difasilitasi melalui berbagai komponen pendidikan, yang salah satu di antaranya adalah layanan Bimbingan dan Konseling. Bimbingan dan Konseling saat ini merupakan upaya pengembangan potensi-potensi positif individu. Semua peserta didik berhak mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling agar potensi-potensi positif yang mereka miliki berkembang optimal. Pengembangan potensi-potensi positif memungkinkan individu mencapai aktualisasi diri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> KEMENDIKBUD, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, (Jakarta), 2016, h. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien dalam membantu perkembangan peserta didik tidak akan tercapai tanpa adanya sebuah kerangka kerja atau disebut program Bimbingan dan Konseling. Program Bimbingan dan Konseling menurut Prayitno (dalam Suhertina) adalah satuan rencana kegiatan Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan pada periode waktu tertentu, program Bimbingan dan Konseling diartikan seperangkat kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dirancang secara terencana, terorganisasi, terkoordinasi selama periode waktu tertentu dan dilakukan secara kait mengait untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup> Sementara Dewa Ketut Sukardi juga menyatakan bahwa program Bimbingan dan Konseling merupakan otot dan urat yaitu bagian dari pengelolaan dan dikatakan sebagai suatu pemikiran kemas depan.<sup>3</sup>

Prayitno dalam Amirah Diniaty mengemukakan bahwa:

“Program Bimbingan dan Konseling adalah satuan besar atau kecil rencana kegiatan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan pada periode tertentu. Unsur-unsur program Bimbingan dan Konseling adalah (1) Kebutuhan siswa, (2) Jumlah siswa, (3) bidang bimbingan, (4) jenis layanan, (5) kegiatan pendukung, (6) volume kegiatan, (7) frekuensi layanan, (8) lama kegiatan, (9) waktu kegiatan, (10) kegiatan khusus.”<sup>4</sup>

Kemudian untuk mewujudkan sebuah program Bimbingan dan Konseling yang baik harus berdasarkan *needs assessment*/asesmen kebutuhan. Asesmen kebutuhan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menemukan

<sup>2</sup>Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: CV. Mutia Pesisir Sumatra), 2015, h. 2

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 2

<sup>4</sup> Amirah Diniaty, *Evaluasi Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing), 2012, h. 60



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi nyata peserta didik yang akan dijadikan dasar dalam merencanakan program Bimbingan Konseling. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, termasuk dalam bidang bimbingan belajar, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan siswa.<sup>5</sup> Implikasinya, guru bimbingan dan konseling dituntut untuk melakukan asesmen kebutuhan sebelum menyusun program Bimbingan dan Konseling.<sup>6</sup> *Assessment* kebutuhan yang akurat menjadi sangat penting, supaya program Bimbingan dan Konseling benar-benar relevan dengan kondisi siswa.<sup>7</sup>

Pada kerangka kerja Bimbingan dan Konseling, *assessment* merupakan implementasi dari pelayanan dasar, yang dilakukan sebagai dasar perancangan program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan asesmen dilakukan melalui dua area, yaitu: (1) asesmen lingkungan, yang berkaitan dengan kegiatan mengidentifikasi harapan Sekolah/Madrasah dan masyarakat (orang tua peserta didik), sarana dan prasarana pendukung program bimbingan dan konseling, kondisi dan kualifikasi konselor, dan kebijakan pimpinan Sekolah/Madrasah, (2) asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik, menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek-aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, minat-minatnya (pekerjaan, jurusan olahraga, seni dan keagamaan), masalah-masalah yang dialami, dan kepribadian, atau tugas-tugas

<sup>5</sup>Chatrina Tri Anni, *Needs Assessment Model Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Belajar Berbantuan Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri Kota Semarang*, 2012, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edumen>,. (di akses 20 Maret 2018).

<sup>6</sup>*Ibid*,

<sup>7</sup>Robert L, Gibson, *Bimbingan dan Konseling (Edisi Ketujuh)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangannya, sebagai landasan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling.<sup>8</sup>

Program Bimbingan dan Konseling disekolah disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik/konseli dan kebutuhan sekolah juga tertera Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 Tahun 2004 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan dasar dan menengah, struktur program Bimbingan dan Konseling terdiri atas rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional (*action plan*), pengembangan tema/topik, rencana evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut, dan anggaran biaya.<sup>9</sup>

Hart (dalam Mansur Muslich) mendefinisikan *assessment* sebagai proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil tes siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis atau menjelaskan kerja/kinerja atau prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terkait.<sup>10</sup> *Assessment* kebutuhan siswa bersifat komprehensif dan holistik yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling tidak bertolak belakang dengan tujuan pendidikan maupun tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah, kebutuhan siswa di sekolah sangat banyak diantaranya:

“(1) siswa membutuhkan akan informasi tentang cara-cara belajar yang baik, (2) siswa membutuhkan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dampaknya, (3) siswa membutuhkan

<sup>8</sup> Gantina Komalasari, dkk, *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta Barat:PT INDEKS), 2011, h. 17

<sup>9</sup> *Op.cit*

<sup>10</sup> Masnur Muslich, *Autentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama), 2010, h. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang karir-karir tertentu, (4) siswa membutuhkan informasi tentang cara-cara pengembangan potensi diri dan cara-cara bergaul, (5) siswa membutuhkan untuk bisa eksis, untuk diakui.<sup>11</sup>T. Hani Handoko mengutip pendapat Maslow menyatakan bahwa kebutuhan individu terdiri atas: (1) kebutuhan aktualisasi diri dan pemenuhan diri, seperti penggunaan potensi diri, pertumbuhan dan perkembangan diri, (2) Kebutuhan harga diri, seperti status atau kedudukan, kepercayaan diri, pengakuan, reputasi dan prestasi, apresiasi, kehormatan diri dan penghargaan, (3) Kebutuhan sosial seperti, cinta, persahabatan, perasaan memiliki dan diterima dalam kelompok, kekeluargaan dan asosiasi, (4) Kebutuhan keamanan dan rasa aman seperti, perlindungan dan stabilitas, (5) Kebutuhan fisiologis seperti, makan, minum, perumahan, seks, dan istirahat.”<sup>12</sup>

Semua kebutuhan di atas perlu dianalisis untuk ditetapkan kebutuhan mana yang akan diprioritaskan untuk diberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling.

Oleh sebab itu maka dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling harus melaksanakan *needsassessment/assessment* siswa.*Needs Assesment* siswa adalah proses pengumpulan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya. *Needs Assessment* siswa yang akurat menjadi sangat penting, supaya program Bimbingan dan Konseling benar-benar relevan dengan kondisi siswa.Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Pekanbaru yang akan diteliti oleh peneliti memiliki empat orang guru BK dan telah melakukan *needs assessment* siswa.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tanggal 24 April 2018, di SMP Negeri 9 Pekanbaru, peneliti menemukan dilapangan bahwa penyusunan program Bimbingan dan Konseling belum

<sup>11</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Kompetensi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2007, h. 276

<sup>12</sup> *Ibid* , h. 268



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan realitanya. Pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling sudah dilakukan tetapi masih terlihat kurang efektif, sehingga banyak program Bimbingan dan Konseling yang disusun dan dijalankan belum sesuai dengan kebutuhan siswa seharusnya. Berdasarkan gejala-gejala awal pengamatan yang dilakukan (studi pendahuluan), peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat program Bimbingan dan Konseling yang belum sesuai dengan *needs assessment* siswa/kebutuhan siswa.
2. Masih terdapat layanan yang diberikan kepada siswa belum sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Masih terdapat hasil *needs assesement* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling yang tidak dianalisis.
4. Masih terdapat program Bimbingan Konseling yang disusun belum sesuai dengan ketentuan penyusunan program Bimbingan Konseling.
5. Masih terdapat program Bimbingan dan Konseling yang tidak diperbaharui.

Berdasarkan gejala di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pelaksanaan *Needs Assessment* untuk Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap Pelaksanaan *Needs Assessment* untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru dilakukan melihat beberapa alasan, yaitu:

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
3. Persoalan ini menarik diteliti, karena keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganannya.
4. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitinya.
5. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.

#### Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan penegasan istilah judul penelitian ini adalah: pelaksanaan *need assessment* dan program Bimbingan dan Konseling.

##### 1. *Needs Assessment*

*Assessment* merupakan proses pengumpulan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi tentang peserta didik dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya.<sup>13</sup> *Needs Assessment* juga disebut sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menemukan kondisi nyata peserta didik yang akan dijadikan dasar dalam merencanakan program Bimbingan dan Konseling. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran berbagai kondisi individu dan lingkungannya sebagai dasar pengembangan program layanan Bimbingan dan Konseling yang sesuai kebutuhan.<sup>14</sup>

### 2. Program Bimbingan dan Konseling

Program adalah satuan rencana keseluruhan kegiatan Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan pada waktu periode tertentu, seperti periode bulanan, caturwulan, dan tahunan.<sup>15</sup> Jadi, program Bimbingan dan Konseling merupakan rencana yang disusun oleh guru BK dalam periode tertentu sehubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling.

### 3. Guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan konseling merupakan salah satu tenaga pendidik yang termasuk dalam tenaga pendidikan. Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Gantina Komalasari, dkk, *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta Barat:PT. INDEKS), 2011, h. 17

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 17

<sup>15</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta), 2003, h. 7

<sup>16</sup> Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Suska Press), 2008, h.5



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

**1. Fokus Penelitian**

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMPNegeri 9 Pekanbaru. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru bimbingan konseling dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling masih rendah di SMPNegeri 9 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling belum optimal dan belum berorientasi pada kebutuhan siswa di SMPNegeri 9 Pekanbaru.
- c. Strategi *needs assessment/assessment* kebutuhan siswa dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling belum efektif di SMP Negeri 9 Pekanbaru.
- d. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat yang mempengaruhi pelaksanaan *needs assessment* siswa dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMPNegeri 9 Pekanbaru.
- e. Evaluasi dan tindak lanjut terhadap keberhasilan program dan Bimbingan dan Konseling di SMPNegeri 9 Pekanbaru belum sepenuhnya tercapai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penulis memfokuskan masalah yang diteliti pada:

- a. Pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru.
- b. Bentuk program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMPNegeri 9 Pekanbaru.

**d. Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling oleh guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru?
- b. Bagaimana bentuk program Bimbingan dan Konseling di SMPNegeri 9 Pekanbaru?
- c. Apa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMPNegeri 9 Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program bimbingan dan konseling di SMPNegeri 9 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bentuk program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMPNegeri 9 Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi penulis, sebagai bahan memenuhi persyaratan kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Bagi kepala sekolah, bagi guru pembimbing dan pihak-pihak yang terkait, sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah tersebut dan sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi guru BK, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan pelayanan dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai acuan penelitian tentang pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling serta

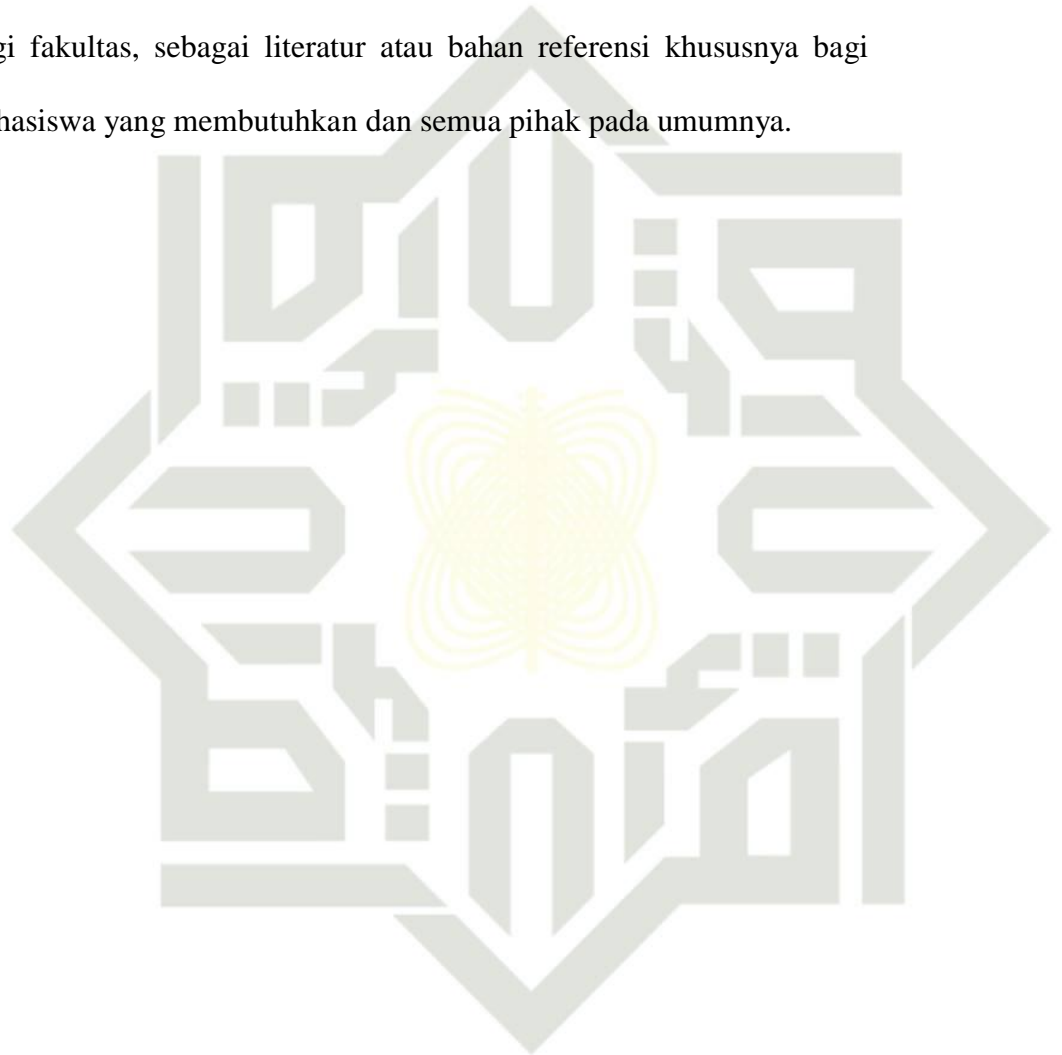


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan terkait dengan judul tersebut.

- e. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru pembimbing terkait dengan judul tersebut.
- f. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A Kerangka Teoritis

#### 1. *Needs Assessment*

##### a. Pengertian *Needs Assessment*

*Needs Assessment* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menemukan kondisi nyata peserta didik yang dijadikan dasar dalam merencanakan program dan Bimbingan dan Konseling.<sup>17</sup> Kegiatan bantuan kepada siswa merupakan kegiatan yang terencana berdasarkan pengukuran (*needs assesement*) yang diwujudkan dalam bentuk program Bimbingan dan Konseling. *Needs assessment* merupakan salah satu tahap dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling. *Assessment* kebutuhan adalah aktifitas pondasi bagi pengembangan pogram yang akuntabel. *Assessment* kebutuhan ini bukan hanya proses spekulatif yang didominasi oleh opini, tetapi juga aktivitas pencarian fakta yang pada gilirannya memungkinkan program mengembangkan sejumlah aktivitas untuk memenuhi kebutuhan rill klien mereka.<sup>18</sup>

Dari definisi-definisi di atas dimaknai bahwa, *Needs Assessment* merupakan langkah awal yang penting dan mendasar dalam mengembangkan maupun merevisi suatu program pendidikan. Melalui identifikasi kebutuhan-kebutuhan (*identification of needs*) yang teliti dan sistematis dapat memberikan arah bagi para pengembang program

<sup>17</sup> KEMENDIKBUD, *Loc.cit*

<sup>18</sup> Robert I Gibson. Mariane H. Miichell, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2010, h. 567

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan latihan untuk menghasilkan suatu program yang representatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

*Assessment* juga merupakan proses pengumpulan data, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang tes siswa yang diperoleh melalui pengungkapan. Jadi dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa *assessment* kebutuhan siswa merupakan<sup>19</sup>, penilaian atau pengungkapan yang dilakukan oleh guru pembimbing terhadap siswa untuk mengungkapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh siswa dari hasil *assessment* tersebut guru pembimbing dapat menyusun program yang sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan.

Sebelum merumuskan tujuan dan rancangan program Bimbingan dan Konseling, konselor perlu mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan, tugas dan tingkat perkembangan peserta didik. Ada 2 hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan, yaitu: (1) mengkaji kebutuhan atau masalah peserta didik yang nyata dilapangan, dan (2) mengkaji harapan sekolah dan masyarakat terhadap peserta didik secara ideal.

“Kebutuhan atau masalah siswa dapat diidentifikasi melalui: (a) karakteristik siswa seperti aspek-aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, tempramen (periang, pendiam, pemurung atau mudah tersinggung), dan karakternya (seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab), atau (b) tugas – tugas perkembangannya, sebagai landasan untuk memberikan layanan bimbingan”.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Masnur Muslich, *Autentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, Bandung: Refika Aditama, 2010, h. 2

<sup>20</sup> Mamant Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2011 h. 64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Fungsi *assessment* kebutuhan dalam Bimbingan dan Konseling**

Penyusunan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah memulai kegiatan asesmen, atau kegiatan mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program tersebut. Berdasarkan hal tersebut asesmen berfungsi sebagai dasar penetapan program layanan Bimbingan dan Konseling untuk<sup>21</sup>:

- 1) Membantu melengkapi dan mendalami pemahaman tentang peserta didik.
- 2) Merupakan salah satu sarana yang perlu dikembangkan agar pelayanan BK terlaksana lebih cermat dan beradarkan empirik (lapangan).
- 3) Sebagai salah satu sarana yang digunakan dalam membuat diagnosis psikologis.

Kegiatan asesmen dalam layanan Bimbingan dan Konseling meliputi dua area yaitu:

- 1) Asesmen lingkungan, terkait dengan kegiatan mengidentifikasi harapan Sekolah/Madrasah dan masyarakat (orang tua peserta didik), sarana dan prasarana pendukung program dan bimbingan, kondisi dan kualifikasi konselor, dan kebijakan pimpinan Sekolah/Madrasah.
- 2) Asesmen kebutuhan atau masalah peserta didik, menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, minat-minatnya (pekerjaan, jurusan, olahraga, seni dan keagamaan), masalah-masalah yang dialami, dan kepribadian, atau

---

<sup>21</sup> Gantina Komalasari, dkk, *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta Barat: PT Indeks), 2011, h. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas-tugas perkembangannya sebagai landasan untuk memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling.<sup>22</sup>

**c. Langkah – langkah untuk melakukan *assessment*:**

Berikut adalah langkah – langkah dalam melakukan *assessment* kebutuhan (*needs assessment*):

1) Studi kelayakan

Lembaga Bimbingan dan Konseling dalam instuisi pendidikan, mengentengkan studi kelayakan sebagai fase penting untuk dilaksanakan. Studi kelayakan ini mengacu pada semua refleksi tentang alasan mengapa diperlukan suatu program dan kebutuhan siswa apa saja yang dapat dipenuhi melalui program itu, sekaligus ditentukan garis-garis kebijakan umum yang diambil di instuisi pendidikan.<sup>23</sup> Beberapa hal yang perlu dianalisis dalam studi kelayakan, adapun hal-hal sebagai pijakan mempraktikkan layanan Bimbingan dan Konseling, pada intinya adalah:

- a) Melakukan penelaah untuk mengukur dan menafsirkan keinginan, sikap, kepercayaan, serta tingkah laku objek bimbingan dan konseling.
- b) Menentukan pemenuhan pokok objek bimbingan dan konseling yang akan dilayani.
- c) Memilih prioritas layanan dan subjek sasaran tertentu untuk memenuhi kebutuhan objek bimbingan dan konseling.

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 20

<sup>23</sup> Mansur Muslich, *Op. Cit*, h. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap menentukan lingkup program

Tahap ini merupakan tahap yang memberikan layanan – layanan pada program Bimbingan dan Konseling. Pada program umum lingkup ini mencakup seluruh bidang layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan, sedangkan pada program khususnya mencakup bidang tertentu.<sup>24</sup>

Lingkup program umum bimbingan dan konseling mencakup bidang–bidang, sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Bimbingan pribadi: layanan pengembangan kemampuan mengatasi masalah-masalah pribadi dan kepribadian berkenaan dengan aspek-aspek intelektual, afektif, dan psikomotorik.
- b) Bimbingan sosial: layanan pengembangan kemampuan dan mengatasi masalah sosial dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dalam bekerjasama dan interaksi dengan teman sebaya, dengan orang dewasa ataupun dengan peserta didik yang lebih mudah.
- c) Bimbingan belajar: layanan mengoptimalkan perkembangan dan mengatasi masalah dalam proses pembelajaran bersama guru dan belajar mandiri baik di rumah maupun sekolah.
- d) Bimbingan karir: layanan merencanakan dan mempersiapkan pengembangan karir.

3) Mengidentifikasi data yang dibutuhkan untuk penyusunan program layanan.

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 4

<sup>25</sup> Mansur Muslich, *Loc.Cit*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah yang dilakukan dalam *assessment* kebutuhan selanjutnya adalah menentukan data yang akan diukur/diungkap untuk kepentingan penyusunan program layanan Bimbingan dan Konseling. Data yang perlu diungkap antara lain yaitu data tentang tugas-tugas perkembangan, permasalahan dan prestasi peserta didik.<sup>26</sup>

4) Tahap konsultasi usulan program Bimbingan dan Konseling

Agar layanan Bimbingan dan Konseling dapat diterima berbagai pihak, ada baiknya program Bimbingan dan Konseling yang telah tertuang dalam perencanaan perlu dikonsultasikan oleh berbagai pihak baik ahli konselor atau pejabat-pejabat dalam masyarakat.

Selain itu, ada berbagai cara yang dapat ditempuh oleh instuisi penyelenggara program Bimbingan dan Konseling seperti:

- a) Menjelaskan secara lisan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.
- b) Menggunakan perangkat-perangkat yang ada pada lembaga misalnya kotak kritik dan saran, kolam saran jika tersedia layanan *website* atau *e-mail*, serta cara-cara lain yang menunjang keefektifan dalam kerja.
- c) Memilih fokus *assessment* pada aspek tertentu dari diri klien.<sup>27</sup>

5) Memilih instrumen pengumpulan data sesuai kebutuhan

<sup>26</sup> KEMENDIKBUD, *Op.cit*, h. 20

<sup>27</sup> Mansur Muslich, *Op.cit*, h, 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument pengumpulan data yang dapat digunakan dalam *assessment* kebutuhan antaranya (a) instrument dengan pendekatan masalah, seperti Alat Ungkap Masalah AUM-UMUM, Alat Ungkap Masalah Belajar: Prasyarat, keterampilan, Sikap Diri dan Lingkungan AUM-PTSDL, Daftar Cek Masalah DMC (b) Instrument dengan pendekatan SKKPD yaitu Inventori Tugs Perkembangan ITP, (c) Instrumen dengan pendekatan tujuan bidang layanan(pribadi, sosial, belajar, dan karir), dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket sosiometri. Instrument-instrument tersebut dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan kegiatan perencanaan program Bimbingan dan Konseling.<sup>28</sup>

Faktor-faktor dalam pelaksanaan instrument dalam *assessment* kebutuhan siswa diantaranya yaitu: (1) Kemampuan guru pembimbing sendiri, (2) kewenangan guru pembimbing dalam pengadministrasian data siswa, (3) waktu yang tersedia, (4) Dana yang tersedia, (5) Penetapan waktu. Perencanaan waktu yang dimaksud adalah kapan pelaksanaan *assessment* dilakukan. Penetapan waktu ini sangat erat hubungannya dengan pelaksanaan *assessment*. Pesiapan ini sangat mempengaruhi keberhasilan suatu *assesment*.

<sup>28</sup> KEMENDIKBUD, *Loc. Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mengumpulkan, Mengolah, dan Menginterpretasikan Data Hasil Asesmen Kebutuhan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dipilih. Pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi hasil analisis data dilakukan secara manual.<sup>29</sup>

## 2. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling

Sebelum memasuki tahun ajaran baru, setiap guru pasti memiliki sebuah silabus yang mana dijadikan sebagai bahan acuan, kegiatan apa saja yang nanti akan diberikan kepada peserta didik. Hal ini juga dapat semestinya dilakukan oleh seorang guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling sebelum melaksanakan tugasnya semestinya melakukan *needs assessment* terlebih dahulu kepada peserta didik. Dari *assessment* itu dianalisis dan dibuatlah sebuah satlan yang berisi baik itu program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan bahkan harian yang akan diberikan kepada peserta didik. Program bimbingan dan konseling disusun guna untuk memudahkan kerja guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik.

Hal ini dijabarkan secara jelas dalam lanjutan SKB Mendikbud dan kepala BKAN No. 0433/p/1993/ dan No. 25 Tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya diatur pada Pasal 1 ayat 10 yaitu: Penyusunan program Bimbingan dan Konseling

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h.21



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah membuat rencana pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan bimbingan belajar.<sup>30</sup>

**a. Pengertian Program Bimbingan dan Konseling**

Suatu sekolah dapat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling beberapa lama tanpa membuat suatu program perencanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Misalnya jika di sekolah tersebut hanya memiliki satu orang guru bimbingan dan konseling saja. Maka dari itu pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling akan sangat aktif apabila dilaksanakan dalam suatu tim kerja (*team work*). Di dalam tim bimbingan dan konseling para personel atau perugas yang terlibat dalam kegiatan bimbingan dan konseling akan dapat saling membantu, tolong menolong, bertukar pikiran, usul, saran, pandangan, pengalaman dan bekerja secara bersama-sama.<sup>31</sup>

Menurut Prayitno (dalam Suhertina) program bimbingan Bimbingan dan Konseling adalah satuan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode waktu tertentu, program Bimbingan dan Konseling diartikan seperangkat kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dirancang secara terencana, terorganisasi, terkoordinasi selama periode waktu tertentu dan dilakukan secara kait mengait untuk mencapai suatu tujuan. Sementara Dewa Ketut Sukardi (dalam Suhertina) menyatakan bahwa program Bimbingan dan Konseling

<sup>30</sup> Amirah Diniaty, *Teori – teori Konseling*, (Pekanbaru: Daulat Riau), 2009, h. 15

<sup>31</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Op.Cit*, h. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan otot atau urat yaitu bagian dari pengolahan dan dikatakan sebagai suatu pemikiran kemasa depan.<sup>32</sup>

Program Bimbingan dan Konseling mempunyai beberapa karakteristik. Adapaun karakteristik program BK menurut Ridwan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program hendaknya didasarkan pada analisis kebutuhan subyek sasaran.
- 2) Pemenuhan alat perlengkapan secara memadai.
- 3) Program BK mudah diimplementasikan, sehingga memuat strategi dan taktik.
- 4) Program BK mudah untuk di evaluasi dan di monitoring.
- 5) Pelaksanaan program BK secara fleksibel, mudah disesuaikan dengan keadaan dan waktu.
- 6) Penciptaan suasana kerjasama.
- 7) Program dibuat berdasarkan hasil yang akan dicapai.
- 8) Program BK menjamin keseimbangan dalam layanannya.

#### b. Tujuan Program Bimbingan dan Konseling

Dewa Ketut Sukardi (dalam Suhertina) memaparkan tujuan penyusunan program Bimbingan dan Konseling ialah agar guru bimbingan dan konseling memiliki pedoman yang pasti dan jelas sehingga kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat terlaksana dengan lancar, efektif dan efisien serta hasil-hasilnya dapat

---

<sup>32</sup> Suhertina, *Loc.Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinilai. Tersusun dan terlaksananya program Bimbingan dan Konseling yang baik selain akan lebih menjamin pencapaian tujuan kegiatan Bimbingan dan Konseling pada khususnya dan tujuan sekolah pada umumnya, juga akan menegakkan akuntabilitas bimbingan dan konseling di sekolah.<sup>33</sup>

**c. Ciri-ciri Program Bimbingan dan Konseling yang baik**

Program Bimbingan dan Konseling yang baik ialah suatu bentuk program Bimbingan dan Konseling apabila dilaksanakan di sekolah memiliki efisiensi dan efektifitas yang optimal. Sehubungan dengan itu Miller (dalam Dewa Ketut Sukardi) megemukakan bahwa:

- 1) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya dikembangkan secara bertahap dengan melibatkan semua unsur atau staf sekolah dalam perencanaanya (guru, wali kelas, kepala sekolah/wakil kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya).
- 2) Program Bimbingan dan Koseling itu hendaknya memiliki tujuan yang ideal dan realistis dan perencanaannya.
- 3) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya mencerminkan komunikasi yang kontiniu antara semua unsur atau staf sekolah yang bersangkutan.
- 4) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya menyediakan atau memiliki fasilitas yang diperlukan.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya memberikan pelayanan kepada semua siswa.
- 6) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya memberikan kesempatan untuk melaksanakan penilaian terhadap diri sendiri.
- 7) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya menjamin keseimbangan pelayanan bimbingan konseling dalam hal:
  - a) Pelayanan kelompok dan perorangan.
  - b) Pelayanan yang diberikan oleh berbagai jenis petugas bimbingan dan konseling.
  - c) Studi perorangan dan konseling perorangan.
  - d) Penggunaan instrumentasi atau teknik pengumpulan data yang objektif dan subjektif.
  - e) Pemberian jenis-jenis bimbingan.
  - f) Pemberian konseling kelompok dan konseling perorangan.
  - g) Pemberian bimbingan tentang berbagai program sekolah.
  - h) Penggunaan sumber-sumber di dalam maupun di luar sekolah yang bersangkutan.
  - i) Kebutuhan perorangan dan kebutuhan masyarakat luas.
  - j) Kesempatan untuk berfikir, merasakan dan berbuat.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Unsur-unsur Program Bimbingan dan Konseling**

Unsur-unsur yang harus diperhatikan dan mejadi isi program penyusunan bimbingan dan konseling di sekolah (IPBI) adalah:

- 1) Kebutuhan siswa akan layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Jumlah siswa yang dibimbing
  - a) Guru pembimbing: 150 orang.
  - b) Kepala Sekolah yang berasal dari Guru Pembimbing: 40 orang.
  - c) Wakil Kepala Sekolah dari Pembimbing: 75 orang.
  - d) Guru kelas (di SD): satu kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Kegiatan Bimbingan dan konseling dilaksanakan di:
  - a) Dalam jam belajar sekolah.
  - b) Luar Jam belajar Sekolah (maksimum 50%).

**e. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling**

Dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling (Depdikbud, 1996) hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya disusun oleh seluruh staf bimbingan konseling dengan memperhatikan personel sekolah (guru, wali kelas, staf sekolah, dan staf sekolah lainnya) serta disetujui oleh kepala sekolah.
- 2) Program Bimbingan dan Konseling harus disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 3) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya menunjang program sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Program Bimbingan dan Konseling hendaknya disusun setiap awal tahun pelajaran.

**Menyusun rencana pelayanan Bimbingan dan Konseling**

- a) Penyusunan perencanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling hendaknya merumuskan masalah- masalah yang dihadapi oleh siswa yang berkenaan dengan masalah pribadi, emosional, hubungan sosial, keluarga dan pendidikan.
- b) Dalam penyusunan program pelayanan Bimbingan dan Konseling hendaknya dirumuskan dengan jelas tujuan yang ingin dicapai dalam menangani berbagai masalah, serta dirumuskan bentuk-bentuk kegiatan yang berkenaan dengan butir dan sub butir, rincian kegiatan, waktu pelaksanaan, dan sasaran kegiatan.
- c) Dalam penyusunan program pelayanan Bimbingan dan Konseling hendaknya dirumuskan dan diinventarisasi berbagai fasilitas yang ada, termasuk di dalam personil bimbingan dan konseling yang telah ada sebagai penopang pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di sekolah, serta anggaran biaya yang diperlukan untuk mempelancar jalannya kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah.<sup>35</sup>

Adapun program pelayanan Bimbingan dan Konseling ada lima jenis program yang disusun dan diselenggarakan dalam pelayanan BK, yaitu pembimbing yaitu sebagai berikut:

<sup>35</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Renika Cipta), 2008, h. 37-38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Program Tahunan yaitu program yang akan dilaksanakan secara penuh untuk kurun waktu satu tahun tertentu dalam jenjang sekolah yang merupakan akumulasi, sinkronisasi dan rekapitulasi dari seluruh kegiatan BK selama satu tahun untuk masing- masing kelas.
- b) Program Semesteran yaitu program yang akan dilaksanakan secara penuh dalam kurun waktu satu semester dalam satu tahun pelajaran, yang merupakan jabaran dari program tahunan.
- c) Program Bulanan yaitu program pelayanan BK meliputi seluruh kegiatan selama satu bulan yang merupakan jabaran program semesteran.
- d) Program Mingguan yaitu program pelayanan BK meliputi seluruh kegiatan selama satu minggu merupakan jabaran program bulanan.
- e) Program Harian yaitu program pelayanan BK yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan penjabaran dari program mingguan dalam bentuk Satuan Layanan (SATLAN) atau Rencana Program Layanan (RPL) dan Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG) atau Rencana Kegiatan Pendukung ( RKL) pelayanan BK.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Op.cit*, h. 13-14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Manfaat Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling**

Penyusunan program Bimbingan dan Konseling memiliki manfaat atau keuntungan bagi banyak pihak terutama bagi sekolah, petugas bimbingan, dan bagi pengelola pendidikan.

**1. Keuntungan bagi sekolah**

- a) Memperkokoh kekompakan kerjasama antar petugas bimbingan dengan guru bidang studi/wali kelas, kepala sekolah dan staff administrasi sekolah.
- b) Terwujudnya tradisi musyawarah dalam penyusunan program dan bimbingan di sekolah mendorong petugas bimbingan konseling untuk mewujudkan dirinya menjadi suatu organisasi yang kaya dengan kegiatan yang profesional.
- c) Mantapnya kedudukan dan peranan Bimbingan dan Konseling sebagai suatu kegiatan yang fungsional dalam membantu tercapainya kelacaran dan keberhasilan siswa secara optimal.
- d) Sekolah terutama kepala sekolah akan lebih mudah untuk mengadakan evaluasi program bimbingan dan konseling.

**2. Keuntungan bagi guru bimbingan dan konseling**

- a) Petugas bimbingan dan konseling akan memiliki keterampilan dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling secara lebih terarah dan operasional.
- b) Petugas bimbingan akan dapat akan dapat menyusun program kerja yang jelas, terencana dan operasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Petugas bimbingan akan memiliki pengertian tentang kewajiban dan kewenangannya, serta apa yang harus dikerjakannya.
  - d) Petugas bimbingan akan memiliki keterampilan dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah secara operasional, kontiniu dan terarah.
3. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam Menyusun Program Bimbingan dan Konseling
- a. Tujuan

Tujuan dari bimbingan sejalan dengan tujuan dari pendidikan yaitu perkembangan secara optimal dari semua siswa, oleh sebab itu, program yang ada dalam bimbingan haruslah sejalan dengan program yang ada dalam pendidikan dengan demikian bimbingan yang merupakan salah satu komponen dalam pendidikan dapat menunjang keberhasilan tujuan pendidikan.
  - b. Kegiatan bimbingan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dan yang mungkin dilaksanakan di suatu sekolah perlu dipertimbangkan sebaik-baiknya dan dibicarakan dengan kepala sekolah. Kegiatan yang dapat dilakukan ditentukan oleh kebutuhan sekolah, baik yang berhubungan dengan jenis kegiatan, jumlah petugas, waktu, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Petugas bimbingan dan konseling

Mengetahui secara nyata jumlah guru bimbingan dan konseling di sekolah. Sehubungan dengan pembagian tugas dapat dibicarakan pada waktu menyusun program. Kegiatan akan terlaksana dengan lancar apabila semua petugas bekerja sama.

d. Fasilitas yang tersedia

Fasilitas yang diperlukan adalah fasilitas fisik di antaranya ruang untuk kegiatan konseling, ruang pertemuan dan sebagainya.

e. Biaya

Program yang tersusun dengan baik akan dapat terlaksana apabila adanya biaya yang memadai, oleh sebab itu dibutuhkan biaya yang cukup. Biaya tersebut akan dipergunakan terutama untuk pembiayaan personil dan pengadaan alat-alat teknis serta biaya operasional lainnya.

f. Siswa

Siswa merupakan sarana kegiatan bimbingan konseling di sekolah. Oleh sebab itu dalam penyusunan program, unsur siswa perlu dipertimbangkan terutama dalam menentukan jadwal kegiatan, sehingga kegiatan yang dirancang tidak merugikan proses belajar siswa di sekolah.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Suhertina, *Op.cit*, h. 10-12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Guru Bimbingan dan Konseling

#### a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah terjemahan dari kata “*Guidance*”. Kata *Guidance* adalah kata dalam bentuk masdar yang berasal dari kata “*to guide*” artinya “menunjukkan”, membimbing” atau menuntun” orang lain ke jalan yang baik. Jadi kata *guidance* berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan di masyarakat.

Sedangkan “*counseling*” adalah kata dalam bentuk masdar dari kata “*to counsel*” yang artinya memberikan nasehat, atau memberi anjuran kepada orang lain secara “*face to face*”.

Dari istilah-istilah tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan konseling dapat diartikan sebagai: pelayanan bimbingan dan konseling adalah kegiatan-kegiatan yang terorganisir untuk memberikan penyesuaian diri terhadap berbagai bentuk problem yang dihadapi misalnya problem pendidikan, jabatan/pekerjaan, kesehatan sosial, dan perseorang. Dalam pelaksanaannya bimbingan harus mengarahkan segala kegiatannya kepada pertolongan terhadap murid supaya mengetahui tentang diri pribadinya sendiri sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan dan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa dalam menghadapi masalah tentang kehidupan.

Adapun pengertian konselor menurut rambu-rambu penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam pendidikan formal adalah sarjana S1 bidang bimbingan konseling dan telah menyelesaikan program pendidikan profesi konselor (PPK), sedangkan individu menerima pelayanan bimbingan konseling disebut konseli.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru yang berfungsi sebagai pemberi bimbingan kepada individu atau siswanya, untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga dan masyarakat.

Sebagai pelaksana utama, tenaga inti dan ahli guru bimbingan dan konseling bertugas:<sup>40</sup>

- 1) Memasyarakatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling.
- 2) Merencanakan program Bimbingan dan Konseling.

<sup>39</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2008, h. 6

<sup>40</sup> Zainal Aqib, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya), 2012, h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melaksanakan segenap satuan layanan Bimbingan dan Konseling.
- 4) Menilai hasil dan proses pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.
- 5) Menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.
- 6) Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.
- 7) Mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.
- 8) Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling secara menyeluruh kepada koordinator bimbingan dan konseling serta kepala sekolah.

#### B. Konsep Operasional

Berdasarkan judul di atas, konsep ini berkenaan dengan pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling oleh guru bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling ini mencakup program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian. Dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

Pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru bimbingan dan konseling melakukan studi kelayakan untuk menyusun program Bimbingan dan Konseling yang mencakup:
  - a. Guru bimbingan dan konseling melakukan refleksi alasan mengapa diperlukan suatu program Bimbingan dan Konseling.
  - b. Guru bimbingan dan konseling melakukan penelaah untuk mengukur kebutuhan siswa apa saja yang diperlukan dalam program Bimbingan dan Konseling.
2. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling, yaitu:
  - a. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan pribadi.
  - b. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan sosial.
  - c. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan belajar.
  - d. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan karir.
3. Guru bimbingan dan konseling melakukan konsultasi dengan pihak sekolah terkait keadaan siswa di kelas guna penyusunan program Bimbingan dan Konseling.
  - a. Guru bimbingan dan konseling menjelaskan kepada semua pihak yang berkepentingan di dalam program Bimbingan dan Konseling tentang program yang akan disusun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Guru bimbingan dan konseling menggunakan berbagai media/perangkat misalnya kotak kritik dan saran yang ada pada lembaga untuk menunjang keefektifan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling.

4. Guru bimbingan dan konseling melakukan indentifikasi data yang dibutuhkan untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling, yaitu:

a. Guru bimbingan dan konseling melakukan identifikasi data perkembangan dan permasalahan siswa.

b. Guru bimbingan dan konseling melakukan identifikasi data prestasi siswa.

5. Guru bimbingan dan konseling menggunakan instrument pengumpulan data tentang kebutuhan siswa/assessment siswa.

a. Guru bimbingan dan konseling melakukan pengumpulan data menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) siswa.

b. Guru bimbingan dan konseling menyebarkan angket untuk mengumpulkan data kebutuhan siswa.

c. Guru bimbingan dan konseling melakukan angket sosiometri.

d. Guru bimbingan dan konseling melakukan observasi terhadap siswa.

Bentuk program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9

Pekanbaru dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru bimbingan konseling melakukan assessmen Kebutuhan siswa.
2. Guru bimbingan konseling mendapatkan dukungan dari pimpinan dan komite sekolah.
3. Guru bimbingan konseling menetapkan dasar perencanaan layanan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor menghambat dan mendukung pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program dan bimbingan dan konseling dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan konseling, yang meliputi persyaratan formal, pengalaman, sifat dan sikap yang baik.
2. Sarana dan prasarana, yang meliputi Rancangan Pemberian Layanan, layanan segera, layanan jangka pendek, dan layanan jangka panjang.
3. Waktu yang tersedia dalam pelaksanaan *needs assessment* dan penyusunan program Bimbingan dan Konseling.
4. Kerjasama, yang meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru kelas dalam pelaksanaan *needs assessment* dan proses penyusunan program Bimbingan dan Konseling.
5. Dana tersedia sesuai untuk pelaksanaan pelaksanaan *needs assessment* dan proses penyusunan program Bimbingan dan Konseling.

#### Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meri Susanti ( 2016). Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau meneliti dengan judul: Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran Sains dalam Pelaksanaan Program

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Remedial Teaching* Siswa di SMP Negeri 3 Siak Hulu. Penelitian Meri Susanti bertujuan untuk mengetahui kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran sains dalam pelaksanaan program remedial teaching dan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran sains dalam pelaksanaan program remedial teaching siswa di SMP 3 Siak Hulu, subyek dalam penelitian Meri Susanti adalah guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran sains sedangkan yang menjadi objek pada penelitian Meri Susanti adalah kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran sains dalam pelaksanaan program remedial teaching siswa SMP Negeri 3 Siak Hulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi dan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

2. Septi Musbai Putri (2016). Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau meneliti dengan judul: Penggunaan Aplikasi Instrumentasi Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di SMP Negeri 10 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian Septi Musbai Putri adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi instrumentasi identifikasi kebutuhan masalah siswa dalam penyusunan program bimbingan konseling dan faktor pendukung dan faktor penghambat kegunaan aplikasi instrumentasi kebutuhan masalah siswa dalam penyusunan program bimbingan konseling di SMP Negeri 10 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

aplikasi instrumentasi identifikasi kebutuhan masalah siswa dalam penyusunan program BK adalah guru bimbingan konseling menyiapkan IKMS untuk menyusun program Bimbingan Konseling.

Adapun beberapa hal yang membedakan antara judul peneliti dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni subyek yang akan digunakan dan pendekatan serta tujuan dari penelitian. Penelitian yang akan dilakukan menekankan pada variabel pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan Konseling di SMP Negeri 9 pekanbaru. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program dan bimbingan konseling.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, ditinjau dari jenis datanya. Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru mendalam. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok ini.

#### **B. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam proses penelitian kualitatif ini penulis menempuh langkah yaitu: mewawancarai empat orang guru Bimbingan Konseling dan dua orang siswa yang ada di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Wawancara yang dilakukan terdiri dari 28 pertanyaan. Setelah proses wawancara berakhir, tahap selanjutnya adalah memindahkan hasil wawancara ke dalam transkrip wawancara, kemudian hasil dari transkrip wawancara itu dilanjutkan ke tahap pengkodean. Pengkodean ini menampilkan sebuah kolom yang berisikan kode, baris dan hasil wawancara. Kode adalah pertanyaan dari transkrip wawancara, baris merupakan rangkaian angka yang tersusun dimulai dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka 1 sampai angka yang disesuaikan dengan seberapa banyak baris yang dibutuhkan untuk hasil wawancara yang ada didalam kolom. Baris ini fungsinya untuk memudahkan pembaca dalam memahami penyajian data hasil penelitian yang ada di bab IV. Di dalam bab IV terdapat kutipan dari hasil wawancara yang diberi kode. Contoh kode: GBK1/WWC1/1-12/2018. GBK1 merupakan Guru Bimbingan dan Konseling 1, WWC1 merupakan wawancara pertama, 1-12 merupakan halaman yang menunjukkan jawaban yang dimaksud ada pada halaman ke 1-12. Sedangkan 2018 adalah tahun pada saat wawancara dilaksanakan. Selain itu data dokumentasi juga dipaparkan dengan cara teknik naratif.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti bisa ada di lokasi ini. Selain dari itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 31 Juli 2018 s/d 20 September 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Waktu Penelitian

**Tabel III. 1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan Penelitian						Lokasi
		Apr-Jun	Juli	Juli-Sep	Nov-Jan	Feb-Maret	Apr	
1.	Pengamatan dan observasi	✓						Tempat peneitian
2.	Instrument penelitian		✓					Kampus
3.	Perizinan			✓				Instansi terkait
4.	Penelitian			✓				Lokasi penelitian
5.	Pengolahan hasil wawancara dan observasi				✓			kampus
6.	Analisis data					✓		kampus
7.	Pengkodean hasil Wawancara	✓					✓	Kampus

### D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 4 (empat) guru bimbingan konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru dan 2 (dua) orang siswa sebagai pendukung. Sedangkan obyek penelitian adalah pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru.

### Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang ada di SMP Negeri 9 Pekanbaru yang berjumlah 4 (empat) orang. Pemilihan guru bimbingan konseling ini karena guru bimbingan konseling



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melakukan pelaksanaan *needs assessment* dan penyusunan program Bimbingan konseling.

Sedangkan informan pendukung adalah 2 (dua) siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Siswa ini di ambil sebagai informan penelitian karena dua orang siswa yang diambil oleh peneliti pernah ikut melaksanakan pengisian angket kebutuhan yang disebarkan oleh guru bimbingan konseling. Teknik yang digunakan adalah *purposive*, yaitu sampel ditentukan sendiri oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Data ini akan dikumpulkan dengan teknik:

1. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>41</sup> Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada sebagian subyek peneliti (guru pembimbing) yang dipilih serta dua orang siswa yang telah mengikuti pengisian angket kebutuhan siswa. Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen pedoman wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan jawaban dari guru bimbingan konseling yang berkaitan dengan pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan Konseling.
2. Observasi. Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu

<sup>41</sup> Djam'ah Satori dan Aan Komariah. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, h. 130

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Teknik ini perlu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui tentang pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru.

3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data secara tertulis mengenai pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling. Penulis mengumpulkan data tentang sekolah yang bersifat resmi dikumpulkan dengan cara menfotocopy, meminta file serta memotret dokumen-dokumen tersebut.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara akan dipaparkan dengan cara teknik naratif, yaitu teknik yang menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Milles dan Hubberman (dalam Tohirin), proses penganalisisan data kualitatif terbagi kepada dua tahap, yaitu ketika dan sesudah pengumpulan data. Pertama, ketika proses pengumpulan data dilakukan terutama melalui teknik wawancara, peneliti bekerja sama dengan pihak terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kedua setelah proses pengumpulan data selesai, maka data wawancara dianalisis dalam bentuk deskriptif atau transkrip wawancara. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu deskriptif kualitatif. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>42</sup>

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul kemudian disusun dan di klarifikasi, selanjutnya di analisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek penelitian saat dilakukan penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan yang sistematis dan logis.<sup>43</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu:

1. Mereduksi data, yaitu mencatat dan mengetik kembali data dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, diangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis supaya mudah dikendalikan.
2. Mendisplay data, yaitu melihat gambar secara keseluruhan.
3. Memverifikasi data, yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasikan data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskriptif secara objektif dan sistematis.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Tohirin, *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru, 2011), h.27

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, h. 2018

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*. (Jakarta: PT. Raja Graha Persada), 2003, h. 69-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang Pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru adalah dengan memahami terlebih dahulu perlunya program Bimbingan dan Konseling di sekolah, melaksanakan *needs assessment* berupa angket yang disebarakan kepada siswa, mengumpulkan semua data siswa baik itu dari guru mata pelajaran maupun wali kelas, kemudian dengan menganalisis minat dan bakat siswa melalui data yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling.
2. Bentuk program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru adalah program Bimbingan Konseling di SMP Negeri 9 yaitu BK pola 17 Plus, yang mana terdiri dari program tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan. Program Bimbingan Konseling ini disusun berdasarkan dari hasil pelaksanaan *needs assessment* siswa.
3. Faktor yang mendukung pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru adalah latar belakang pendidikan, pengalaman serta keahlian dari guru bimbingan konseling serta didukung berdasarkan kerja sama antara guru bimbingan konseling dengan kepala sekolah, guru bidang studi, dan wali

kelas. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru adalah kurangnya fasilitas yang tersedia dan dana yang sangat terbatas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam dalam pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling, agar program bimbingan konseling disusun dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan kiranya tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dapat terlaksana lebih baik lagi terutama dalam pelaksanaan *need assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti satu sekolah berkenaan dengan pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti bagaimana pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling khususnya. Saran, arahan, dan masukan sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan penelitian sampai pada masa yang akan datang. Terimakasih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirah Diniaty. (2012). *Evaluasi Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Zanafa, Publishing
- \_\_\_\_\_. (2009). *Teori – teori Konseling*. (Pekanbaru: Daulat Riau)
- Barhan Bungin. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*. (Jakarta: PT. Raja Graha Persada)
- Chatrina Tri Anni. (2012). *Needs Assessment Model Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Belajar Berbantuan Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri Kota Semarang*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edumen>,. (diakses 20 maret 2018).
- DEPDIKBUT RI. (2003). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewa Ketut Sukardi. (2003). *Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Citpa
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P. E. Nila Kusmawati. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djama'ah Satori dan Aan Komariah. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta Barat: PT. Indeks
- KEMENDIKBUD. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta
- Mamat Supriatna. (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Masnur Muslich. (2010). *Autentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama
- Mutiar. ((2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Press Group



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Robert L, Gibson. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Edisi Ketujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra

\_\_\_\_\_. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra

Fohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

\_\_\_\_\_. (2011). *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Pekanbaru

\_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persadah

Zainal Aqib. (2012). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN *NEEDS ASSESSMENT* SISWA  
UNTUK PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

*See  
Penelitian  
ke lapangan  
27/2/20*

Oleh:

SUMARNI

NIM. 11413202829

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASI RIAU  
PEKANBARU  
2018 M/1439**

UIN SUSKA RIAU





## Lampiran 1

### Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

#### Pedoman Wawancara tentang Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru

Hari/Tanggal : .....

Responden : .....

Tujuan : .....

No.	Varibel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan <i>need sassessment</i> siswa	1. Guru bimbingan konseling melakukan studi kelayakan	a. Guru bimbingan konseling melakukan refleksi alasan mengapa diperluknnya suatu program Bimbingan Konseling.	1,2
			b. Guru bimbingan dan konseling melakukan penelaah untuk mengukur kebutuhan siswa apa saja yang diperlukan dalam program Bimbingan dan Konseling	3,4,5,,6,7
		2. Guru bimbingan	a. Guru bimbingan dan	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>ak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Sy</p>		<p>dan konseling menentukan lingkup program dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling,</p>	<p>konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan pribadi.</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan sosial.</p> <p>c. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan belajar.</p> <p>d. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan karir.</p>	<p>8,9,10,11</p>
		<p>3. Guru bimbingan dan konseling melakukan konsultasi dengan pihak sekolah terkait keadaan siswa di kelas guna penyusunan</p>	<p>a. Guru bimbingan konseling menjelaskan kepada semua pihak yang berkepentingan di dalam program Bimbingan konseling tentang program yang akan disusun.</p> <p>b. Guru bimbingan konseling</p>	<p>11</p> <p>15</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		program Bimbingan dan Konseling	menggunakan berbagai media/perangkat misalnya kotak kritik dan saran yang ada pada lembaga untuk menunjang keefektikan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling.	
		4. Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data yang dibutuhkan untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling..	c. Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data perkembangan masalah siswa. d. Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data prestasi siswa.	16
		5. Guru bimbingan konseling menggunakan instrument pengumpulan data tentang kebutuhan	a. Guru bimbingan dan konseling melakukan pengumpulan data menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) siswa.	14





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siswa/assessment siswa.	b. Guru bimbingan dan konseling menyebarkan angket untuk mengumpulkan data kebutuhan siswa.	12
			c. Guru bimbingan dan konseling melakukan observasi terhadap siswa.	13
2.	Bentuk program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru	1. Bentuk program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru	a. Guru bimbingan dan konseling melakukan assessment kebutuhan siswa. b. Guru bimbingan dan konseling mendapatkan dukungan dari pimpinan dan komite sekolah. c. Guru bimbingan dan konseling menetapkan dasar perencanaan layanan.	3,5 17 9
	Faktor menghambat dan mendukung	1. Faktor menghambat dan mendukung	a. Guru bimbingan dan konseling yang meliputi formal, pengalaman, sikap	1,2,3,4,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of S</p>	pelaksanaan <i>needs</i>	pelaksanaan <i>needs</i>	dan sifat yang baik.	
	<i>assessment</i> siswa	<i>assessment</i> siswa	b. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling.	6,7
		untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling	c. Waktu yang tersedia dalam pelaksanaan <i>needs assessment</i> dan penyusunan program Bimbingan dan Konseling.	8
			d. Kerjasama dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran dan guru kelas dalam pelaksanaan <i>needs assessment</i> dan proses penyusunan program.	10
			e. Dana yang tersedia sesuai untuk pelaksanaan <i>needs assessment</i> dan proses penyusunan program Bimbingan dan Konseling.	9



## Pedoman Wawancara tentang Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru

Hari/Tanggal : .....

Responden : .....

Tujuan : .....

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang program bimbingan dan konseling?	
2	Menurut ibu, apa yang menjadi alasan diperlukannya program bimbingan dan konseling di sekolah?	
3	Apa saja langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menyusun program bimbingan dan konseling?	
4	Bagaimana pendapat ibu tentang <i>needs assessment</i> siswa untuk menyusun program bimbingan dan konseling?	
5	Bagaimana pelaksanaan <i>needs assessment</i> yang telah dilakukan?	
6	Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk menjelaskan pokok isi, bentuk, tujuan dan kegunaan <i>needs assessment</i> siswa di sekolah ini?	
7	Bagaimana respon siswa dalam pengisian lembar jawaban <i>needs assessment</i> /kebutuhan siswa?	
8	Bagaimana cara ibu mengelola dan memaknai jawaban siswa?	
9	Bagaimana penggunaan hasil <i>needs assessment</i> siswa dalam penyusunan program bimbingan dan konseling?	
10	Bagaimana cara yang ibu lakukan	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk penentuan hasil <i>needs assessment</i> sebagai isi layanan?	
1	Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam menggunakan hasil <i>needs assessment</i> sebagai penunjang pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah?	
2	Biasanya untuk mengidentifikasi <i>assessment</i> kebutuhan siswa, instrument apa saja yang ibu gunakan?	
3	Biasanya bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengimplementasikan <i>assessment</i> kebutuhan siswa/ <i>needs assessment</i> dalam sosiometri dan observasi?	
14	Apakah ibu pernah menggunakan AUM untuk mengungkapkan masalah siswa di sekolah?	
15	Apa saja perangkat pendukung yang ibu gunakan untuk menunjang keefektifan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling?	
16	Selain dari data permasalahan siswa, data apalagi yang dibutuhkan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling?	
17	Bagaimana tanggapan seluruh pihak sekolah terkait pelaksanaan <i>needs assessment</i> kepada siswa untuk penyusunan program bimbingan dan konseling?	
18	Bagaimana gambaran keseluruhan program Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini?	



**Pedoman Wawancara tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat tentang Pelaksanaan *Need Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru**

Hari/Tanggal : .....

Responden : .....

Tujuan : .....

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
2	Bisakah ibu ceritakan sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini?	
3	Bagaimana pengalaman ibu sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	
4	Bagaimana pandangan ibu terhadap profesi ibu sebagai guru bimbingan dan konseling?	
5	Selama ibu menjadi BK masalah apa saja yang ditemukan?	
6	Hambatan-hambatan apa saja yang ibu temukan dalam pelaksanaan <i>needs assessment</i> untuk penyusunan program BK?	
7	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang pembuatan program bimbingan dan konseling ini?	
8	Bagaimana kecukupan waktu untuk pelaksanaan <i>needs assessment</i> siswa?	
9	Bagaimana dana yang tersedia untuk pelaksanaan <i>needs assessment</i> untuk penyusunan program BK?	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

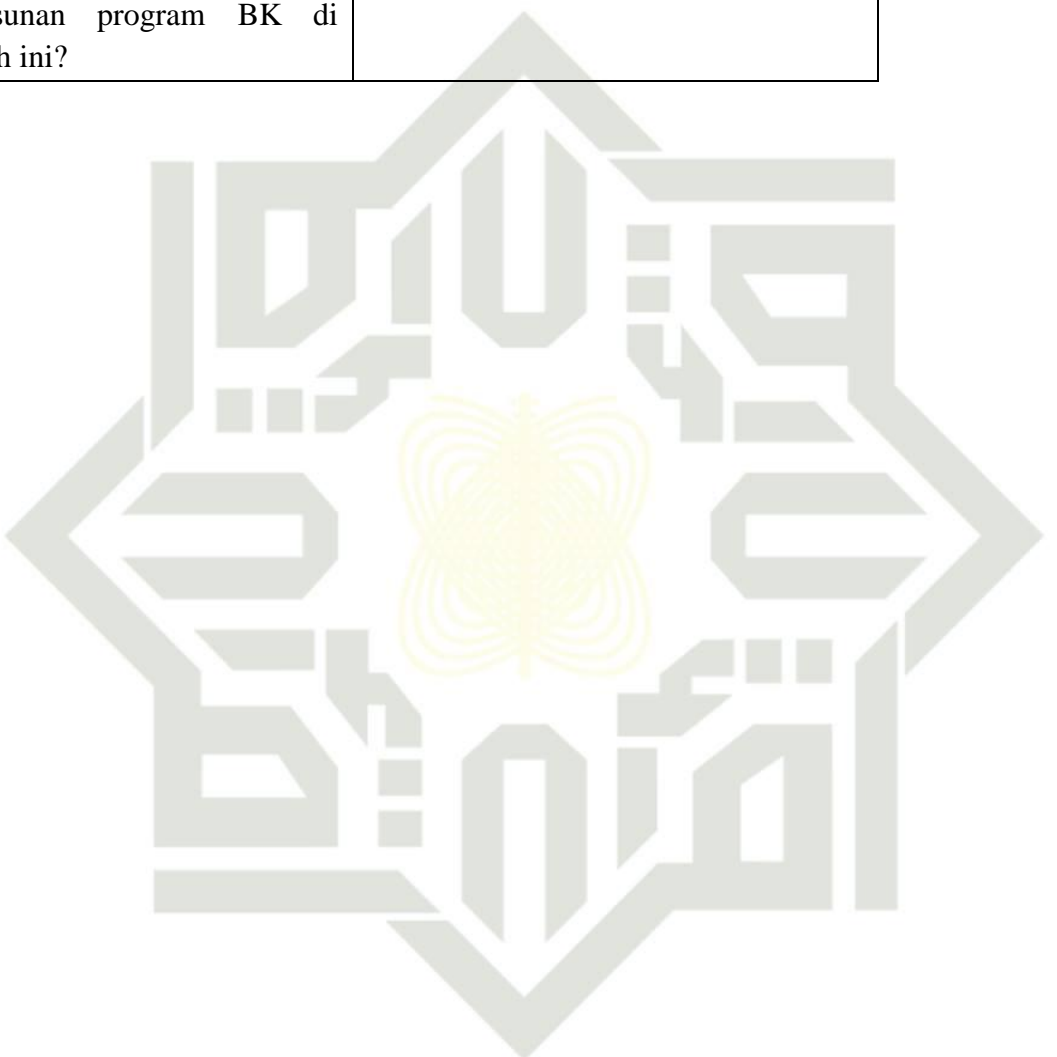
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	<p>Bagaimana kerjasama antara guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran, dan wali kelas dalam pelaksanaan <i>needs assessment/assessment</i> kebutuhan siswa untuk penyusunan program BK di sekolah ini?</p>	
----	--	--







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

**Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling**

No.	Indikator	Target Observasi
1.	Guru bimbingan konseling melakukan studi kelayakan	a. Guru bimbingan konseling melakukan refleksi alasan mengapa diperlukannya suatu program Bimbingan Konseling. b. Guru bimbingan dan konseling melakukan penelaah untuk mengukur kebutuhan siswa apa saja yang diperlukan dalam program Bimbingan dan Konseling
2.	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling,	a. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan pribadi. b. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan sosial. c. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan belajar. d. Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan karir.
3.	Guru bimbingan dan konseling melakukan konsultasi dengan pihak sekolah terkait keadaan	e. Guru bimbingan konseling menjelaskan kepada semua pihak yang berkepentingan di dalam program Bimbingan konseling tentang program yang akan disusun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa di kelas guna penyusunan program Bimbingan dan Konseling	f. Guru bimbingan konseling menggunakan berbagai media/perangkat misalnya kotak kritik dan saran yang ada pada lembaga untuk menunjang keefektikan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling.
4. Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data yang dibutuhkan untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling.	a. Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data perkembangan masalah siswa. b. Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data prestasi siswa.
5. Guru bimbingan konseling menggunakan instrument pengumpulan data tentang kebutuhan siswa/assessment siswa.	a. Guru bimbingan dan konseling melakukan pengumpulan data menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) siswa. b. Guru bimbingan dan konseling menyebarkan angket untuk mengumpulkan data kebutuhan siswa. c. Guru bimbingan dan konseling melakukan observasi terhadap siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI**

**Kegiatan Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling**

No.	Pernyataan	Jawaban							
		GBK 1		GBK 2		GBK 3		GBK 4	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Guru bimbingan konseling melakukan refleksi alasan mengapa diperlukannya suatu program Bimbingan Konseling.								
2.	Guru bimbingan dan konseling melakukan penelaah untuk mengukur kebutuhan siswa apa saja yang diperlukan dalam program Bimbingan dan Konseling								
3.	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan pribadi.								
4.	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan sosial								





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan belajar.								
	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan karir.								
	Guru bimbingan konseling menjelaskan kepada semua pihak yang berkepentingan di dalam program Bimbingan konseling tentang program yang akan disusun.								
	8. Guru bimbingan konseling menggunakan berbagai media/perangkat misalnya kotak kritik dan saran yang ada pada lembaga untuk menunjang keefektikan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling.								
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data perkembangan								



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masalah siswa.								
	Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data prestasi siswa.								
	Guru bimbingan dan konseling melakukan pengumpulan data menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) siswa.								
	Guru bimbingan dan konseling menyebarkan angket untuk mengumpulkan data kebutuhan siswa.								
13.	Guru bimbingan dan konseling melakukan observasi terhadap siswa.								



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kisi-kisi Wawancara Siswa tentang Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru**

Nama : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Status / Jabatan : .....

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Pelaksanaan <i>Needs Assessment</i> siswa	Pelaksanaan <i>Needs Assessment</i> siswa oleh guru bimbingan konseling	1. Instrumen apa saja yang pernah diberikan oleh guru BK di sekolah?	1
2			2. Apakah kamu pernah mengisi AUM Umum atau AUM PTSDL di sekolah?	2
3			3. Apakah pelaksanaan layanan BK di sekolah sudah sesuai dengan apa yang kamu butuhkan?	3
4			4. Apakah pelaksanaan layanan BK di sekolah dilaksanakan dengan terstruktur?	4





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kisi-kisi Wawancara Siswa tentang Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru**

Nama : .....

Hari/Tanggal : .....

Status / Jabatan : .....

No	DaftarPertanyaan	DeskripsiJawaban
1	Instrumen apa saja yang pernah diberikan oleh guru BK di sekolah?	
2	Apakah kamu pernah mengisi AUM Umum atau AUM PTSDL di sekolah?	
3	Apakah pelaksanaan layanan BK di sekolah sudah sesuai dengan apa yang kamu butuhkan?	
4	Apakah pelaksanaan layanan BK di sekolah dilaksanakan dengan terstruktur?	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

**GBK1. Perempuan, Guru Bimbingan Konseling, SMP Negeri 9 Pekanbaru, Wawancara Dilaksanakan Pada tanggal 1 Agustus 2018. Wawancara Mendalam tentang Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru**

**Sumarni**

Bagaimana pendapat ibu tentang program Bimbingan dan Konseling?

**GBK I**

Kalau menurut ibu program BK itu adalah sebuah penentu kerja guru BK, karena yaa di dalam program BK itu sudah tersusun dan rencana kerja selama satu semester atau selama satu tahun, yang mana dalam program tersebut juga sudah tertera di dalamnya lingkup dari program itu sendiri, yang berisi program tentang penyelesaian masalah siswa yang berkaitan dengan pribadi siswa, belajar, karir, agama dan keluarga siswa tersebut. Program BK disusun berdasarkan kebutuhan siswa (*needs assessment*) Jadi program BK ini sangat penting dan sifatnya memang mendukung untuk kelancaran kinerja guru BK.

**Sumarni**

Menurut ibu, apa yang menjadi alasan diperlukannya program Bimbingan dan Konseling di sekolah?

**GBK I**

Program BK ini sangat diperlukan sekali, karena apa yang akan dilakukan oleh guru BK dalam setahun akan tercantum dalam program BK tersebut. Program BK ini adalah arah pelaksanaan pelayanan BK di sekolah. Jadi tidak asal-asalan saja, ada dasarnya layanan itu dilakukan, ada arah yang ingin dicapai, kemudian tau kepada siapa dan kapan layanan BK itu akan dilakukan. Jadi saya pikir program BK ini sangatlah penting.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Apa saja langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling?

**GBK I**

Menyusun program BK tentunya dengan berbagai langkah dan berbagai macam pertimbangan. Program BK kita susun berdasarkan kebutuhan siswa, tentunya kita akan melihat apa yang dibutuhkan siswa, baik itu dibidang pribadi, sosial, belajar ataupun karir, kemudian arah pengembangannya, kemudian melihat masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh siswa. Yang pertamanya kita harus melakukan *needs assessment* siswa ya, kemudian kita ambil pembagiannya antra kelas 1 dengan kelas yang lain ya minimal itu 3 kelas lah. Setelah itu kita akan lakukan analisisnya kebutuhan siswa tersebut.

**Sumarni**

Bagaimana pendapat ibu tentang *needs assessment* siswa untuk menyusun program Bimbingan dan Konseling?

**GBK I**

*Need assessmet* adalah salah-satu langkah yang dilakukan dalam penyusunan program BK. Dari hasil *needs assessment* inilah akan diketahui apa saja kebutuhan siswa, bisa jadi dibidang pribadi, sosial, karir, atau belajarnya, sehingga bisa kita analisis untuk penyusunan program BK. *Needs assessment* itu sangat penting sekali, karena dalam penyusunan program BK *needs assessment* dijadikan acuan atau landasan. Program BK disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan didukung juga data siswa yang dimiliki oleh guru wali kelas dan guru mata pelajaran.

**Sumarni**

Bagaimana pelaksanaan *needs assessment* yang telah dilakukan?

**GBK I**

Untuk pelaksanaan *needs assessment* yang sudah dilakukan hasilnya baik dan efektif digunakan dalam penyusunan program BK. Dengan adanya hasil *needs assessment* yang dilakukan ini, program BK yang disusun lebih terarah, namun terkadang kami agak terkendala dengan waktu yang disediakan saat pelaksanaannya dengan siswa, karena jam khusus untuk BK kan gak ada.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk menjelaskan pokok isi, bentuk, tujuan dan kegunaan *needs assessment* siswa di sekolah ini?

**GBK I**

Pertama sekali saya akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa yang akan mereka kerjakan, kemudian saya jelaskan sampai apa tujuan dari pelaksanaan *needs assessment* ini. Siswa harus menjawab dengan benar sesuai dengan apa yang mereka rasakan saat ini. Karena ini akan membantu mengungkapkan kebutuhan mereka baik itu dibidang pribadi, sosial, belajar maupun karir.

**Sumarni**

Bagaimana respon siswa dalam pengisian lembar jawaban *needs assessment*/kebutuhan siswa?

**GBK I**

Responnya cukup bagus, lagi pula ini tidak yang pertama kalinya mereka diminta untuk mengisi angket/instrumen dari guru BK.

**Sumarni**

Bagaimana cara ibu mengelola dan memaknai jawaban siswa?

**GBK I**

Setelah meminta siswa untuk menjawab angket tersebut tentu akan kita olah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga kita akan tau apa kebutuhan siswa.

**Sumarni**

Bagaimana penggunaan hasil *needs assessment* siswa dalam penyusunan program bimbingan dan konseling?

**GBK I**

Untuk penggunaan hasil *needs assessment* ini kita lihat hasil analisis terakhir terlebih dahulu. Nantikan disana kita akan tau kebutuhan-kebutuhan siswa, mulai dari bidang pribadi, belajar, sosial maupun karirnya. Kalau untuk bidang pribadi kira-kira yang dibutuhkan itu apa, kemudian layanan apa yang cocok diberikan, begitu juga dengan bidang yang lainnya.

**Sumarni**

Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk penentuan hasil *needs assessment* sebagai layanan?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK I

Kan kita analisis dulu. Siswakan kita harapkan untuk menjawab angket dengan sebenar-benarnya sehingga kita tau kebutuhan ataupun masalah mereka. Kalau seandainya ternyata masalah mereka adalah dibidang belajar, nanti kita bisa arahkan ke layanan konten, kalau masalah pribadi nanti bisa ke konseling individual, kalau masalahnya umum seperti kurang bisa berkomunikasi, atau sering gugup jika dimintakan untuk menyampaikan pendapat, maka ini bisa kita arahkan ke layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok dimana di kelompok tersebut mereka akan dituntut untuk aktif. Jadi seperti itu contoh bagaimana penentuannya.

#### Sumarni

Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam menggunakan hasil *needs assessment* sebagai penunjang pengembangan program Bimbingan dan Konseling di sekolah?

#### GBK I

Caranya yaitu dengan memaksimalkan pelaksanaan *needs assessment* ini supaya hasilnya juga maksimal.

#### Sumarni

Biasanya untuk mengidentifikasi *assessment* kebutuhan siswa, instrument apa saja yang ibu gunakan?

#### GBK I

Ada angket, AUM UMUM dan AUM PTSDL juga pernah, ada kita juga menggunakan sosiometri dan juga observasi

#### Sumarni

Biasanya bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengimplementasikan *assessment* kebutuhan siswa/*needs assessment* dalam sosiometri dan observasi?

#### GBK I

Selain dari menggunakan angket atau AUM, kita juga melaksanakan sosiometri dan juga melakukan observasi, gunanya juga sebagai penunjang keefektifan dalam penyusunan program BK.

#### Sumarni

Apakah ibu pernah menggunakan AUM untuk mengungkapkan masalah siswa di sekolah?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### GBK I

Pernah. Kami pernah menggunakan AUM UMUM dan AUM PTSDL, tapi lebih sering menggunakan angket biasa dan observasi saja.

### Sumarni

Apa saja perangkat pendukung yang ibu gunakan untuk menunjang keefektifan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

### GBK I

Perangkat pendukung itu ada kotak saran, kotak masalah, buku catatan masalah siswa, bakat siswa, dan yang lainnya. Untuk kotak saran ini kita gunakan baik itu

BK ataupun di ruang majlis guru. Gunanya adalah kalau yang di ruang BK, kita berharap semua siswa memberikan masukan dan sarannya terhadap pelayanan BK, sedangkan di ruang majlis guru adalah kita berharap para majlis guru juga mau memberikan masukan dan sarannya terhadap pelayanan BK serta personilnya.

### Sumarni

Selain dari data permasalahan siswa, data apalagi yang dibutuhkan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

### GBK I

Selain dari data *needs asesment* kita juga mengumpulkan semua data yang ada di guru mata pelajaran maupun wali kelas sebagai penunjang dari isi atau arah program BK di sekolah ini, seperti data perkembangan belajar siswa, bakat, minat, serta, data mengenai potensi yang dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu.

### Sumarni

Bagaimana tanggapan seluruh pihak sekolah terkait pelaksanaan *needs asesment* kepada siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

### GBK I

Pelaksanaan *needs asesment* ini tentunya kita akan melakukan kerjasama juga dengan guru-guru yang lain, seperti guru mata pelajaran dan wali kelas, karena untuk penyusunan program BK tentunya akan membutuhkan dukungan serta data-data siswa sebagai pendukung. Dari pihak BK sebelum melaksanakan *needs asesment* ini biasanya kita adakan diskusi kecil-kecilan untuk membahas mengenai program BK ini. Dari pihak BK akan menjelaskan mengenai apa itu program BK dan apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan program BK.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Tanggapan yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan wali kelas sangat bagus sekali dan mereka juga sangat mendukung, begitu juga dengan kepala sekolah juga memberikan respon yang baik untuk mendukung pelaksanaan *needs assessment* ini.

**Sumarni**

Bagaimana gambaran keseluruhan program Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini?

**GBK I**

Program BK di sekolah ini seperti yang telah ibu jawab dipertanyaan sebelumnya tadi, di sekolah ini ada program tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan, program BK yang ada di sekolah ini kita masih merujuk pada BK pola 17 plus, karena untuk menjangkau BK komprehensif kita rasanya masih jauh ya. Didalam program kita itu ada 10 layanan, ada juga beberapa kegiatan pendukung seperti himpunan data, kunjungan rumah. kita semua berharap program BK ini bisa mempermudah perkembangan siswa karena telah disusun berdasarkan kebutuhan siswa/*needs assessment* siswa yang kita laksanakan.

**Sumarni**

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

**GBK I**

Alhamdulillah pendidikan saya dari jurusan S1 Bimbingan dan Konseling.

**Sumarni**

Bisakah ibu ceritakan sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini?

**GBK I**

Kalau disini ibu sudah mengajar dari tahun 2011, berarti sekitar 7 tahun.

**Sumarni**

Bagaimana pengalaman ibu sebelum menjadi guru bimbingan konseling?

**GBK I**

Kalau untuk pengalaman, ibu dulu selesai kuliah langsung menjadi guru BK di sini. Jadi kalau mengenai pengalaman menghadapi masalah siswa sudah banyaklah ya, kemudian kalau pengalaman dalam penyusunan program BK saya dari awal menjadi guru BK di sini sudah mulai menyusun program BK dan itu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan setiap tahunnya. Pengalaman mengenai BK di luar sekolah ada di MGBK, disana kita bisa saling berbagi pengalaman.

**Sumarni**

Bagaimana pandangan ibu terhadap profesi ibu sebagai guru bimbingan dan konseling?

**GBK I**

Pandangan saya sebagai guru BK adalah, BK merupakan pekerjaan yang sangat mulia, mulia karena kita bisa membantu orang lain yang sedang memiliki permasalahan. Melihat siswa bisa tersenyum dan semangat kembali dalam belajar merupakan hal yang sangat membahagiakan.

**Sumarni**

Selama ibu menjadi BK masalah apa saja yang ditemukan?

**GBK I**

Masalah-masalah yang ditemukan selama ini seperti masalah pribadi siswa, masalah dalam belajar juga, kemudian saya juga fokus kepada siswa kelas III yang akan memasuki Sekolah Menengah Atas. Kan nanti mereka harus tau mau lanjut ke sekolah mana dan tentunya supaya nanti mereka bisa lulus juga. Jadi kalau untuk siswa kelas III fokusnya ke sana.

**Sumarni**

Hambatan-hambatan apa saja yang ibu temukan dalam pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program BK?

**GBK I**

Hambatannya itu biasanya dipelaksanaan layanan. Layanan BK yang selalu dilaksanakan itu bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual dan layanan informasi. layanan BK lainnya jarang sekali dilaksanakan hanya kapan sangat dibutuhkan saja, kemudiann, program BK yang sudah disusun ditentukan ada RPL nya juga, dan kemudian akan ada evaluasi setelahnya, namun ini jarang bisa dilakukan mengingat waktu pelaksanaannya juga.

**Sumarni**

Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang pembuatan program Bimbngan dan Konseling ini?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK I

Sarana dan prasarana yang ada di ruangan BK belum lengkap, terkadang jika ingin mengerjakan sesuatu kami harus ke TU atau kami menggunakan komputer sendiri.

#### Sumarni

Bagaimana kecukupan waktu untuk pelaksanaan *needs assessment* siswa?

#### GBK I

Kita tidak ada jam walaupun ada sangat terbatas, jadi kita meminta jam kepada guru yang lain.

#### Sumarni

Bagaimana dana yang tersedia untuk pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program BK?

#### GBK I

Kalau untuk dana ini agak sedikit sulit. Kita kadang ajukan ke pihak sekolah, melobi ke kepala sekolah juga. Tapi ya begitu kadang kadang ada tapi tak seberapa, dan seringnya kita memakai uang pribadi atau kas BK saja.

#### Sumarni

Bagaimana kerjasama antara guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran, dan wali kelas dalam pelaksanaan *needs assessment/assessment* kebutuhan siswa untuk penyusunan program di sekolah ini?

#### GBK I

Untuk kerjasama sampai saat ini tetap lancar. Semua informasi dan data yang kita perlukan tentang siswa bisa kita dapatkan. Untuk kebaikan sekolah InsyaAllah kita selalu melakukan kerjasama yang baik antar personil sekolah.





## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

**GBK 2. Perempuan, Guru Bimbingan Konseling, SMP Negeri 9 Pekanbaru , Wawancara Dilaksanakan Pada tanggal 3 Agustus 2018. Wawancara Mendalam tentang Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.**

**Sumarni**

Bagaimana pendapat ibu tentang program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 2**

Program BK itu merupakan sebuah susunan dari rencana pelaksanaan layanan yang akan dilaksanakan selama satu tahun, satu semester, satu bulan, minggu bahkan mencakup hariannya. Program BK ini gunanya supaya arah dari pelaksanaan pelayanan BK yang akan lakukan lebih terarah dan lebih mudah untuk mengadakan evaluasi untuk program-program berikutnya. Program BK di dalamnya sudah mencakup dari tujuan perkembangan siswa, baik itu pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Semua disusun berdasarkan kebutuhan dari siswa itu sendiri.

**Sumarni**

Menurut ibu, apa yang menjadi alasan diperlukannya program Bimbingan dan Konseling di sekolah?

**GBK 2**

Program BK di sekolah sangat diperlukan sekali terutama untuk arah pelaksanaan layanan BK kedepannya. Program BK inikan sebagai acuan pertahun, semester, perminggu bahkan hari. Jadi dengan adanya program BK ini nanti guru BK tidak asal melaksanakan layanan saja, tapi ada dasarnya kapan dilaksanakan.

**Sumarni**

Apakah langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 2**

Kalau saya untuk penyusunan program BK biasanya kita buat *assessment* kebutuhan dulu, hasil, biasa seperti angket, tanyakan dulu kepada siswa untuk menyebarkan angket itu sendiri tidak keseluruhan nya, hanya beberapa kelas saja,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekoknya hanya mewakili, misalnya 7 kelas saya ambil 2 kelas, cuman sebelumnya angket itu jadi saya sudah ada ancang-ancang nya, kira-kira masalah apa yang bisa kita bahas itu sendiri, baru terkonsep baru masukkan ke angket tersebut, nah di situlah anak-anak memilih masalah masalah apa saja yang mereka butuhkan saat ini.

## Sumarni

Bagaimana pendapat ibu tentang *needs assessment* siswa untuk menyusun program Bimbingan dan Konseling?

## GBK 2

Penting, karena memang kita kan gak tau setiap sekolah berbeda, kasusnya, seperti di sekolah ini yang bedanya BK di tepi kota, berbeda dengan kasus di sekolah yang berada di tengah kota, jadi memang permasalahannya beda-beda, jadi dengan *needs assessment* itu kita bisa tetap pada sasaran layanan itu, memang dia butuh itu dan menginginkan itu, jadi kita istilah nya kalau kita nembak, memang pas sasaran memang itu yang mereka butuhkan, kalau umpamanya sakitnya flu tu kita kasih obat batuk ya gak nyambunglah, istilahnya begitu lah.

## Sumarni

Bagaimana pelaksanaan *needs assessment* yang telah dilakukan?

## GBK 2

Pelaksanaan *needs assessment* yang telah dilakukan alhamdulillah bisa kita laksanakan dengan maksimal dan hasilnya juga alhamdulillah diperoleh dengan baik.

## Sumarni

Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk menjelaskan pokok isi, bentuk, tujuan dan kegunaan *needs assessment* siswa di sekolah ini?

## GBK 2

Yang penting sekali kita jelaskan ke pada siswa adalah, bahwa *needs assessment* ini tujuannya adalah untuk membantu guru BK mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa, sehingga pelaksanaan pelayanan BK yang akan dilakukan oleh guru BK jadi terarah, tidak asal-asalan. saya juga sampaikan kepada siswa untuk menjawab soal dengan benar sesuai dengan apa yang dirasakan oleh siswa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Bagaimana respon siswa dalam pengisian lembar jawaban *needs assessment*/ kebutuhan siswa?

**GBK 2**

Respon siswa cukup bagus. Kan kita sudah jelaskan maksud dari pelaksanaan *needs assessment* ini kepada siswa, jadi mereka tidak merasa ada keberatan.

**Sumarni**

Bagaimana cara ibu mengelola dan memaknai jawaban siswa?

**GBK 2**

Hasil *needs assessment* itu nantinya diolah, kemudian didukung oleh data-data siswa dari sekolah baik itu dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas. Kemudian dari kesemuanya itu kita analisis, maka nanti disimpulkanlah apa saja masalah pada siswa, kebutuhan siswa juga. Biasanya ada yang masalah dibidang belajar, karirnya, ada yang masalah dibidang pribadi bahkan sosial juga. Kemudian barulah kita akan lihat kira-kira layanan apa yang cocok untuk masing-masing permasalahan siswa tersebut. Jika masalahnya dibidang belajar layanannya seperti layanan konten, jika dibidang karir nanti akan ada layanan informasi tentang karir dan lainnya, dan begitu seterusnya.

**Sumarni**

Bagaimana penggunaan hasil *needs assessment* siswa dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 2**

Dikukan dari *needs assessment* terlihat anak itu butuh apa. Itu apa layanan-layanan yang mereka butuhkan itu kita tuanglah ke dalam yang namanya RPL di carilah materi yang sesuai dengan itu terbentuklah klasikal, makanya kita cari solusi nanti jam untuk bisa masuk kelas kalau tidak pun kita laksanakan layanan lain kayak bimbingan konseling kelompok, jadi inti dari *needs assessment* itu kita sudah dapat permasalahan anak yang kita perlu bahas itu apa jadi setelah RPL barulah masukkan ke program BK.

**Sumarni**

Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk penentuan hasil *needs assessment* sebagai layanan?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK 2

Untuk penentuan layanan apa yang akan dilakukan nanti tergantung dengan masalah apa yang dihadapi siswa. Jika masalahnya dibidang belajar maka layanan yang akan diberikan seperti layanan konten, bisa di bimbingan atau konseling kelompok juga tergantung masalahnya di mana. Ada layanan informasi, orientasi, ada layanan mediasi, konsultasi dan advokasi.

#### Sumarni

Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam menggunakan hasil *needs assessment* sebagai penunjang pengembangan program Bimbingan dan Konseling di sekolah?

#### GBK 2

Hasil *needs assessmet* itu nanti akan kita laksanakan dengan semaksimal mungkin supaya hasil yang dicapai juga menjadi maksimal dan dengan demikian maka program BK akan tersusun dengan efektif.

#### Sumarni

Biasanya untuk mengidentifikasi *assessment* kebutuhan siswa, instrument apa saja yang ibu gunakan?

#### GBK 2

Untuk mengidentifikasi *assessment* kebutuhan siswa ini kita menggunakan angket dan obsevasi, selain itu kita juga pernah menggunakan AUM UMUM, AUM PTSDL, dan sosiometri.

#### Sumarni

Biasanya bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengimplementasikan *assessment* kebutuhan siswa/*needs assessment* dalam sosiometri dan observasi?

#### GBK 2

Kalau selain AUM atau angket, biasanya kita juga melaksanakan observasi dan sosiometri, untuk penunjang program BK menjadi lebih efektif.

#### Sumarni

Apakah ibu pernah menggunakan AUM untuk mengungkapkan masalah siswa di sekolah?

#### GBK 2

Untuk mengungkapkan masalah siswa saya menggunakan AUM ini karena lebih efektif untuk pengolahan dan hasilnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Apa saja perangkat pendukung yang ibu gunakan untuk menunjang keefektifan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 2**

Di BK kami menyediakan kotak saran melihat hasil kinerja BK. Nanti bisa siswa yang mengisi atau guru-guru. Tapi biasanya yang mengisi adalah siswa karena siswalah yang merasakan hasil dari pelayanan BK yang sudah kami berikan. Kalau guru-guru lain seperti guru mata pelajaran dan wali kelas biasanya kami langsung meminta saran dan mereka langsung menyampaikan apa yang harus kami lakukan sebagai guru BK dalam penyusunan program BK ini.

**Sumarni**

Selain dari data permasalahan siswa, data apalagi yang dibutuhkan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 2**

Selain dari data *needs assessment*, data yang sangat kita butuhkan yaitu data siswa yang ada pada guru mata pelajaran dan wali kelas, seperti data prestasi siswa, bakat siswa dalam mata pelajaran tertentu, minat siswa dan lainnya. Kemudian, dari data ini kita gunakan untuk penunjang isi dan arah program BK di sekolah. Karena data siswa ini tidak hanya dilihat dari *assessment* yang di isi oleh siswa, tetapi juga perlu di ketahui dari guru, karena mereka yang selalu mengetahui kegiatan siswa selama si sekolah.

**Sumarni**

Bagaimana tanggapan seluruh pihak sekolah terkait pelaksanaan *needs assessment* kepada siswa untuk penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 2**

Penyusunan program ini selain dari melaksanakan *needs assessment* tentunya juga harus melakukan konsultasi juga kepada pihak sekolah dan pihak lainnya. Inikan menyangkut dengan siswa dan permasalahannya jadi kita melakukan konsultasi, meminta masukan mengenai permasalahan siswa dan lainnya. Terkait program BK ini guru BK akan menjelaskan tentang pelaksanaan dan tujuannya sehingga nanti tidak ada yang memperlmasalahkan. Alhamdulillah guru BK mendapatkan tanggapan dan respon yang baik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Bagaimana gambaran keseluruhan program Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini?

**GBK 2**

Kalau dari keseluruhan program BK yang ada di sekolah ini kita masih menggunakan BK pada umumnya yaitu BK pola 17 Plus, yang mana program BK yang ada di sekolah ini, ada program tahunan, bulanan, mingguan dan semesteran. Fokus dari isi program BK ini yaitu adanya beberapa layanan seperti, layanan informasi, mediasi, layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual dan bidang bimbingan, seperti bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Kalau untuk materi layanan, program BK disusun berdasarkan dari hasil observasi, angket, adanya *needs assessment* siswa, jadi semuanya kita susun berdasarkan kebutuhan siswa.

**Sumarni**

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

**GBK 2**

Saya dari jurusan S1 Psikologi di Universitas 11 Agustus 1945 Surabaya.

**Sumarni**

Bisakah ibu ceritakan sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini?

**GBK 2**

Ibu sudah menjadi guru BK di sekolah ini dari 2006, jadi lebih kurang sekitar 13 tahun. Latar belakang pendidikan Pertama ibu dulu dari psikologi, kebetulan ibu bukan dari pendidik dari psikologi di Universitas Sebelas Agustus Surabaya.

**Sumarni**

Bagaimana pengalaman ibu sebelum menjadi guru bimbingan konseling?

**GBK 2**

Pengalaman ibu sebelum menjadi guru, kalau dipekerjaan dibidang yg lain ada tetapi di 2006 itulah menjadi guru, kenapa saya menjadi guru BK, ketika itu karna kebetulan ibu dari psikologi, sudah dibidangnya guru di sekolah swasta. Kemudian pengalaman dalam penyusunan program BK ini juga sudah beberapa tahun ini kami disini sebagai guru BK selalu melakukan kerjasama dalam penyusunan program BK.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Bagaimana pandangan ibu terhadap profesi ibu sebagai guru bimbingan dan konseling?

**GBK 2**

Menjadi guru BK mendapatkan pengalaman yang berbeda dari guru yang lainnya.

**Sumarni**

Selama ibu menjadi BK masalah apa saja yang ditemukan?

**GBK 2**

Selama ini masalah yang sering ditemukan itu masalah dalam belajar. Jadi siswa mungkin kalau kemampuannya pasti berbeda-beda. Jadi masalahnya di situ. Kadang sudah mau melanjutkan materi berikutnya, tapi mikir lagi masih banyak siswa yang belum faham dimateri sebelumnya. Jadi salah-satu masalahnya seperti itu.

**Sumarni**

Hambatan-hambatan apa saja yang ibu temukan dalam pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program BK?

**GBK 2**

Hambatan itu biasanya dipelaksanaan layanan, kemudian pada evaluasi setelah pelaksanaan layanan jarang dilakukan.

**Sumarni**

Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang pembuatan program bimbingan dan konseling ini?

**GBK 2**

Sarana dan prasarana untuk guru BK belum terlalu lengkap. Ruangan BK sebenarnya sudah ada tapi keadaan di dalamnya belum seperti ruangan BK yang seharusnya. Seperti belum ada ruangan konseling yang khusus, masih belum ada ruangan tersendiri untuk konseling individual, jadi ketika melakukan kegiatan konseling kami harus bergantian. Kalau untuk penunjang penyusunan program, guru BK itu membutuhkan komputer, printer dan lainnya, namun kenyataannya ya seperti yang kamu lihat bahwa di dalam ruangan BK ini untuk alat komputer belum ada, kalau untuk menyelesaikan masalah penyusunan program maupun RPL layanan kami harus ke TU dulu, selain dari itu kami memakai laptop sendiri.

**Sumarni**

Bagaimana kecukupan waktu untuk pelaksanaan *needs assessment* siswa?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK 2

Biasanya kerja sama dengan guru-guru yang bisa kita minta izin jamnya kayak di ujung-ujung semester tu biasanya mata pelajaran prakarya itu dah habis, itu kiat incar jamnya dan sudah ada omongan minta jam untuk nantinya, biasanya seperti itu, karna memang BK gak di kasih jam pelajaran di kelas kan, tapi insyallah selalu jalan, gak sulit, karna kesulitan jam masuk kelas aja.

#### Sumarni

Bagaimana dana yang tersedia untuk pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program BK?

#### GBK 2

Untuk dana ini biasa kita pakai uang kas BK saja atau pakai uang pribadi.

#### Sumarni

Bagaimana kerjasama antara guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran, dan wali kelas dalam pelaksanaan *needs assessment*/assessment kebutuhan siswa untuk penyusunan program di sekolah ini?

#### GBK 2

Biasanya kerja sama dengan guru-guru yang bisa kita minta izin jamnya kayak di ujung-ujung semester tu biasanya mata pelajaran prakarya itu dah habis, itu kiat incar jamnya dan sudah ada omongan minta jam untuk nantinya, biasanya seperti itu, karna memang BK gak di kasih jam pelajaran di kelas kan, tapi insyallah selalu jalan, gak sulit, karna kesulitan jam masuk kelas aja.



## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

**GBK 3, Perempuan, Guru Bimbingan Konseling, SMP Negeri 9 Pekanbaru , Wawancara dilaksanakan Pada tanggal 7 Agustus 2018. Wawancara Mendalam tentang Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan Konseling**

**Sumarni**

Bagaimana pendapat ibu tentang program bimbingan dan konseling?

**GBK 3**

Program BK merupakan sebuah bukti nyata dari apa yang akan dilakukan oleh guru BK kedepannya. Lebih tepatnya program BK ini semacam sebuah rencana pelaksanaan layanan yang akan dilakukan atau yang akan diberikan kepada siswa. Program ini disusun berdasarkan hasil instrumen yang sudah kita sebar dan kita susun berdasarkan apa yang siswa butuhkan. Program BK terdiri dari program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan bahkan harian

**Sumarni**

Menurut ibu, apa yang menjadi alasan diperlukannya program bimbingan dan konseling di sekolah?

**GBK 3**

Menurut saya diperlukannya program BK karena program BK ini adalah jantungnya bimbingan konseling, setiap pelaksanaan kegiatan layanan BK didasari dari sebuah program BK yang tersusun dan terperinci dengan baik dan dapat dilaksanakan dengan terstruktur. Dengan demikian kita tau kemana arah layanan itu diberikan kepada siapa layanan itu diberikan. Jadi program BK ini sangat penting sekali menurut saya untuk setiap sekolah.

**Sumarni**

Apa saja langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menyusun program bimbingan dan konseling?

**GBK 3**

Biasanya saya melakukan penyusunan angket kebutuhan, atau *needs assessment* siswa, saya menyusun pertanyaan-pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Setelah diteliti dan disetujui oleh UIN Suska Riau

dan disetujui oleh UIN Suska Riau

UIN Suska Riau





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Bagaimana pendapat ibu tentang *needs assessment* siswa untuk menyusun program bimbingan dan konseling?

**GBK 3**

Sangat bagus, karena dalam penyusunan program BK *needs assessment* sangat dibutuhkan sekali. Program BK harusnya disusun berdasarkan kebutuhan siswa ini sendiri maka dilaksanakanlah *needs assessment* tersebut. Selain dari *needs assessment* siswa, program BK juga disusun berdasarkan dukungan dari data yang diberikan oleh guru wali kelas atau guru matapelajaran. Sehingga nantinya program BK tersusun secara terkoordinir dan proses pelaksanaan layanan BK jadi lebih terarah tujuan dari pelaksanaannya.

**Sumarni**

Bagaimana pelaksanaan *needs assessment* yang telah dilakukan?

**GBK 3**

Pelaksanaan *needs assessment* sejauh yang sudah kami lakukan berjalan dan tercapai dengan baik dan efektif digunakan dalam penyusunan program bimbingan konseling. Dengan didukung oleh hasil *needs assessment* ini program BK yang kita susun menjadi lebih terarah dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa.

**Sumarni**

Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk menjelaskan pokok isi, bentuk, tujuan dan kegunaan *needs assessment* siswa di sekolah ini?

**GBK 3**

Untuk yang pertama kita lebih mengarah ke penjelasan ya, kita menjelaskan dulu *needs assessment* apa, kemudian karena di sekolah kita ini kan menggunakan angket dan observasi. Untuk angket kita menjelaskan kepada siswa apa guna angket ini, untuk apa dan bagaimana penggunaan angket untuk siswa, dampak positifnya apa, kemudian untuk BK apa manfaatnya dan untuk sekolah apa. Dengan di jelaskan demikian kami rasa semua siswa menjadi faham dan juga menunjang siswa untuk menjawab angket dengan benar dan serius.

**Sumarni**

Bagaimana respon siswa dalam pengisian lembar jawaban *needs assessment*/kebutuhan siswa?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK 3

Respon siswa mereka sangat antusias sekali, dikarenakan sudah berkali-kali kami minta untuk melakukan pengisian angket/instrument ini.

#### Sumarni

Bagaimana cara ibu mengelola dan memaknai jawaban siswa?

#### GBK 3

Untuk mengelola jawaban siswa ini ya pastinya terlebih dahulukan angket kita dulu kemudian kita analisis, sehingga kita ketahui apa kebutuhan siswa

#### Sumarni

Bagaimana penggunaan hasil *needs assessment* siswa dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

#### GBK 3

Untuk penggunaan hasil *needs assessment* siswa ini biasanya saya mengolah terlebih dahulu, disimpulkan dan kemudian barulah disusun sebuah program. Biasanya saya setelah hasil *assessment* selesai, langsung dimasukkan ke dalam RPL.

#### Sumarni

Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk penentuan hasil *needs assessment* sebagai isi layanan?

#### GBK 3

Untuk penggunaan hasil *needs assessment* ini kita lihat hasil analisis terakhir terlebih dahulu. Nantikan di sana kita akan tau kebutuhan-kebutuhan siswa, mulai dari bidang pribadi, belajar, sosial maupun karirnya. Kalau untuk bidang pribadi kira-kira yang dibutuhkan itu apa, kemudian layanan apa yang cocok diberikan, begitu juga dengan bidang yang lainnya.

#### Sumarni

Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam menggunakan hasil *needs assessment* sebagai penunjang pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah?

#### GBK 3

Upaya yang dilakukan yaitu dengan memaksimalkan pelaksanaan *needs assessment* ini supaya hasilnya juga maksimal, karena semakin maksimal dilakukan maka hasil yang dicapai akan semakin bagus juga.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Biasanya untuk mengidentifikasi *assessment* kebutuhan siswa, instrument apa saja yang ibu gunakan?

**GBK 3**

Untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa ini, kita menggunakan angket, observasi, AUM UMUM dan AUM PTSDL juga pernah, kita juga ada menggunakan sosiometri.

**Sumarni**

Biasanya bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengimplementasikan *assessment* kebutuhan siswa/*needs assessment* dalam sosiometri dan observasi?

**GBK 3**

Biasanya selain dari angket dan AUM yang kita gunakan, kita juga menggunakan observasi dan sosiometri, supaya program BK yang kita susun menjadi lebih efektif dan valid.

**Sumarni**

Apakah ibu pernah menggunakan AUM untuk mengungkapkan masalah siswa di sekolah?

**GBK 3**

Pernah. AUM PTSDL kita gunakan untuk mengungkap masalah siswa.

**Sumarni**

Apa saja perangkat pendukung yang ibu gunakan untuk menunjang keefektifan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling?

**GBK 3**

Agar dapat berjalan secara efektif proses penyusunan program BK ini, kami menyediakan kotak saran supaya kami tau apa yang kurang dan apa yang harus kami perbaharui dalam proses penyusunan program BK ini. Kami juga meminta saran kepada pihak sekolah terutama guru mata pelajaran dan wali kelas. Wakil kesiswaan dan kepala sekolah juga kami libatkan.

**Sumarni**

Selain dari data permasalahan siswa, data apalagi yang dibutuhkan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling?





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### GBK 3

Selain dari data siswa kita juga mengumpulkan data-data siswa yang ada dengan guru, baik itu guru mata pelajaran dan juga guru wali kelas, supaya program BK di sekolah ini isi dan tujuannya lebih terarah dan efektif.

### Sumarni

Bagaimana tanggapan seluruh pihak sekolah terkait pelaksanaan *needs assessment* kepada siswa untuk penyusunan program bimbingan dan konseling?

### GBK 3

Tanggapan yang diberikan oleh pihak sekolah mengenai pelaksanaan *needs assessment* ini sangat bagus. Bahkan dari kepala sekolah kami mendapatkan apresiasi. Dalam pelaksanaan *needs assessment* ini guru BK selalu melakukan konsultasi kepada semua pihak, meminta masukan dan dukungan, karena biar bagaimanapun ini menyangkut masalah siswa yang tentunya banyak pihak yang bertanggung jawab.

### Sumarni

Bagaimana gambaran keseluruhan program Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini?

### GBK 3

Keseluruhan program BK yang kita susun di sekolah ini itu ya dari *needs assessment* yang telah kita lakukan didukung dari hasil observasi juga. Program BK di sini terdiri dari program tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan, terdiri dari berbagai layanan BK seperti layanan informasi, layanan konseling kelompok, bimbingan kelompok, konseling individual dan beberapa layanan yang lainnya.

### Sumarni

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

### GBK 3

Latar belakang pendidikan saya awalnya saya mengambil jurusan D2 Elektro, kemudian barulah saya mengambil jurusan S1 BK.

### Sumarni

Bisakah ibu ceritakan sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK 3

Ibu sudah menjadi guru BK selama 7 tahun.

#### Sumarni

Bagaimana pengalaman ibu sebelum menjadi guru bimbingan konseling?

#### GBK 3

Pengalaman ibu selama menjadi guru BK tentunya sudah banyak ya, mulai dari menangani masalah kecil sampai yang besarpun sudah pernah. Mengenal berbagai macam karakter dari setiap siswa juga merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Kemudian dalam penyusunan program BK ini tentunya juga ya, semakin banyak pengalaman tentunya program BK ini harus lebih baik, kita juga belajar dengan semua guru yang ikut bergabung di MGBK dalam penyusunan program BK ini, sharing ilmu dan lain sebagainya.

#### Sumarni

Bagaimana pandangan ibu terhadap profesi ibu sebagai guru bimbingan dan konseling?

#### GBK 3

Profesi menjadi seorang guru BK merupakan sebuah profesi yang mulia. Orang yang paling mulia itu adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain. Saya rasa guru BK melaksanakan itu semua.

#### Sumarni

Selama ibu menjadi BK masalah apa saja yang ditemukan?

#### GBK 3

Masalahnya selama ini yang sering saya temukan itu seperti masalah dalam belajar ya. Masih ada siswa yang mencontek, masih ada yang siswa yang ribut di kelas, mengganggu teman saat belajar. Kalau untuk kelas III kita fokusnya kepada persiapan mereka untuk memasuki Sekolah Menengah Atas.

#### Sumarni

Hambatan-hambatan apa saja yang ibu temukan dalam pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program BK?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK 3

Pada pelaksanaan BK terkadang pelaksanaannya tidak sesuai dengan RPL yang telah dirancang, dan terkendala pada evaluasi kepada siswa setelah layanan diberikan.

#### Sumarni

Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang pembuatan program Bimbingan dan konseling ini?

#### GBK 3

Untuk sarana dan prasarana di ruangan BK sebenarnya belum terlalu lengkap. Untuk menyusun program BK kami membutuhkan komputer dan printer, namun di ruangan BK masih belum ada peralatan komputer, hanya ruangan konseling saja yang ada meskipun belum juga efektif.

#### Sumarni

Bagaimana kecukupan waktu untuk pelaksanaan *needs assessment* siswa?

#### GBK 3

Waktunya sangat terbatas memang, namun karena kejasama dengan guru-guru lain jadi tetap bisa kita laksanakan.

#### Sumarni

Bagaimana dana yang tersedia untuk pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program BK?

#### GBK 3

Untuk dana biasanya ada namun tidak banyak. Dan kadang kita menggunakan uang pribadi saja.

#### Sumarni

Bagaimana kerjasama antara guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran, dan wali kelas dalam pelaksanaan *needs assessment/assessment* kebutuhan siswa untuk penyusunan program di sekolah ini?

#### GBK3

Untuk kerja sama setiap tahunnya pada penyusunan program BK ini kami selalu melakukan kerja sama, terutama kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran/wali kelas. Karena ini sangat membantu sekali dalam penyusunan program BK berdasarkan kebutuhan siswa itu sendiri.





## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

**GBK 1V. Perempuan, Guru Bimbingan Konseling, SMP Negeri 9 Pekanbaru, Wawancara Dilaksanakan Pada tanggal 10 Agustus 2018. Wawancara Mendalam tentang Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.**

**Sumarni**

Bagaimana pendapat ibu tentang program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 4**

Program BK merupakan sebuah rencana pelaksanaan kegiatan pelayanan BK yang akan dilakukan. Awalnya Program BK ini kita susun dulu berdasarkan hasil instrumen kebutuhan siswa yang sudah kita sebar, kita olah dan kita lihat nanti kebutuhan siswa itu dibagian mana saja. Penyusunan program BK juga didukung oleh data prestasi atau hasil belajar siswa di sekolah. Semuanya kita susun menjadi program BK.

**Sumarni**

Menurut ibu, apa yang menjadi alasan diperlukannya program Bimbingan dan Konseling di sekolah?

**GBK 4**

Diperlukan Karena program BK ini adalah penunjang dari berjalan efektif atau tidaknya BK di sekolah, karena semua kegiatan yang akan dilaksanakan guru BK dalam satu tahunnya didasari oleh program yang telah disusun. Jadi kegiatan BK baik dalam satu semester, bulan maupun minggu, harus dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat, tidak asal-asalan saja. Jadi program BK itu sangatlah penting.

**Sumarni**

Apa saja langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menyusun program Bimbingan dan Konseling?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK 4

Sebelum melakukan penyusunan program itu yang kita susun angket kebutuhan, supaya kita memang tahu semester ini apa saja yg harus kita laksanakan dengan angket kebutuhan kita bisa melaksanakan program BK itu sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut.

#### Sumarni

Bagaimana pendapat ibu tentang *needs assessment* siswa untuk menyusun program bimbingan dan konseling?

#### GBK 4

Sangat dibutuhkan ketika kita membuat program, karena awal yg kita lakukan sebelum melakukan penyusunan program memang angket kebutuhan.

#### Sumarni

Bagaimana pelaksanaan *needs assessment* yang telah dilakukan?

#### GBK 4

Pelaksanaan *needs assessment* sejauh yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, hasilnya juga baik dan efektif untuk penyusunan program BK.

#### Sumarni

Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk menjelaskan pokok isi, bentuk, tujuan dan kegunaan *needs assessment* siswa di sekolah ini?

#### GBK 4

Diawal untuk pelaksanaan *needs assessment* ini kita terlebih dahulu menjelaskan bahwa *needs assessment* ini gunanya untuk memenuhi kebutuhan siswa, jadi siswa harus menjawab sesuai dengan apa yang dirasakannya dan diisi dengan sungguh-sungguh, tidak lupa kita juga menjelaskan manfaatnya untuk siswa kedepan.

#### Sumarni

Bagaimana respon siswa dalam pengisian lembar jawaban *needs assessment*/kebutuhan siswa?

#### GBK 4

Respon siswa Alhamdulillah mereka sangat baik, karena mereka sudah tau kegunaan dari lembar jawaban yang akan diisi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Bagaimana cara ibu mengelola dan memaknai jawaban siswa?

**GBK 4**

Setelah angket selesai diisi, kemudian kita olah, didukung dengan data-data siswa yang ada, kemudian kita analisis, setelah selesai dianalisis kita akan dapat menyimpulkan apa-apa saja kebutuhan siswa, baik itu di bidang belajar, karir, sosial maupun bidang pribadi siswa.

**Sumarni**

Bagaimana penggunaan hasil *needs assessment* siswa dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 4**

Dari jawaban siswa dilihat mana yang paling banyak diinginkan siswa maka itu yang dimasukkan, biasanya kami secara manual saja. Nanti jika sudah dianalisis hasil *needs assessment*nya dan sudah tau layanan apa yang akan digunakan, maka nanti akan dibuat RPL nya.

**Sumarni**

Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk penentuan hasil *needs assessment* sebagai isi layanan?

**GBK 4**

Data kan kita analisis dulu, siswa kita minta menjawab angket dengan sungguh – sungguh, dari situlah kita tau masalah dan kebutuhan siswa apa – apa saja dan dengan demikian kita menjadi mudah untuk menyalurkan kebutuhan siswa. Ketika misalnya masalah siswa adalah di bidang sosial, maka kita akan mengarahkan siswa ke layanan bimbingan kelompok dan mencari solusi dan pelajaran yang bisa membantu masalah siswa di bidang sosial tersebut. Seperti itu lah contoh yang akan kita lakukan untuk menyesuaikan isi layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

**Sumarni**

Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam menggunakan hasil *needs assessment* sebagai penunjang pengembangan program Bimbingan dan Konseling di sekolah?

**GBK 4**

Melaksanakan *needs assessment* semaksimal mungkin, supaya hasil yang di peroleh menjadi efektif.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Biasanya untuk mengidentifikasi *assessment* kebutuhan siswa, instrument apa saja yang ibu gunakan?

**GBK 4**

Untuk mengidentifikasi biasanya saya menggunakan angket, AUM UMUM, AUM PTSDL, dan juga angket sosiometri untuk melihat hubungan antar siswa.

**Sumarni**

Biasanya bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk mengimplementasikan *assessment* kebutuhan siswa/*needs assessment* dalam sosiometri dan observasi?

**GBK 4**

Selain dari angket, kita juga melaksanakan sosiometri dan juga melakukan observasi, gunanya supaya penyusunan program BK tersusun menjadi lebih efektif dan valid juga.

**Sumarni**

Apakah ibu pernah menggunakan AUM untuk mengungkapkan masalah siswa di sekolah?

**GBK 4**

Iya pernah. Untuk mengungkapkan masalah siswa biasanya kami di BK menggunakan AUM PTSDL.

**Sumarni**

Apa saja perangkat pendukung yang ibu gunakan untuk menunjang keefektifan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?

**GBK 4**

Mengadakan kerjasama dengan semua pihak di sekolah dan menyediakan kotak saran merupakan salah satu usaha kami supaya dalam proses penyusunan BK ini bisa berjalan dengan efektif dan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan siswa.

**Sumarni**

Selain dari data permasalahan siswa, data apalagi yang dibutuhkan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK 4

Selain dari data permasalahan siswa yang saya dapatkan dari *needs assessment*, saya juga mengumpulkan data dari guru mata pelajaran dan wali kelas. Ini sangat dibutuhkan sebagai penunjang data yang ada sama saya. Dan selain dari data tentang masalah siswa, saya juga mengumpulkan data atau informasi mengenai bakat dan prestasi siswa. Karena di BK kan tidak hanya di penanganan masalah siswa saja, arah pengembangan siswa juga kita perhatikan.

#### Sumarni

Bagaimana tanggapan seluruh pihak sekolah terkait pelaksanaan *needs assessment* kepada siswa untuk penyusunan Bimbingan dan Konseling?

#### GBK 4

Pelaksanaan program BK ini kan diawali dengan melaksanakan *needs assessment* kepada siswa dulu kemudian nanti akan melibatkan berbagai macam masalah dan kebutuhan siswa, jadi perlu diadakan konsultasi kepada semua pihak terutama kepala sekolah, guru mata pelajaran dan juga wali kelas. Alhamdulillah sejauh ini guru BK selalu mendapatkan tanggapan yang bagus.

#### Sumarni

Bagaimana gambaran keseluruhan program Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah ini?

#### GBK 4

Dari *needs assessment* seperti, observasi dan angket kebutuhan siswa, kita juga ada menggunakan AUM-UMUM, dan Sosiometri, ditambah lagi dengan data siswa yang kita dapatkan dari guru-guru wali kelas dan pendukung yang lain, jadi program BK ada di sekolah ini kita susun ada yang berbentuk program tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan, program ini berisi layanan-layanan seperti layanan konseling kelompok, ada juga layanan konseling individual. Dengan banyaknya sumber data yang kita dapatkan, maka kita berharap program BK di sekolah ini semakin baik dan efektif dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa.

#### Sumarni

Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

#### GBK 4

Latar belakang pendidikan ibu dari S1 Psikologi dan setelah itu ibu mengambil akta 4 untuk pendidikan agama di UIR tetapi di ijazah di tulis bimbingan dan konseling.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumarni**

Sudah berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini?

**GBK 4**

Jadi guru BK di sekolah ini lebih kurang 2 tahun sebelumnya tu di tempat lain di SMA di kampar 10 tahun.

**Sumarni**

Bagaimana pengalaman ibu sebelum menjadi guru bimbingan konseling?

**GBK 4**

Pengalaman ibu, setelah selesai kuliah ibu langsung menjadi guru. Tentunya pengalaman selama menjadi guru sudah banyak sekali. Kemudian pengalaman selama menjadi guru BK sangat banyak terutama pengalaman dalam membantu menyelesaikan masalah siswa.

**Sumarni**

Bagaimana pandangan ibu terhadap profesi ibu sebagai guru bimbingan dan konseling?

**GBK 4**

Profesi BK merupakan sebuah profesi yang sangat mulia, banyak hal yang tidak bisa dilakukan guru lain di bidang BK ini, salah-satunya bagaimana sabar menghadapi berbagai karakter siswa.

**Sumarni**

Selama ibu menjadi BK masalah apa saja yang ditemukan?

**GBK 4**

Sebenarnya masalah siswa inikan macam-macam, dan datangnya juga secara tiba-tiba saja. Kadang hari ini tidak ada masalah yang ditemukan, besok ada saja masalah yang muncul dari siswa. Namun sejauh ini lebih banyak itu masalah di bidang belajar, kemudian sosialnya juga. Kadangkan ada juga siswa ini yang cecoklah sama temannya, mengganggu teman dan sebagainya.

**Sumarni**

Hambatan-hambatan apa saja yang ibu temukan dalam pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program BK?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### GBK 4

Hambatan yang ditemui dalam melakukan ini itu waktu, waktu yang terbatas, tidak ada terjadwal dalam roster pelajaran dan Seringkali pelaksanaan BK ini tidak sesuai dengan apa yang telah ditargetkan di RPL yang sudah dirancang.

#### Sumarni

Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang pembuatan program Bimbingan dan Konseling ini?

#### GBK 4

Sarana dan prasarana di dalam ruangan BK menurut saya masih kurang ya, seperti ruangan konseling khusus itu belum ada. Kemudian, untuk penunjang pembuatan program BK tentu butuh komputer, alat print dan lainnya, namun di ruangan BK belum lengkap, terkadang kami harus ke TU dulu.

#### Sumarni

Bagaimana kecukupan waktu untuk pelaksanaan *needs assessment* siswa?

#### GBK 4

Untuk pelaksanaan *needs assessment* ini memang butuh waktu, apalagi untuk mengolah dan menganalisis memang membutuhkan waktu, untuk saat ini karena K13 kayak nya bimbingan konseling tidak masuk dalam roster, tetap kami diberikan oleh kepala sekolah semacam waktu kami bisa juga melakukan mungkin dengan membuat jadwal.

#### Sumarni

Bagaimana dana yang tersedia untuk pelaksanaan *needs assessment* untuk penyusunan program BK?

#### GBK 4

Masalah dana biasanya kita mengajukan ke kurikulum kemudian baru ke kepala sekolah, namun kalau belum ada kita menggunakan kas BK dulu.

#### Sumarni

Bagaimana kerjasama antara guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran, dan wali kelas dalam pelaksanaan *needs assessment*/assessment kebutuhan siswa untuk penyusunan program di sekolah ini?

#### GBK 4

Kerjasama selalu dilakukan terutama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas.

*lampiran 3*

**HASIL TRANSKIP WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING SATU  
TENTANG PELAKSANAAN *NEEDS ASSESSMENT* SISWA UNTUK  
PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9  
PEKANBARU**

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MPBK MNAS	1	Kalau menurut ibu program BK itu adalah sebuah penentu kerja guru BK, karena yaa di dalam program BK itu sudah tersusun dan rencana kerja selama satu semester atau selama satu tahun, yang mana dalam program tersebut juga sudah tertera di dalamnya lingkup dari program itu sendiri, yang berisi program tentang penyelesaian masalah siswa yang berkaitan dengan pribadi siswa, belajar, karier, agama dan keluarga siswa tersebut. Program BK disusun berdasarkan kebutuhan siswa ( <i>needs assessment</i> ) Jadi program BK ini sangat penting dan sifatnya memang mendukung untuk kelancaran kinerja guru BK. Program BK ini sangat diperlukan sekali, karena apa yang akan dilakukan oleh guru BK dalam setahun akan tercantum dalam program BK tersebut. Program BK itu adalah arah pelaksanaan pelayanan BK di sekolah. Jadi tidak asal-asalan saja, ada dasarnya layanan itu dilakukan, ada arah yang ingin dicapai, kemudian tau kepada siapa dan kapan layanan BK itu akan dilakukan. Jadi saya pikir program BK ini sangatlah penting. Menyusun program BK tentunya dengan berbagai langkah dan berbagai macam pertimbangan. Program BK kita susun berdasarkan kebutuhan siswa, tentunya kita akan melihat apa yang dibutuhkan siswa, baik itu dibidang pribadi, sosial, belajar ataupun karir, kemudian arah pengembangannya, kemudian melihat masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh siswa. Yang pertamanya kita harus melakukan <i>needs assessment</i> siswa ya, kemudian kita ambil pembagiannya antara kelas 1 dengan kelas yang lain ya minimal itu 3 kelas lah. Setelah itu kita akan lakukan analisisnya kebutuhan siswa tersebut. <i>Needs assessment</i> adalah salah-satu langkah yang dilakukan
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MNA	30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69	<p>dalam penyusunan program BK. Dari hasil <i>needs assessment</i> inilah akan diketahui apa saja kebutuhan siswa, bisa jadi dibidang pribadi, sosial, karir, atau belajarnya, sehingga bisa kita analisis untuk penyusunan program BK. <i>Needs assessment</i> itu sangat penting sekali, karena dalam penyusunan program BK <i>needs assessment</i> dijadikan acuan atau landasan. Program BK disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan didukung juga data siswa yang dimiliki oleh guru wali kelas dan guru mata pelajaran. Untuk pelaksanaan <i>needs assessment</i> yang sudah dilakukan hasilnya baik dan efektif digunakan dalam penyusunan program BK. Dengan adanya hasil <i>needs assessment</i> yang dilakukan ini, program BK yang disusun lebih terarah. Namun terkadang kami agak terkendala dengan waktu yang ada saat pelaksanaanya dengan siswa, kerena jam khusus untuk Bk kan gak ada. Pertama sekali saya akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa yang akan mereka kerjakan, kemudian saya jelaskan sampai apa tujuan dari pelaksanaan <i>needs assessment</i> ini. Siswa harus menjawab dengan benar sesuai dengan apa yang mereka rasakan saat ini. Karena ini akan membantu mengungkapkan kebutuhan mereka baik itu dibidang pribadi, sosial, belajar maupun karir. Responnya cukup bagus, lagi pula ini tidak yang pertama kalinya mereka diminta untuk mengisi angket/instrumen dari guru BK. Setelah meminta siswa untuk menjawab angket tersebut tentu akan kita olah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga kita akan tau apa kebutuhan siswa. Untuk penggunaan hasil <i>needs assessment</i> ini kita lihat hasil analisis terakhir terlebih dahulu. Nantikan disana kita akan tau kebutuhan-kebutuhan siswa, mulai dari bidang pribadi, belajar, sosial maupun karirnya. Kalau untuk bidang pribadi kira-kira yang dibutuhkan itu apa, kemudian layanan apa yang cocok diberikan, begitu juga dengan bidang yang lainnya. Kan kita analisis dulu. Siswakan kita harapkan untuk menjawab angket dengan sebenar-benarnya sehingga kita tau kebutuhan ataupun masalah mereka. Kalau seandainya ternyata masalah mereka adalah dibidang belajar, nanti kita bisa arahkan ke layanan konten, kalau masalah pribadi nanti bisa ke konseling individual, kalau masalahnya umum seperti kurang bisa berkomunikasi, atau sering gugup jika dimintakan untuk menyampaikan pendapat, maka ini bisa kita arahkan ke</p>
-----	--	--



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70 layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok  
 71 dimana di kelompok tersebut mereka akan dituntut untuk  
 72 aktif. Jadi seperti itu contoh bagaimana penentuannya.  
 73 Caranya yaitu dengan memaksimalkan pelaksanaan *needs*  
 74 *assessment* ini supaya hasilnya juga maksimal. Ada angket,  
 75 AUM UMUM dan AUM PTSDL juga pernah, ada kita juga  
 76 menggunakan sosiometri dan juga observasi. Selain dari  
 77 menggunakan angket atau AUM, kita juga melaksanakan  
 78 sosiometri dan juga melakukan observasi, gunanya juga  
 79 sebagai penunjang keefektifan dalam penyusunan program  
 80 BK. Pernah. Kami pernah menggunakan AUM UMUM dan  
 81 AUM PTSDL, tapi lebih sering menggunakan angket biasa  
 82 dan observasi saja. Perangkat pendukung itu ada kotak saran,  
 83 kotak masalah, buku catatan masalah siswa, bakat siswa, dan  
 84 yang lainnya. Untuk kotak saran ini kita gunakan baik itu di  
 85 BK ataupun di ruang majlis guru. Gunanya adalah kalau yang  
 86 di ruang BK, kita berharap semua siswa memberikan masukan  
 87 dan sarannya terhadap pelayanan BK, sedangkan di ruang  
 88 majelis guru adalah kita berharap para majelis guru juga mau  
 89 memberikan masukan dan sarannya terhadap pelayanan BK  
 90 serta personilnya. Selain dari data *needs assessment* kita juga  
 91 mengumpulkan semua data yang ada di guru mata pelajaran  
 92 maupun wali kelas sebagai penunjang dari isi atau arah  
 93 program BK di sekolah ini, seperti data perkembangan belajar  
 94 siswa, bakat, minat serta, data mengenai potensi yang dimiliki  
 95 oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu. Pelaksanaan *needs*  
 96 *assessment* ini tentunya kita akan melakukan kerjasama juga  
 97 dengan guru-guru yang lain, seperti guru mata pelajaran dan  
 98 wali kelas, karena untuk penyusunan program BK tentunya  
 99 akan membutuhkan dukungan serta data-data siswa sebagai  
 100 pendukung. Dari pihak BK sebelum melaksanakan *needs*  
 101 *assessment* ini biasanya kita adakan diskusi kecil-kecilan  
 102 untuk pembahasan mengenai program BK ini. Dari pihak BK  
 103 akan menjelaskan mengenai apa itu program BK dan apa saja  
 104 yang dibutuhkan dalam penyusunan program BK. Tanggapan  
 105 yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan wali kelas sangat  
 106 bagus sekali dan mereka juga sangat mendukung, begitu juga  
 107 dengan kepala sekolah juga memberikan respon yang baik  
 108 untuk mendukung pelaksanaan *needs assessment* ini. Program  
 109 BK di sekolah ini seperti yang telah ibu jawab dipertanyaan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

110 sebelumnya tadi, di sekolah ini ada program tahunan,  
 111 semesteran, bulanan dan mingguan, program BK yang ada di  
 112 sekolah ini kita masih merujuk pada BK pola 17 plus, karena  
 113 untuk menjangkau BK komprehensif kita rasanya masih jauh  
 114 ya. Didalam program kita itu ada 10 layanan, ada juga  
 115 beberapa kegiatan pendukung seperti himpunan data,  
 116 kunjungan rumah. kita semua berharap program BK ini bisa  
 117 mempermudah perkembangan siswa karena telah disusun  
 118 berdasarkan kebutuhan siswa/*needs assessment* siswa yang  
 119 kita laksanakan. Alhamdulillah pendidikan saya dari jurusan  
 120 S1 Bimbingan dan Konseling. Kalau disini ibu sudah  
 121 mengajar dari tahun 2011, berarti sekitar 7 tahun. Kalau untuk  
 122 pengalaman, ibu dulu selesai kuliah langsung menjadi guru  
 123 BK di sini. Jadi kalau mengenai pengalaman menghadapi  
 124 masalah siswa sudah banyaklah ya, kemudian kalau  
 125 pengalaman dalam penyusunan program BK saya dari awal  
 126 menjadi guru BK di sini sudah mulai menyusun program BK  
 127 dan itu dilakukan setiap tahunnya. Pengalaman mengenai BK  
 128 di luar sekolah ada di MGBK, disana kita bisa saling berbagi  
 129 pengalaman. Pandangan saya sebagai guru BK adalah, BK  
 130 merupakan pekerjaan yang sangat mulia, mulia karena kita  
 131 bisa membantu orang lain yang sedang memiliki  
 132 permasalahan. Melihat siswa bisa tersenyum dan semangat  
 133 kembali dalam belajar merupakan hal yang sangat  
 134 membahagiakan. Masalah-masalah yang ditemukan selama  
 135 ini seperti masalah pribadi siswa, masalah dalam belajar juga,  
 136 kemudian saya juga fokus kepada siswa kelas III yang akan  
 137 memasuki Sekolah Menengah Atas. Kan nanti mereka harus  
 138 tau mau lanjut ke sekolah mana dan tentunya supaya nanti  
 139 mereka bisa lulus juga. Jadi kalau untuk siswa kelas III  
 140 fokusnya ke sana. Hambatannya itu biasanya di pelaksanaan  
 141 layanan. Layanan BK yang selalu dilaksanakan itu bimbingan  
 142 kelompok, konseling kelompok, konseling individual dan  
 143 layanan informasi. layanan BK lainnya jarang sekali  
 144 dilaksanakan hanya kapan sangat dibutuhkan saja, kemudian,  
 145 program BK yang sudah disusun tentukan ada RPL nya juga,  
 146 dan kemudian akan ada evaluasi setelahnya, namun itu jarang  
 147 bisa dilakukan mengingat waktu pelaksanaannya juga. Sarana  
 148 dan prasarana yang ada di ruangan BK belum lengkap,  
 149 terkadang jika ingin mengerjakan sesuatu kami harus ke TU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KGBK	150	atau kami menggunakan komputer sendiri. Kita tidak ada jam
	151	kalaupun ada sangat terbatas, jadi kita meminta jam kepada
	152	guru yang lain. Kalau untuk dana ini agak sedikit sulit. Kita
	153	kadang ajukan ke pihak sekolah, melobi ke kepala sekolah
	154	juga. Tapi ya begitu kadang kadang ada tapi tak seberapa, dan
	155	seringnya kita memakai uang pribadi atau kas BK saja. Untuk
	156	kerjasama sampai saat ini tetap lancar. Semua informasi dan
	157	data yang kita perlukan tentang siswa bisa kita dapatkan.
	158	Untuk kebaikan sekolah InsyaAllah kita selalu melakukan
	159	kerjasama yang baik antar personil sekolah.

### Keterangan

MPBK : (Menyusun Program Bimbingan Konseling)

MNAS : (Melaksanakan *Needs Assessment* Siswa)

MNA : (Menjelaskan *Needs Assessment*)

MHA : (Menganalisis Hasil *Assessment*)

ASO : (Angket Sosiometri Observasi)

PP : (Perangkat Pendukung)

MDS : (Mengumpulkan Data Siswa)

PGBK : (Pendidikan Guru Bimbingan Konseling)

PS : (Sarana dan Prasarana)

KGBK : (Kerjasama Guru Bimbingan Konseling)



© Hakcipta milik NIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<div> <div>IN Suska Riau</div> <div>MPBK</div> <div>State Islamic University of Sultan Syarif</div> <div>MNAS</div> </div>	1	Program BK itu merupakan sebuah susunan dari rencana
	2	pelaksanaan layanan yang akan dilaksanakan selama satu
	3	tahun, satu semester, satu bulan, minggu bahkan mencakup
	4	hariannya. Program BK ini gunanya supaya arah dari
	5	pelaksanaan pelayanan BK yang akan lakukan lebih terarah
	6	dan lebih mudah untuk mengadakan evaluasi untuk
	7	program-program berikutnya. Program BK di dalamnya
	8	sudah mencakup dari tujuan perkembangan siswa, baik itu
	9	pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Semua disusun
	10	berdasarkan kebutuhan dari siswa itu sendiri. Program BK di
	11	sekolah sangat diperlukan sekali terutama untuk arah
	12	pelaksanaan layanan BK kedepannya. Program BK inikan
	13	sebagai acuan pertahun, semester, perminggu bahkan hari.
	14	Jadi dengan adanya program BK ini nanti guru BK tidak asal
	15	melaksanakan layanan saja, tapi ada dasarnya kapan
	16	dilaksanakan. Kalau saya untuk peyusunan program BK
	17	biasanya kita buat assessment kebutuhan dulu, hasil, biasa
	18	seperti angket, tanyakan dulu kepada siswa untuk
	19	mnyebarkan angket itu sendiri tidak keseluruhan nya, hanya
	20	beberapa kelas saja, pokoknya hanya mewakili, misalnya 7
	21	kelas saya ambil 2 kelas, cuman sebelumnya angket itu jadi
	22	saya sudah ada ancang-ancang nya, kirar-kira masalah apa
	23	yang bisa kita bahas itu sendiri, baru terkonsep baru
	24	masukkan ke angket tersebut, nah di situlah anak-anak
	25	memilih masalah masalah apa saja yang mereka butuhkan
	26	saat ini. Penting, karena memang kita kan gak tau setiap
	27	sekolah berbeda kasusnya, seperti di sekolah ini yang
	28	bedanya BK di tepi kota, berbeda dengan kasus di sekolah
	29	yang berada di tengah kota, jadi memang permasalahannya
	30	beda-beda, jadi dengan <i>needs assessment</i> itu kita bisa tetap
	31	pada sasaran layanan itu, memang dia butuh itu dan
	32	menginginkan itu, jadi kita istilah nya kalau kita nembak,
	33	memang pas sasaran memang itu yang mereka butuhkan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	kalau umpamanya sakitnya flu tu kita kasih obat batuk ya
35	gak nyambunglah, istilahnya begitu lah. Pelaksanaan <i>needs</i>
36	<i>assessment</i> yang telah dilakukan alhamdulillah bisa kita
37	laksanakan dengan maksimal dan hasilnya juga
38	alhamdulillah diperoleh dengan baik. Yang penting sekali
39	kita jelaskan ke pada siswa adalah, bahwa <i>needs assessment</i>
40	ini tujuannya adalah untuk membantu guru BK mengetahui
41	permasalahan yang dialami oleh siswa, sehingga
42	pelaksanaan pelayanan BK yang akan dilakukan oleh guru
43	BK jadi terarah, tidak asal-asalan. saya juga sampaikan
44	kepada siswa untuk menjawab soal dengan benar sesuai
45	dengan apa yang dirasakan oleh siswa. Respon siswa cukup
46	bagus. Kan kita sudah jelaskan maksud dari pelaksanaan
47	<i>needs assessment</i> ini kepada siswa, jadi mereka tidak merasa
48	ada keberatan. Hasil <i>needs assessment</i> itu nantinya diolah,
49	kemudian didukung oleh data-data siswa dari sekolah baik
50	itu dari guru mata pelajaran dan juga wali kelas. Kemudian
51	dari kesemuanya itu kita analisis, maka nanti disimpulkanlah
52	apa saja masalah pada siswa, kebutuhan siswa juga.
53	Biasanya ada yang masalah di bidang belajar, karirnya, ada
54	yang masalah di bidang pribadi bahkan sosial juga.
55	Kemudian barulah kita akan lihat kira-kira layanan apa yang
56	cocok untuk masing-masing permasalahan siswa tersebut.
57	Jika masalahnya di bidang belajar layanannya seperti layanan
58	konten, jika di bidang karir nanti akan ada layanan informasi
59	tentang karir dan lainnya, dan begitu seterusnya. Itukan dari
60	<i>needs assessment</i> terlihat anak itu butuh apa. Itu apa
61	layanan-layanan yang mereka butuhkan itu kita tuanglah ke
62	dalam yang namanya RPL di carilah materi yang sesuai
63	dengan itu terbentuklah klasikal, makanya kita cari solusi
64	nanti jam untuk bisa masuk kelas kalau tidak pun kita
65	laksanakan layanan lain kayak bimbingan kelompok
66	konseling kelompok, jadi inti dari <i>needs assessment</i> itu kita
67	sudah dapat permasalahan anak yang kita perlu bahas itu apa
68	jadi setelah RPL barulah masukkan ke program BK. Untuk
69	penentuan layanan apa yang akan dilakukan nanti tergantung
70	dengan masalah apa yang dihadapi siswa. Jika masalahnya
71	di bidang belajar maka layanan yang akan diberikan seperti
72	layanan konten, bisa dibimbingan atau konseling kelompok
73	juga tergantung masalahnya di mana. Ada layanan



### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74	informasi, orientasi, ada layanan mediasi, konsultasi dan
75	advokasi. Hasil <i>needs assessmet</i> itu nanti akan kita
76	laksanakan dengan semaksimal mungkin supaya hasil yang
77	dicapai juga menjadi maksimal dan dengan demikian maka
78	program BK akan tersusun dengan efektif. Untuk
79	mengidentifikasi <i>assessment</i> kebutuhan siswa ini kita
80	menggunakan angket dan obsevasi, selain itu kita juga
81	pernah menggunakan AUM UMUM, AUM PTSDL, dan
82	sosiometri. Kalau selain AUM atau angket, biasanya kita
83	juga melaksanakan observasi dan sosiometri, untuk
84	penunjang program BK menjadi lebih efektif. Untuk
85	mengungkapkan masalah siswa saya menggunakan AUM ini
86	karena lebih efektif untuk pengolahan dan hasilnya. Di BK
87	kami menyediakan kotak saran melihat hasil kinerja BK.
88	Nanti bisa siswa yang mengisi atau guru-guru. Tapi biasanya
89	yang mengisi adalah siswa karena siswalah yang merasakan
90	hasil dari pelayanan BK yang sudah kami berikan. Kalau
91	guru-guru lain seperti guru mata pelajaran dan wali kelas
92	biasanya kami langsung meminta saran dan mereka langsung
93	menyampaikan apa yang harus kami lakukan sebagai guru
94	BK dalam penyusunan program BK ini. Selain dari data
95	<i>needs assessment</i> , data yang sangat kita butuhkan yaitu data
96	siswa yang ada pada guru mata pelajaran dan wali kelas,
97	seperti data prestasi siswa, bakat siswa dalam mata pelajaran
98	tertentu, minat siswa dan lainnya. Kemudian, dari data ini
99	kita gunakan untuk penunjang isi dan arah program BK di
100	sekolah. Karena data siswa ini tidak hanya dilihat dari
101	<i>assessment</i> yang diisi oleh siswa, tetapi juga perlu diketahui
102	dari guru, karena mereka yang selalu mengetahui kegiatan
103	siswa selama di sekolah. Penyusunan program ini selain dari
104	melaksanakan <i>needs assessment</i> tentunya juga harus
105	melakukan konsultasi juga kepada pihak sekolah dan pihak
106	lainnya. Inikan menyangkut dengan siswa dan
107	permasalahannya jadi kita melakukan konsultasi, meminta
108	masukan mengenai permasalahan siswa dan lainnya. Terkait
109	program BK ini guru BK akan menjelaskan tentang
110	pelaksanaan dan tujuannya sehingga nanti tidak ada yang
111	mempermasalahkan. Alhamdulillah guru BK mendapatkan
112	tanggapan dan respon yang baik. Kalau dari keseluruhan
113	program BK yang ada di sekolah ini kita masih



**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

114	menggunakan BK pada umumnya yaitu BK pola 17 Plus,
115	yang mana program BK yang ada di sekolah ini, ada
116	program tahunan, bulanan, mingguan dan semesteran. Fokus
117	dari isi program BK ini yaitu adanya beberapa layanan
118	seperti, layanan informasi, mediasi, layanan bimbingan
119	kelompok, konseling kelompok, konseling individual dan
120	bidang bimbingan, seperti bidang pribadi, sosial, belajar dan
121	karir, Kalau untuk materi layanan, program BK disusun
122	berdasarkan dari hasil observasi, angket, adanya <i>needs</i>
123	<i>assessment</i> siswa, jadi semuanya kita susun berdasarkan
124	kebutuhan siswa. Saya dari jurusan S1 Psikologi di
125	Universitas 11 Agustus 1945 Surabaya. Ibu sudah menjadi
126	guru BK di sekolah ini dari 2006, jadi lebih kurang sekitar
127	13 tahun. Latar belakang pendidikan Pertama ibu dulu dari
128	psikologi, kebetulan ibu bukan dari pendidik dari psikologi
129	di Universitas Sebelas Agustus Surabaya. Pengalaman ibu
130	sebelum menjadi guru, kalau dipekerjaan dibidang yang lain
131	ada tetapi di 2006 itulah menjadi guru, kenapa saya menjadi
132	guru BK, ketika itu karna kebetulan ibu dari psikologi, sudah
133	di bidangnya guru di sekolah swasta. Kemudian pengalaman
134	dalam penyusunan program BK ini juga sudah beberapa
135	tahun ini kami disini sebagai guru BK selalu melakukan
136	kerjasama dalam penyusunan program BK. Menjadi guru
137	BK mendapatkan pengalaman yang berbeda dari guru yang
138	lainnya. Selama ini masalah yang sering ditemukan itu
139	masalah dalam belajar. Jadi siswa inikan kalau
140	kemampuannya pasti berbeda-beda. Jadi masalahnya di situ.
141	Kadang sudah mau melanjutkan materi berikutnya, tapi
142	mikir lagi masih banyak siswa yang belum faham dimateri
143	sebelumnya. Jadi salah-satu masalahnya seperti itu.
144	Hambatan itu biasanya di pelaksanaan layanan, kemudian
145	pada evaluasi setelah pelaksanaan layanan jarang dilakukan.
146	Sarana dan prasarana untuk guru BK belum terlalu lengkap.
147	Ruang BK sebenarnya sudah ada tapi keadaan di
148	dalamnya belum seperti ruangan BK yang seharusnya.
149	Seperti belum ada ruangan konseling yang khusus, masih
150	belum ada ruangan tersendiri untuk konseling individual,
151	jadi ketika melakukan kegiatan konseling kami harus
152	bergantian. Kalau untuk penunjang penyusunan program,
153	guru BK itu membutuhkan komputer, printer dan lainnya,

### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scriпта milik UIN Suska Riau	154	KGBK	namun kenyataannya yaa seperti yang kamu lihat bahwa di
	155		dalam ruangan BK ini untuk alat komputer belum ada, kalau
	156		untuk menyelesaikan masalah penyusunan program maupun
	157		RPL layanan kami harus ke TU dulu, selain dari itu kami
	158		memakai laptop sendiri. Biasanya kerja sama dengan guru-
	159		guru yang bisa kita minta izin jamnya kayak di ujung-ujung
	160		semester tu biasanya mata pelajaran prakarya itu dah habis,
	161		itu kiat incar jamnya dan sudah ada omongan minta jam
	162		untuk nantinya, biasanya seperti itu, karna memang BK gak
	163		di kasih jam pelajaran di kelas kan, tapi insyallah selalu
	164		jalan, gak sulit, karna kesulitan jam masuk kelas aja. Untuk
	165		dana ini biasa kita pakai uang kas BK saja atau pakai uang
	166		pribadi. Kejasama dengan semua personil sekolah terutama
	167		dengan guru mata pelajaran dan wali kelas selalu kita
	168		lakukan, karena semua data perkembangan siswa guru mata
	169		pelajaran dan wali kelaslah yang paling tau. Program BK
	170		disusun berdasarkan keputusan semua siswa, baik itu
	171		kebutuhan dibidang belajar, sosial karir dan yang lainnya.
	172		Jadi kerjasama ini sangat perlukan.

### Keterangan

MPBK	: (Menyusun Program Bimbingan Konseling)
MNAS	: (Melaksanakan <i>Needs Assessment</i> Siswa)
MNA	: (Menjelaskan <i>Needs Assessment</i> )
MHA	: (Menganalisis Hasil <i>Assessment</i> )
ASO	: (Angket Sosiometri Observasi)
PA	: (Perangkat Pendukung)
MDS	: (Mengumpulkan Data Siwa)
PCBK	: (Pendidikan Guru Bimbingan Konseling)
SA	: (Sarana dan Prasarana)
KGBK	: (Kerjasama Guru Bimbingan Konseling)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL TRANSKIP WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING TIGA  
TENTANG PELAKSANAAN *NEEDS ASSESSMENT* SISWA UNTUK  
PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9  
PEKANBARU**

Kode	Baris	Hasil Wawancara
UIN Suska Riau MPBK UNAS	1	Program BK merupakan sebuah bukti nyata dari apa yang
	2	akan akan dilakukan oleh guru BK kedepannya. Lebih
	3	tepatnya program BK ini semacam sebuah rencana
	4	pelaksanaan layanan yang akan dilakukan atau yang akan
	5	diberikan kepada siswa. Program ini disusun berdasarkan
	6	hasil instrumen yang sudah kita sebar dan kita susun
	7	berdasarkan apa yang siswa butuhkan. Program BK terdiri
	8	dari program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan bahkan
	9	harian. Menurut saya diperlukannya program BK karena
	10	program BK ini adalah jantungnya bimbingan konseling,
	11	setiap pelaksanaan kegiatan layanan BK di dasari dari sebuah
	12	program BK yang tersusun dan terperinci dengan baik dan
	13	dapat dilaksanakan dengan terstruktur. Dengan demikian kita
	14	tau kemana arah layanan itu diberikan kepada siapa layanan
	15	itu diberikan. Jadi program BK ini sangat penting sekali
	16	menurut saya untuk setiap sekolah. Biasanya saya melakukan
	17	penyusunan angket kebutuhan, atau <i>needs assessment</i> siswa,
	18	saya menyusun pertanyaan-pertanyaan. Sangat bagus, karena
	19	dalam penyusunan program BK <i>needs assessment</i> sangat
	20	dibutuhkan sekali. Program BK harusnya disusun berdasarkan
	21	kebutuhan siswa itu sendiri maka dilaksanakanlah <i>needs</i>
	22	<i>assessment</i> tersebut. Selain dari <i>needs assessment</i> siswa,
	23	program BK juga disusun berdasarkan dukungan dari data
	24	yang diberikan oleh guru wali kelas atau guru matapelajaran.
	25	Sehingga nantinya program BK tersusun secara terkoordinir
	26	dan proses pelaksanaan layanan BK jadi lebih terarah tujuan
	27	dari pelaksanaannya. Pelaksanaan <i>needs assessment</i> sejauh
	28	yang sudah kami lakukan berjalan dan tercapai dengan baik
	29	dan efektif digunakan dalam penyusunan program bimbingan
	30	konseling. Dengan didukung oleh hasil <i>needs assessment</i> ini
	31	program BK yang kita susun menjadi lebih terarah dan sesuai
	32	dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa. Untuk yang pertama
	33	kita lebih mengarah ke penjelasan ya, kita menjelaskan dulu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	<i>needs assessment</i> apa, kemudian karena di sekolah kita ini
35	kan menggunakan angket dan observasi. Untuk angket kita
36	menjelaskan kepada siswa apa guna angket ini, untuk apa dan
37	bagaimana penggunaan angket untuk siswa, dampak
38	posistifnya apa, kemudian untuk BK apa manfaatnya dan
39	untuk sekolah apa. Dengan dijelaskan demikian kami rasa
40	semua siswa menjadi faham dan juga menunjang siswa untuk
41	menjawab angket dengan benar dan serius. Respon siswa
42	mereka sangat antusias sekali, dikarenakan sudah berkali-kali
43	kami minta untuk melakukan pengisian angket/instrument ini.
44	Untuk mengelola jawaban siswa ini ya pastinya terlebih
45	dahulukan angket kita olah kemudian kita analisis, sehingga
46	kita ketahui apa kebutuhan siswa. Untuk penggunaan hasil
47	<i>needs assessment</i> siswa ini biasanya saya mengolah terlebih
48	dahulu, disimpulkan dan kemudian barulah di susun sebuah
49	program. Biasanya saya setelah hasil assessment selesai,
50	langsung di masukkan ke dalam RPL. Untuk penggunaan hasil
51	<i>needs assessment</i> ini kita lihat hasil analisis terakhir terlebih
52	dahulu. Nantikan disana kita akan tau kebutuhan-kebutuhan
53	siswa, mulai dari bidang pribadi, belajar, sosial maupun
54	karirnya. Kalau untuk bidang pribadi kira-kira yang
55	dibutuhkan itu apa, kemudian layanan apa yang cocok
56	diberikan, begitu juga dengan bidang yang lainnya. Upaya
57	yang dilakukan yaitu dengan memaksimalkan pelaksanaan
58	<i>needs assessment</i> ini supaya hasilnya juga maksimal, karena
59	semakin maksimal dilakukan maka hasil yang dicapai akan
60	semakin bagus juga. Untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa
61	ini, kita menggunakan angket, observasi, AUM UMUM dan
62	AUM PTSDL juga pernah, kita juga ada menggunakan
63	sosiometri. Biasanya selain dari angket dan AUM yang kita
64	gunakan, kita juga menggunakan observasi dan sosiometri,
65	supaya program BK yang kita susun menjadi lebih efektif dan
66	valid. Pernah. AUM PTSDL kita gunakan untuk mengungkap
67	masalah siswa. Agar dapat berjalan secara efektif proses
68	penyusunan program BK ini, kami menyediakan kotak saran
69	supaya kami tau apa yang kurang dan apa yang harus kami
70	perbaharui dalam proses penyusunan program BK ini. Kami
71	juga meminta saran kepada pihak sekolah terutama guru mata
72	pelajaran dan wali kelas. Wakil kesiswaan dan kepala sekolah
73	juga kami libatkan. Selain dari data siswa kita juga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74	mengumpulkan data-data siswa yang ada dengan guru, baik
75	itu guru mata pelajaran dan juga guru wali kelas, supaya
76	program BK di sekolah ini isi dan tujuannya lebih terarah dan
77	efektif. Tanggapan yang diberikan oleh pihak sekolah
78	mengenai pelaksanaan <i>needs assessment</i> ini sangat bagus.
79	Bahkan dari kepala sekolah kami mendapatkan apresiasi.
80	Dalam pelaksanaan <i>needs assessment</i> ini guru BK selalu
81	melakukan konsultasi kepada semua pihak, meminta masukan
82	dan dukungan, karena biar bagaimanapun ini menyangkut
83	masalah siswa yang tentunya banyak pihak yang bertanggung
84	jawab. Keseluruhan program BK yang kita susun di sekolah
85	ini itu ya dari <i>needs assessment</i> yang telah kita lakukan
86	didukung dari hasil observasi juga. Program BK di sini terdiri
87	dari program tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan,
88	terdiri dari berbagai layanan BK seperti layanan informasi,
89	layanan konseling kelompok, bimbingan kelompok, konseling
90	individual dan beberapa layanan yang lainnya. Latar belakang
91	pendidikan saya awalnya saya mengambil jurusan D2 Elektro,
92	kemudian barulah saya mengambil jurusan S1 BK. Ibu sudah
93	menjadi guru BK selama 7 tahun. Pengalaman ibu selama
94	menjadi guru BK tentunya sudah banyak ya, mulai dai
95	menangani masalah kecil sampai yang besarpun sudah
96	pernah. Mengenal berbagai macam karakter dari setiap siswa
97	juga merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya.
98	Kemudian dalam penyusunan program BK ini tentunya juga
99	ya, semakin banyak pengalaman tentunya program BK ini
100	harus lebih baik, kita juga belajar dengan semua guru yang
101	ikut bergabung di MGBK dalam penyusunan program BK ini,
102	sharing ilmu dan lain sebagainya. Profesi menjadi seorang
103	guru BK merupakan sebuah profesi yang mulia. Orang yang
104	paling mulia itu adalah orang yang bermanfaat bagi orang
105	lain. Saya rasa guru BK melaksanakan itu semua. Masalahnya
106	selama ini yang sering saya temukan itu seperti masalah
107	dalam belajar ya. Masih ada siswa yang mencontek, masih
108	ada yang siswa yang ribut di kelas, mengganggu teman saat
109	belajar. Kalau untuk kelas III kita fokusnya kepada persiapan
110	mereka untuk memasuki Sekolah Menengah Atas. Pada
111	pelaksanaan BK terkadang pelaksanaannya tidak sesuai
112	dengan RPL yang telah dirancang, dan terkendala pada
113	evaluasi kepada siswa setelah layanan diberikan. Untuk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SP KGBK	114	sarana dan prasarana di ruangan BK sebenarnya belum terlalu
	115	lengkap. Untuk menyusun program BK kami membutuhkan
	116	komputer dan printer, namun di ruangan BK masih belum ada
	117	peralatan komputer, hanya ruangan konseling saja yang ada
	118	meskipun belum juga efektif. Waktunya sangat terbatas
	119	memang, namun karena kejasama dengan guru-guru lain jadi
	120	tetap bisa kita laksanakan. Untuk dana biasanya ada namun
	121	tidak banyak. Dan kadang kita menggunakan uang pribadi
	122	saja. Untuk kerja sama setiap tahunnya pada penyusunan
	123	program BK ini kami selalu melakukan kerja sama, terutama
	124	kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran/wali kelas.
	125	Karena ini sangat membantu sekali dalam penyusunan
	126	program BK berdasarkan kebutuhan siswa itu sendiri.

### Keterangan

MPBK : (Menyusun Program Bimbingan Konseling)

MNAS : (Melaksanakan *Needs Assessment* Siswa)

MNA : (Menjelaskan *Needs Assessment*)

MHA : (Menganalisis Hasil *Assessment*)

ASO : (Angket Sosiometri Observasi)

PP : (Perangkat Pendukung)

MDS : (Mengumpulkan Data Siswa)

PGBK : (Pendidikan Guru Bimbingan Konseling)

SP : (Sarana dan Prasarana)

KGBK : (Kerjasama Guru Bimbingan Konseling)



## HASIL TRANSKIP WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING EMPAT TENTANG PELAKSANAAN *NEEDS ASSESSMENT* SISWA UNTUK PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p>MPBK</p> <p>MNAS</p> <p>MIA</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	1	Program BK merupakan sebuah rencana pelaksanaan kegiatan
	2	pelayanan BK yang akan dilakukan. Awalnya Program BK ini
	3	kita susun dulu berdasarkan hasil instrumen kebutuhan siswa
	4	yang sudah kita sebar, kita olah dan kita lihat nanti
	5	kebutuhan siswa itu dibagian mana saja. Penyusunan program
	6	BK juga didukung oleh data prestasi atau hasil belajar siswa di
	7	sekolah. Semuanya kita susun menjadi program BK.
	8	Diperlukan Karena program BK ini adalah penunjang dari
	9	berjalan efektif atau tidaknya BK di sekolah, karena semua
	10	kegiatan yang akan dilaksanakan guru BK dalam satu
	11	tahunnya didasari oleh program yang telah disusun. Jadi
	12	kegiatan BK baik dalam satu semester, bulan maupun minggu,
	13	harus dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat,
	14	tidak asal-asalan saja. Jadi program BK itu sangatlah penting.
	15	Sebelum melakukan penyusunan program itu yang kita susun
	16	angket kebutuhan, supaya kita memang tahu semester ini apa
	17	saja yg harus kita laksanakan dengan angket kebutuhan kita
	18	bisa melaksanakan program bk itu sesuai dengan kebutuhan
	19	sekolah tersebut. Sangat dibutuhkan ketika kita membuat
	20	program, karena awal yg kita lakukan sebelum melakukan
	21	Penyusunan program memang angket kebutuhan. Pelaksanaan
	22	<i>needs assessment</i> sejauh yang telah dilaksanakan berjalan
	23	dengan sangat baik, hasilnya juga sangat baik dan efektif
	24	untuk penyusunan program BK. Diawal untuk pelaksanaan
	25	<i>needs assessment</i> ini kita terlebih dahulu menjelaskan bahwa
	26	<i>needs assessment</i> ini gunanya untuk memenuhi kebutuhan
	27	siswa, jadi siswa harus menjawab sesuai dengan apa yang
	28	dirasakannya dan diisi dengan sungguh-sungguh, tidak lupa
	29	kita juga menjelaskan manfaatnya untuk siswa kedepan.
	30	Respon siswa Alhamdulillah mereka sangat baik, karena
	31	mereka sudah tau kegunaan dari lembar jawaban yang akan
	32	diisi. Setelah angket selesai diisi, kemudian kita olah,
	33	didukung dengan data-data siswa yang ada, kemudian kita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

MHA	34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54	analisis, setelah selesai dianalisis kita akan dapat menyimpulkan apa-apa saja kebutuhan siswa, baik itu di bidang belajar, karir, sosial maupun bidang prbadi siswa. Dari jawaban siswa dilihat mana yang paling banyak diinginkan siswa maka itu yang dimasukkan, biasanya kami secara manual saja. Nanti jika sudah dianalisis hasil <i>needs assessment</i> nya dan sudah tau layanan apa yang akan digunakan, maka nanti akan dibuat RPL nya. Data kan kita analisis dulu, siswa kita minta menjawab angket dengan sungguh–sungguh, dari situlah kita tau masalah dan keutuhan siswa apa–apa saja dan dengan demikian kita menjadi mudah untuk menyalurkan kebutuhan siswa. Ketika misalnya masalah siswa adalah dibidang sosial, maka kita akan megarahkan siswa ke layanan bimbingan kelompok dan mencari solusi dan pelajaran yang bisa membantu masalah siswa dibidang sossial tersebut. Seperti itu lah cotoh yang akan kita lakukan untuk menyesuaikan isi layanan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melaksanakan <i>needs assessment</i> semaksimal mungkin, supaya hasil yang diperoleh menjadi efektif. Untuk mengidentifikasi bisanya saya menggunakan angket, AUM UMUM, AUM PTSDL, dan juga angket sosiometri untuk melihat hubungan antar siswa. Selain dari angket, kita juga melaksanakan sosiometri dan juga melakukan observasi, gunanya supaya penyusunan program BK tersusun menjadi lebih efektif dan valid juga. Iya pernah. Untuk mengungkapkan masalah siswa biasanya kami di BK menggunakan AUM PTSDL.
ASO	55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66	Mengadakan kerjasama dengan semua pihak di sekolah dan menyediakan kotak saran merupakan salah satu usaha kami supaya dalam proses penyusunan BK ini bisa berjalan dengan efektif dan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan siswa. Selain dari data permasalahan siswa yang saya dapatkan dari <i>needs assessment</i> , saya juga mengumpulkan data dari guru mata pelajaran dan wali kelas.
PP  MD	67 68 69 70 71 72 73	Ini sangat dibutuhkan sebagai penunjang data yang ada sama saya. Dan selain dari data tentang masalah siswa, saya juga mengumpulkan data atau informasi mengenai bakat dan prestasi siswa. Karena di BK kan tidak hanya di pengananan masalah siswa saja, arah pengembangan siswa juga kita perhatikan. Pelaksanaan program BK ini kan diawali dengan melaksanakan <i>needs assessmet</i> kepada siswa dulu kemudian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74 nanti akan melibatkan berbagai macam masalah dan  
 75 kebutuhan siswa, jadi perlu diadakan konsultasi kepada semua  
 76 pihak terutama kepala sekolah, guru mata pelajaran dan juga  
 77 wali kelas. Alhamdulillah sejauh ini guru BK selalu  
 78 mendapatkan tanggapan yang bagus. Dari *needs assessment*  
 79 seperti, observasi dan angket kebutuhan siswa, kita juga ada  
 80 menggunakan AUM-UMUM, dan Sosiometri, ditambah lagi  
 81 dengan data siswa yang kita dapatkan dari guru-guru wali  
 82 kelas dan pendukung yang lain, jadi program BK ada di  
 83 sekolah ini kita susun ada yang berbentuk program tahunan,  
 84 semesteran, bulanan dan mingguan, program ini berisi  
 85 layanan-layanan seperti layanan konseling kelompok, ada juga  
 86 layanan konseling individual. Dengan banyaknya sumber data  
 87 yang kita dapatkan, maka kita berharap program BK di  
 88 sekolah ini semakin baik dan efektif dan sesuai dengan apa  
 89 yang dibutuhkan siswa. Latar belakang pendidikan ibu dari S1  
 90 Psikologi dan setelah itu ibu mengambil akta 4 untuk  
 91 pendidikan agama di UIR tetapi di ijazah ditulis bimbingan  
 92 dan konseling. Jadi guru BK di sekolah ini lebih kurang 2  
 93 tahun sebelumnya tu di tempat lain di SMA di kampar 10  
 94 tahun. Pengalaman ibu, setelah selesai kuliah ibu langsung  
 95 menjadi guru. Tentunya pengalaman selama menjadi guru  
 96 sudah banyak sekali. Kemudian pengalaman selama menjadi  
 97 guru BK sangat banyak terutama pengalaman dalam  
 98 membantu menyelesaikan masalah siswa. Profesi BK  
 99 merupakan sebuah profesi yang sangat mulia, banyak hal yang  
 100 tidak bisa dilakukan guru lain di bidang BK ini, salah-satunya  
 101 bagaimana sabar menghadapi berbagai karakter siswa.  
 102 Sebenarnya masalah siswa inikan macam-macam, dan  
 103 datangnya juga secara tiba-tiba saja. Kadang hari ini tidak ada  
 104 masalah yang ditemukan, besok ada saja masalah yang muncul  
 105 dari siswa. Namun sejauh ini lebih banyak itu masalah di  
 106 bidang belajar, kemudian sosialnya juga. Kadangkala ada juga  
 107 siswa ini yang cekcoklah sama temannya, mengganggu teman  
 108 dan sebagainya. Seringkali pelaksanaan BK ini tidak sesuai  
 109 dengan apa yang telah ditargetkan di RPL yang sudah  
 110 dirancang. Sarana dan prasarana di dalam ruangan BK  
 111 menurut saya masih kurang ya, seperti ruangan konseling  
 112 khusus itu belum ada. Kemudian, untuk penunjang pembuatan  
 113 program BK tentu butuh komputer, alat print dan lainnya,



KGBK	114	namun di ruangan BK belum lengkap, terkadang kami harus ke
	115	TU dulu. Untuk pelaksanaan <i>needs assessment</i> ini memang
	116	butuh waktu, apalagi untuk mengolah dan menganalisis
	117	memang membutuhkan waktu, untuk saat ini karena K13
	118	kayak nya bimbingan konseling tidak masuk dalam roster,
	119	tetap kami diberikan oleh kepala sekolah semacam waktu
	120	kami bisa juga melakukan mungkin dengan membuat jadwal.
	121	Masalah dana biasanya kita mengajukan ke kurikulum
	122	kemudian baru ke kepala sekolah, namun kalau belum ada kita
	123	menggunakan kas BK dulu. Kejasama selalu dilakukan
	124	terutama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas.

Keterangan

MPBK	: (Menyusun Program Bimbingan Konseling)
MNAS	: (Melaksanakan <i>Needs Assessment</i> Siswa)
MNA	: (Menjelaskan <i>Needs Assessment</i> )
MHA	: (Menganalisis Hasil <i>Assessment</i> )
ASO	: (Angket Sosiometri Observasi)
PP	: (Perangkat Pendukung)
MDS	: (Mengumpulkan Data Siswa)
PGBK	: (Pendidikan Guru Bimbingan Konseling)
SP	: (Sarana dan Prasarana)
KGBK	: (Kerjasama Guru Bimbingan Konseling)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL OBSERVASI

### Pelaksanaan *Needs Assessment* Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru

No.	Pernyataan	Jawaban							
		GBK 1		GBK 2		GBK 3		GBK 4	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Guru bimbingan konseling melakukan refleksi alasan mengapa diperlukannya suatu program Bimbingan Konseling.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
2.	Guru bimbingan dan konseling melakukan penelaah untuk mengukur kebutuhan siswa apa saja yang diperlukan dalam program Bimbingan dan Konseling	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
3.	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan pribadi.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
4.	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan sosial.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
5.	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan belajar.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
6.	Guru bimbingan dan konseling menentukan lingkup program pada bidang bimbingan karir.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
7.	Guru bimbingan konseling menjelaskan kepada semua pihak yang berkepentingan di dalam program Bimbingan konseling tentang program yang akan disusun.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9.	Guru bimbingan konseling menggunakan berbagai media/perangkat misalnya kotak kritik dan saran yang ada pada lembaga untuk menunjang keefektikan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
10.	Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data perkembangan masalah siswa.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
10.	Guru bimbingan konseling melakukan identifikasi data prestasi siswa.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
11.	Guru bimbingan dan konseling melakukan mengumpulkan data menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) siswa.	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓
12.	Guru bimbingan dan konseling menyebarkan angket untuk mengumpulkan data kebutuhan siswa.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
13.	Guru bimbingan dan konseling melakukan observasi terhadap siswa.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-

Dari observasi yang telah peneliti lakukan terhadap 4 orang guru bimbingan konseling dengan jumlah 13 item yang masing-masing dilaksanakan satu minggu maka terlihat:

Observasi yang telah peneliti lakukan terhadap GBK1, terlihat bahwa dari tiga belas item yang diobservasi, telah dilaksanakan sepenuhnya oleh GBK1, berarti pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan Konseling dapat dikategorikan sangat baik baik, selanjutnya observasi yang dilakukan terhadap GBK2 dan mendapat hasil bahwa dari tiga belas item





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diobservasi sudah dilaksanakan sepenuhnya, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa GBK2 berarti sudah dikategorikan sangat baik dalam pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan Konseling. Selanjutnya observasi yang dilakukan terhadap GBK3 terlihat bahwa dari ketiga belas item yang diobservasi, item nomor 10 belum dilaksanakan oleh GBK3, dalam hal ini dilihat dari keseluruhannya dapat disimpulkan bahwa GBK3 sudah dikategorikan baik dalam pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan Konseling. Dan selanjutnya observasi yang telah dilakukan terhadap GBK4, terlihat bahwa dari ketiga belas item yang diobservasi, item nomor 10 belum dilaksanakan oleh GBK4, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa GBK4 sudah dikategorikan baik dalam pelaksanaan *needs assessment* siswa untuk penyusunan program Bimbingan Konseling di SMP Negeri 9 Pekanbaru.



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

**Sumarni**

Instrumen apa saja yang pernah diberikan oleh guru BK di sekolah?

**Siswa I**

Yang pernah diberikan oleh guru BK di sekolah itu angket, pernah juga angket sosiometri namanya.

**Sumarni**

Apakah kamu pernah mengisi AUM Umum atau AUM PTSDL di sekolah?

**Siswa I**

Kalau untuk AUM Umum atau AUM PTSDL pernah. Tapi yang selalu itu AUM PTSDL.

**Sumarni**

Apakah pelaksanaan layanan BK di sekolah sudah sesuai dengan apa yang kamu butuhkan?

**Siswa I**

Layanan BK yang pernah saya ikuti semuanya menurut saya sesuai dengan apa yang saya butuhkan. Saya pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok membahas tentang narkoba, menurut saya narkoba sangat bagus untuk dibahas karena saya takut jadi orang yang pecandu narkoba. Katanya narkoba itu haram.

**Sumarni**

Apakah pelaksanaan layanan BK di sekolah dilaksanakan dengan terstruktur?

**Siswa I**

Untuk kegiatan BK yang saya ikuti hampir setiap minggu ada guru BK yang masuk ke dalam kelas, dan setiap minggu kami selalu mengikuti pelayanan BK yang berbeda-beda.



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

**Sumarni**

Instrumen apa saja yang pernah diberikan oleh guru BK di sekolah?

**Siswa 2**

Instrumen yang pernah diberikan itu berupa angket sosiometri. Kami pernah melihat sejauh mana hubungan bersama teman-teman di sekolah.

**Sumarni**

Apakah kamu pernah mengisi AUM Umum atau AUM PTSDL di sekolah?

**Siswa 2**

Saya sudah beberapa kali mengisi AUM, terutama itu AUM PTSDL

**Sumarni**

Apakah pelaksanaan layanan BK di sekolah sudah sesuai dengan apa yang kamu butuhkan?

**Siswa 2**

Beberapa layanan yang menurut tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan. Tapi kebanyakan layanan yang diberikan sesuai dengan apa yang saya butuhkan.

**Sumarni**

Apakah pelaksanaan layanan BK di sekolah dilaksanakan dengan terstruktur?

**Siswa 2**

Ya terstruktur. Guru BK setiap minggu masuk ke dalam kelas saya dan memberikan beberapa layanan, ada layanan informasi, bimbingan kelompok dan konseling kelompok, namun yang sering itu adalah bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA SISWA

### PEDOMAN WAWANCARA TENTANG FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT TENTANG PELAKSANAAN *NEED ASSESSMENT* SISWA UNTUK PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELINGDI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU

Nama :  
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018  
 Status / Jabatan : Siswa

Kode	Baris	Hasil Wawancara
	1	Yang pernah diberikan oleh guru BK di sekolah itu angket, pernah juga angket sosiometri namanya. Kalau untuk AUM Umum atau AUM PTSDL pernah. Tapi yang selalu itu AUM PTSDL. Layanan BK yang pernah saya ikuti semuanya menurut saya sesuai dengan apa yang saya butuhkan. Saya pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok membahas tentang narkoba, menurut saya narkoba sangat bagus untuk dibahas karena saya takut jadi orang yang pecandu narkoba. Katanya narkoba itu haram. Untuk kegiatan BK yang saya ikuti hampir setiap minggu ada guru BK yang masuk ke dalam kelas, dan setiap minggu kami selalu mengikuti pelayanan BK yang berbeda-beda.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA SISWA

### PEDOMAN WAWANCARA TENTANG FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT TENTANG PELAKSANAAN *NEEDS ASSESSMENT* SISWA UNTUK PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU

Nama

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018

Status / Jabatan : Siswa

Kode	Baris	Hasil wawancara
	1	Instrumen yang pernah diberikan itu berupa angket
	2	sosiometri. Kami pernah melihat sejauh mana hubungan
	3	bersama teman-teman di sekolah. Saya sudah beberapa kali
	4	mengisi AUM, terutama itu AUM PTSDL. Beberapa
	5	layanan yang menurut tidak sesuai dengan apa yang saya
	6	inginkan. Tapi kebanyakan layanan yang diberikan sesuai
	7	dengan apa yang saya butuhkan. Iya terstruktur. Guru BK
	8	setiap minggu masuk ke dalam kelas saya dan memberikan
	9	beberapa layanan, ada layanan informasi, bimbingan
	10	kelompok dan konseling kelompok, namun yang sering itu
	11	adalah bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROGRAM**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018



Di Susun Oleh :

RANTI ANGGRAINI, S.Psi  
 NIP 19791104 200604 2003

DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU  
 SMP NEGERI 9 PEKANBARU  
 2017

UIN SUSKA RIAU



ter 2 / Kenaikan Kelas	2	Jumlah
	3	
	4	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen Dinika Lestiana DUNGDONG SISTEM	Bulan												Juli			
	Jul	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei					
1 Pengembangan Jejaring	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2 Kegiatan Manajemen																
3 Pengembangan staf																
4 Kunjungan rumah																
4 Kolaborasi																
5 Pengembangan Profesi Konselor																
a. In House Training																
b. Pendidikan lanjut																
6 Penelitian dan Pengembangan																
<b>AKUNTABILITAS</b>																
1 Evaluasi Proses																
2 Evaluasi Hasil																
3 Supervisi																
4 Pemubatan Laporan																



PEKANBARU, 10 JULI 2017  
Guru Psikonselor  
  
RANTI ANGGRAINI, S. Psi  
NIP 19791104 200604 2003





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami hatu-kan ke hadirat Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun program Bimbingan dan Konseling tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar. Dalam permendiknas tersebut menyebutkan bahwa *Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan sistem*". Sehubungan dengan hal tersebut guru Bimbingan dan konseling perlu menyusun program guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penyusunan program Bimbingan dan Konseling ini di dahului dengan menyusun angket kebutuhan yang telah di sesuaikan dengan kondisi kebutuhan di sekolah, agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan pihak-pihak lain yang terkait.

Pada kesempatan ini ijinilah kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Ernidalisma, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Pekanbaru
2. Teman sejawat guru BK SMP Negeri 9 Pekanbaru
2. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 9 Pekanbaru

Kami berharap buku program pelayanan Bimbingan dan Konseling ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Kritik dan saran sangat kami perlukan dari teman-teman guru Bimbingan dan Konseling untuk peningkatan mutu dalam menyusun buku program Bimbingan dan Konseling yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih pada semua pihak yang membantu mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada kami menjadi pahala dan mendapat imbalan pahala yang sepatasnya dari Tuhan YME. Amin

Pekanbaru, 10 Juli 2017

Hormat Kami

Penyusun





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PROGRAM TAHUNAN

### A. RASIONAL

Paradigma bimbingan dan konseling dewasa ini lebih berorientasi pada pengenalan potensi, kebutuhan, dan tugas perkembangan serta pemenuhan kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan tersebut. Alih-alih memberikan pelayanan bagi peserta didik yang bermasalah, pemenuhan perkembangan optimal dan pencegahan terjadinya masalah merupakan fokus pelayanan. Atas dasar pemikiran tersebut maka pengenalan potensi individu merupakan kegiatan urgen pada awal layanan bantuan. Bimbingan dan konseling saat ini tertuju pada mengenali kebutuhan peserta didik, orangtua, dan sekolah.

Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik dan Kompetensi Dasar (SKKPD). Dalam upaya mendukung pencapaian tugas perkembangan tersebut, program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara utuh dan kolaboratif dengan seluruh stakeholder sekolah.

Dewasa ini, layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh SMP NEGERI 9 Pekanbaru memiliki banyak tantangan baik secara internal maupun eksternal. Dari sisi internal, problematika yang dialami oleh sebagian besar peserta didik bersifat kompleks. Beberapa diantaranya adalah problem terkait penyesuaian akademik di sekolah, penyesuaian diri dengan pergaulan sosial di sekolah, ketidakmatangan orientasi pilihan karir, dan lain-lainnya.

Dari sisi eksternal, peserta didik yang notabene berada dalam rentang usia anak persiapan menuju remaja awal juga dihadapkan dengan perubahan-perubahan cepat yang terjadi dalam skala global. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan massif seringkali memberikan dampak negatif bagi perkembangan pribadi-sosial peserta didik di sekolah. Sebagai contoh, akses tak terbatas dalam dunia maya seringkali melahirkan budaya instan dalam mengerjakan tugas, maraknya pornografi, dan problem lainnya.

Namun demikian, pada dasarnya setiap individu memiliki kecenderungan untuk menata diri dan mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna, tidak terkecuali peserta didik di sekolah. Dari berbagai problem yang ada, masih terdapat harapan yang besar terhadap keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Beberapa peserta didik memiliki potensi untuk dikembangkan bakat dan minatnya, aktif dalam kegiatan olahraga, berbakat dalam bidang seni dan lain-lainnya. Di samping itu, daya dukung yang tersedia di SMP NEGERI 9 Pekanbaru dapat dikatakan cukup baik. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar orang tua/wali peserta didik memiliki profesi beragam dan telah menyatakan kesediaan untuk turut berkontribusi dengan kemampuan profesionalnya masing-masing.

Kondisi ini merupakan modal yang luar biasa dalam mendukung keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Begitu pula dari segi daya dukung sarana dan prasarana yang dimiliki, SMP NEGERI 9 Pekanbaru memiliki kecukupan fasilitas untuk menopang kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai wadah kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. DASAR HUKUM

1. Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
2. "Konselor" sebagai salah satu jenis tenaga kependidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab I Pasal 1 angka 6 dinyatakan bahwa "*pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan*".
3. Pelayanan konseling yang merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri telah termuat dalam struktur kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah.
4. Beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 54 ayat (6) Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling adalah mengampu memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan. Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 54 ayat (6) yang dimaksud dengan "*mengampu layanan bimbingan dan konseling*" adalah pemberian perhatian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan kepada sekurang-kurangnya 150 (seratus lima puluh) peserta didik, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan tatap muka terjadwal di kelas dan layanan perseorangan atau kelompok bagi yang dianggap perlu dan memerlukan.
5. Penilaian kinerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 22 ayat (5) Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dinyatakan bahwa penilaian kinerja guru bimbingan dan konseling atau konselor dihitung secara proporsional berdasarkan beban kerja wajib paling kurang 150 (seratus lima puluh) orang Konseli dan paling banyak 250 dua ratus lima puluh orang Konseli per tahun.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang menyatakan bahwa kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah: (i) sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling; (ii) berpendidikan profesi konselor. Kompetensi konselor meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang berjumlah 17 kompetensi dan 76 sub kompetensi.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs, Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA, dan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, lintas minat atau pendalaman minat.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar. Dalam permendiknas tersebut menyebutkan bahwa Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan system. Bidang layanan bimbingan dan konseling mencakup : (a) bidang layanan pribadi, (b) bidang layanan belajar, (c) bidang layanan sosial, (d) bidang layanan karir
9. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMP, 2016, Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Pada POP BK SMP ini dapat memfasilitasi guru BK / Konselor dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, melaporkan dan menindaklanjuti layanan bimbingan dan konseling

### B. VISI DAN MISI

1. Visi dan Misi SMP NEGERI 9 Pekanbaru  
"Terwujudnya sekolah unggul dalam prestasi, Berbudaya melayu, Berwawasan Lingkungan berlandaskan iman dan taqwa".

#### Misi SMP N 9 Pekanbaru

1. Melaksanakan program kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien
2. Melaksanakan kegiatan olah raga, kesenian, ketrampilan, pramuka, karya ilmiah pelajar melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Melaksanakan tata tertib sekolah baik guru, pegawai tata usaha, dan siswa serta tenaga kependidikan lainnya.
4. Meningkatkan pembiasaan akhlak mulia melalui kegiatan keagamaan dan pembelajaran
5. Mengimplementasikan sekolah berbudaya lingkungan dengan menciptakan sekolah yang bersih, rindang, aman, nyaman, sehat, dan tertata rapi
6. Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah, baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan masyarakat
7. Terjalinya kerjasama antar warga/keluarga besar SMP Negeri 9 Pekanbaru dengan lingkungan sekitar

2. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling SMP NEGERI 9 PEKANBARU

"Memandirikan dalam pengentasan masalah, demi terbentuknya kepribadian yang berkarakter"



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Misi Bimbingan dan Konseling SMP N 9 Pekanbaru 2017/2018

- 1) Melaksanakan bimbingan dan konseling secara efektif agar peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkembangkan setiap kompetitif untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.
- 3) Memberikan pelayanan seluas-luasnya kepada peserta didik dalam upaya pengentasan setiap permasalahan

#### D. DESKRIPSI KEBUTUHAN

Kebutuhan peserta didik/konseli dapat diidentifikasi berdasarkan asumsi teoretik dan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (Need Assessment). Tujuan penyusunan instrumen tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan Konseli.

Ada beberapa contoh aplikasi instrumen yang dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan Konseli, antara lain Daftar Cek Masalah (DCM), Inventori Tugas Perkembangan (ITP), Alat Ungkap Masalah (AUM), Analisis Tugas Perkembangan (ATP), Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Konseli (IKMS) dan lain-lain. Selain itu pengalaman Konselor dalam melaksanakan program pelayanan konseling dan masukan dari berbagai pihak terkait juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan daftar kebutuhan peserta didik.

Angket masalah Konseli atau peserta didik di SMP NEGERI 9 PEKANBARU, dibuat dan disusun sendiri oleh tim guru bimbingan dan konseling sesuai dengan lingkungan dan masalah/kebutuhan peserta didik di sekolah.

Angket Kebutuhan Peserta Didik diolah dengan Aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD). Hasilnya sebagai berikut :

##### 1. Profil kelas dari hasil analisa Angket Kebutuhan Peserta Didik

NO	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RES PONDEN	PRO SENTASE	PRIORITAS	WAKTU LAYANAN (BULAN)	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
20	Saya belum memahami tentang etika berlalu lintas	27	3,61%	Tinggi	Agustus	266	204	85	193
1	Saya dalam menjalankan ibadah masih karena terpaksa	26	3,48%	Tinggi	Agustus	35,56 %	27,2 7%	11,36 %	25,8 0%
3	Kadang saya masih suka mencontek saat tes	26	3,48%	Tinggi	Agustus				
7	Saya belum tahu cara menjaga kesehatan agar tetap fit menghadapi waktu ujian	26	3,48%	Tinggi	Agustus				
47	Saya belum memahami tentang dunia kerja	26	3,48%	Tinggi	September				
9	Saya jenuh dan enggan masuk sekolah	25	3,34%	Tinggi	September				
10	Saya merasa sulit meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fb, wa, ig, dll)	25	3,34%	Tinggi	September				
50	Saya belum paham masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK	25	3,34%	Tinggi	September				
16	Saya masih merasa belum memiliki rasa percaya diri	24	3,21%	Tinggi	Oktober				
19	Saya belum paham pentingnya nilai-nilai kehidupan di masyarakat	24	3,21%	Tinggi	Oktober				
22	Saya belum tahu lebih banyak akibat tawuran di kalangan pelajar	24	3,21%	Tinggi	Oktober				
14	Saya banyak menghabiskan waktu dengan main game atau games online	23	3,07%	Tinggi	Oktober				



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Saya belum tahu cara menyelesaikan masalah (konflik)	23	3,07%	Tinggi	Nopember				
18	Saya sering merasa tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain	23	3,07%	Tinggi	Nopember				
21	Saya merasa belum paham tentang kiat sukses hidup bermasyarakat	23	3,07%	Tinggi	Nopember				
25	Saya belum tahu tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mengikapinya	23	3,07%	Tinggi	Nopember				
27	Saya kadang masih lupa mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan	23	3,07%	Tinggi	Desember				
48	Saya masih bingung memikirkan karir setelah lulus SMP/MTs	22	2,94%	Tinggi	Desember				
2	Saya merasa belum memiliki kebiasaan untuk berpikir dan bersikap positif	21	2,81%	Tinggi	Desember				
49	Saya belum paham masalah peminatan/jurusan di SMA/MA	18	2,41%	Tinggi	Desember				
41	Saya belum mengenal jenis-jenis organisasi di masyarakat	16	2,14%	Tinggi	Januari				
43	Saya masih ragu untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SLTA	15	2,01%	Tinggi	Januari				
30	Saya belum paham cara meningkatkan motivasi belajar	14	1,87%	Sedang	Februari				
31	Saya belum bisa mengevaluasi hasil prestasi belajar	14	1,87%	Sedang	Februari				
39	Saya mudah putus asa setiap menghadapi kegagalan	13	1,74%	Sedang	Februari				
29	Saya belum banyak tahu dampak pacaran di kalangan remaja	12	1,60%	Sedang	Februari				
35	Saya belum tahu informasi syarat-syarat kelulusan	12	1,60%	Sedang	Maret				
38	Saya berencana untuk indeks saat melanjutkan ke SLTA tetapi belum tahu cara mengelola keuangan	11	1,47%	Sedang	Maret				
26	Saya belum tahu membuat persahabatan yang baik melalui medsos	10	1,34%	Sedang	Maret				
32	Saya belum tahu kiat sukses dalam menghadapi Ujian	10	1,34%	Sedang	Maret				
33	Saya masih belum bisa belajar secara rutin	10	1,34%	Sedang	April				
36	Saya belum paham cara meningkatkan konsentrasi belajar	10	1,34%	Sedang	April				
44	Saya belum tahu tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit	10	1,34%	Sedang	April				
46	Saya kurang berminat memikirkan masa depan	10	1,34%	Sedang	April				
8	Saya merasa masih sering membuang sampah tidak pada tempatnya	9	1,20%	Sedang	Mei				
37	Saya merasa kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu	9	1,20%	Sedang	Mei				
40	Cita-cita saya tidak sejalan dengan orang tua	9	1,20%	Sedang	Mei				
42	Saya sulit untuk mengambil keputusan pilihan karir	9	1,20%	Sedang	Mei				
45	Saya belum merencanakan karir masa depan	9	1,20%	Sedang	Juni				
4	Saya merasa tertekan (stress) menghadapi kehidupan/kegiatan	8	1,07%	Sedang	Juni				
13	Saya sedang mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	8	1,07%	Sedang	Juni				
6	Saya belum mengenal macam-macam kepribadian manusia	7	0,94%	Rendah					
28	Saya belum tahu akibat nikah di usia dini	7	0,94%	Rendah					
34	Saya masih memiliki kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian	6	0,80%	Rendah					
16	Saya merasa sulit mengendalikan ketergantungan dengan pada								





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Saya merasa sulit untuk antri	5	0,67%	Rendah					
12	Saya merasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah	4	0,53%	Rendah					
5	Saya masih sulit mengendalikan emosi	3	0,40%	Rendah					
11	Saya merasa sulit menghilangkan kebiasaan keluar malam (bermain, begadang)	3	0,40%	Rendah					
23	Saya masih belum bisa menjaga sebuah persahabatan agar tetap langgeng	3	0,40%	Rendah					

### 2. Profil Peserta Didik dari Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JUMLAH MASALAH	%
Urut	Kode	Induk				
1			Almer Aksara Assyaer	L	21	42,0%
2			An-Nisa	P	33	66,0%
3			Artha Uli Febrina P	P	19	38,0%
4			Asep Riandi	L	29	58,0%
5			Asya Thalia Salsabila	P	28	56,0%
6			Bram Malasi Harahap	L	28	56,0%
7			Destri Khofifah Buyani	P	27	54,0%
8			Detia Supri Yanti	P	27	54,0%
9			Dian Mustika	P	26	52,0%
10			Eben Ezer Hasibuan	L	26	52,0%
11			Ema Tridiani	P	25	50,0%
12			Farel Mondri Muhammad	L	24	48,0%
13			Hanif Taufiqurrahman	L	24	48,0%
14			Intania Afri Cantika	P	23	46,0%
15			Kevin Delvito Tambunan	L	23	46,0%
16			M Syawal Fitri	L	22	44,0%
17			M. Danes Anugrah	L	22	44,0%
18			M. Fajar Nugraha	L	22	44,0%
19			M. Hafidz Syarif	L	21	42,0%
20			M. Hafizu	L	40	80,0%
21			M. Ridho Kurniawan	L	21	42,0%
22			M.Andika	L	21	42,0%
23			Meylita Irman Kurnia	L	21	42,0%
24			Nina Amalia Azahra	P	21	42,0%
25			Nurhanifa	P	20	40,0%
26			Putri Harmadani	P	20	40,0%
27			Rakhmad Sunia Wardana	L	30	60,0%
28			Rifvi Elvia Novita	P	19	38,0%
29			Rizki Setiawan Pratama	L	19	38,0%
30			Rizky Rahmad Dhani	L	18	36,0%
31			Romi Santri	L	14	28,0%
32			Selvi Khairunnisa	P	14	28,0%
33				0	0	0,0%
34				0	0	0,0%
35				0	0	0,0%
36				0	0	0,0%
37				0	0	0,0%
38				0	0	0,0%
39				0	0	0,0%
40				0	0	0,0%

Berdasarkan profil kelas dari hasil angket di atas, permasalahan tertinggi terdapat pada bidang pribadi sebesar 40,09%, diikuti oleh bidang sosial sebesar 29,40%, bidang belajar sebesar 29,11% & dan bidang karier sebesar 11,30%.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun butir masalah yang paling tinggi adalah tentang belum banyak teman atau sahabat yang dipilih oleh 29 konseli, diikuti oleh keinginan untuk menjadi pribadi mandiri sebanyak 27 konseli, etika yang baik dalam pergaulan sebanyak 26 orang. Sementara peserta didik yang paling banyak memilih item masalah adalah M.HAFIZU (40 butir) dan RAHMAD SURIA WARDANA (33 butir).

### 3. Deskripsi Kebutuhan dari Hasil Asesmen

BIDANG LAYANAN	ASESMEN KEBUTUHAN	RUMUSAN KEBUTUHAN
PRIBADI SOSIAL	Saya dalam menjalankan ibadah masih karena terpaksa	Memiliki kesadaran melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri
	Saya merasa belum memiliki kebiasaan untuk berpikir dan bersikap positif	Memiliki kebiasaan untuk berpikir dan bersikap positif
	Kadang saya masih suka mencontek saat tes	Memiliki kesadaran untuk tidak mencontek saat mengikuti tes atau ujian
	Saya merasa tertekan (stress) menghadapi kehidupan/kegiatan	Mampu menghindari stress dalam menghadapi kehidupan/kegiatan
	Saya masih sulit mengendalikan emosi	Mampu mengendalikan emosi
	Saya belum mengenal macam-macam kepribadian manusia	Mengenal macam-macam kepribadian manusia
	Saya belum tahu cara menjaga kesehatan agar tetap fit menghadapi waktu ujian	Mampu menjaga kesehatan agar tetap fit menghadapi waktu ujian
	Saya merasa masih sering membuang sampah tidak pada tempatnya	Memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya
	Saya jenuh dan enggan masuk sekolah	Mampu mengatasi kejenuhan masuk sekolah
	Saya merasa sulit meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)	Mampu meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)
	Saya merasa sulit menghilangkan kebiasaan keluar malem (bermain, begadang)	Mampu menghilangkan kebiasaan keluar malem (bermain, begadang)
	Saya merasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah	Memiliki kemampuan menghilangkan rasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah
	Saya sedang mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	Mampu mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah
	Saya banyak menghabiskan waktu dengan main game atau games online	Mampu berhenti main game atau games online
	Saya merasa sulit mengendalikan ketergantungan dengan pada handphone	Mampu mengendalikan ketergantungan dengan pada handphone
	Saya masih merasa belum memiliki rasa percaya diri	Memiliki rasa percaya diri
	Saya belum tahu cara menyelesaikan masalah (konflik)	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah
	Saya sering merasa tidak lancar dalam berkomunikasi dengan orang lain	Mampu berkomunikasi secara efektif
	Saya belum paham pentingnya nilai-nilai kehidupan di masyarakat	Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan
	Saya belum memahami tentang etika berlalu lintas	Memiliki etika dan budaya tertib berlalu lintas
BELAJAR	Saya merasa belum paham tentang kiat sukses hidup bermasyarakat	Memiliki kemampuan untuk sukses hidup bermasyarakat
	Saya belum tahu lebih banyak akibat tawuran di kalangan pelajar	Mampu menghindari dari tawuran pelajar
	Saya masih belum bisa menjaga sebuah persahabatan agar tetap langgeng	Memiliki kemampuan untuk membina persahabatan agar tetap langgeng
	Saya merasa sulit untuk antri	Memiliki kebiasaan untuk antri
	Saya belum tahu tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mensikapinya	Mengenal bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mensikapinya
	Saya belum tahu membuat persahabatan yang baik melalui medsos	Mampu membangun persahabatan yang baik melalui medsos
	Saya kadang masih lupa mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam	Memiliki kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pergaulan	pergaulan
	Saya belum tahu akibat nikah di usia dini	Mampu menghindari pernikahan dini
	Saya belum banyak tahu dampak pacaran di kalangan remaja	Memiliki pemahaman tentang dampak pacaran di kalangan remaja
	Saya belum paham cara meningkatkan motivasi belajar	Memiliki pemahaman tentang cara meningkatkan motivasi belajar
	Saya belum bisa mengevaluasi hasil prestasi belajar	Mampu mengevaluasi hasil prestasi belajar
	Saya belum tahu kiat sukses dalam menghadapi Ujian	Memiliki pemahaman tentang kiat sukses dalam menghadapi Ujian
	Saya masih belum bisa belajar secara rutin	Memiliki kebiasaan belajar secara rutin
	Saya masih memiliki kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian	Mampu menghilangkan kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian
	Saya belum tahu informasi syarat-syarat kelulusan	Memiliki pemahaman tentang syarat-syarat kelulusan
	Saya belum paham cara meningkatkan konsentrasi belajar	Mampu meningkatkan konsentrasi belajar
	Saya merasa kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu	Mampu mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu
	Saya berencana untuk indeks saat melanjutkan ke SLTA tetapi belum tahu cara mengelola keuangan	Memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan saat indeks
	Saya mudah putus asa setiap menghadapi kegagalan	Memiliki ketahanan diri setiap menghadapi kegagalan
	Cita-cita saya tidak sejalan dengan orang tua	Memiliki keselarasan cita-cita dengan harapan orang tua
	Saya belum mengenal jenis-jenis organisasi di masyarakat	Mengenal lebih dekat dengan berbagai jenis organisasi yang ada di masyarakat
	Saya sulit untuk mengambil keputusan pilihan karir	Memiliki kemandirian pada keputusan pilihan karir
	Saya masih ragu untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SLTA	Memiliki kemauan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SLTA
	Saya belum tahu tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit	Memiliki pemahaman tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit
	Saya belum merencanakan karir masa depan	Memiliki rencana karir masa depan
	Saya kurang berminat memikirkan masa depan	Memiliki motivasi untuk sukses
	Saya belum memahami tentang dunia kerja	Mengenal Profesi di Dunia Kerja
	Saya masih bingung memikirkan karir setelah lulus SMP/MTs	Memiliki pemahaman tentang pilihan karir setelah lulus SMP/MTs
	Saya belum paham masalah peminatan/jurusan di SMA/MA	Memiliki pemahaman tentang peminatan/jurusan di SMA/MA
	Saya belum paham masalah peminatan/jurusan di SMK/MAK	Memiliki pemahaman tentang peminatan/jurusan di SMK/MAK

### E. RUMUSAN KEBUTUHAN

Rumusan tujuan dibuat berdasarkan hasil assesmen yang dilakukan atau hasil deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli. Rumusan tujuan akan dicapai dan disusun dalam bentuk perilaku yang harus dikuasai peserta didik/konseli setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Berikut rumusan tujuannya

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN
PRIBADI	Memiliki kesadaran melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri
	Memiliki kebiasaan untuk berpikir dan bersikap positif	Peserta didik/konseli mampu memiliki kebiasaan berpikir positif serta mencapai pribadi yang mampu berpikir dan bersikap selalu positif





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Memiliki kesadaran untuk tidak mencontek saat mengikuti tes atau ujian	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa menyontek adalah perbuatan tidak baik (tercela), memahami penyebab dan dampak dari perbuatan menyontek serta mampu untuk menghindarinya
	Mampu menghindari stress dalam menghadapi kehidupan/kegiatan	Peserta didik/konseli dapat memahami gejala-gejala stress serta faktor-faktor penyebab dan cara mengatasinya
	Mampu mengendalikan emosi	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan emosi dan memantapkan nilai serta cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas
	Mengenal macam-macam kepribadian manusia	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan memahami tipe-tipe kepribadian manusia serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang
	Mampu menjaga kesehatan agar tetap fit menghadapi waktu ujian	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh serta dapat membiasakan pola hidup bersih dan sehat
	Memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya
	Mampu mengatasi kejenuhan masuk sekolah	Peserta didik/konseli mampu menghilangkan kejenuhannya masuk sekolah
	Mampu meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)	Peserta didik/konseli mampu meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)
	Mampu menghilangkan kebiasaan keluar malem (bermain, begadang)	Peserta didik/konseli mampu menghilangkan kebiasaan keluar malem (bermain, begadang)
	Memiliki kemampuan menghilangkan rasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah	Peserta didik/konseli memiliki kemampuan menghilangkan rasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah
	Mampu mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah	Peserta didik/konseli mampu mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah
	Mampu berhenti main game atau games online	Peserta didik/konseli dapat berhenti main game atau games online dalam mengisi waktu luangnya
	Mampu mengendalikan ketergantungan dengan pada handphone	Peserta didik/konseli mampu mengendalikan ketergantungan dengan pada handphone
	Memiliki rasa percaya diri	Peserta didik/konseli mampu meningkatkan rasa percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya
	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi
SOSIAL	Mampu berkomunikasi secara efektif	Peserta didik/konseli dapat mengetahui pentingnya komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam hidup bermasyarakat
	Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan	Peserta didik/konseli dapat memahami nilai-nilai kehidupan serta dapat bersosialisasi dan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai atau norma kehidupan
	Memiliki etika dan budaya tertib berlalu lintas	Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya memiliki budaya tertib berlalu lintas di jalan serta menumbuhkan kesadaran untuk disiplin mentaati rambu-rambu lalu lintas
	Memiliki kemampuan untuk sukses hidup bermasyarakat	Peserta didik/konseli mampu memahami dan menerima peran sosial pria dan wanita dengan norma yang ada di masyarakat serta berperilaku sebagai pria dan wanita sesuai dengan norma masyarakat
	Mampu menghindari dari tawuran pelajar	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak dari tawuran pelajar dan mampu menghindarinya
	Memiliki kemampuan untuk membina persahabatan agar tetap langgeng	Peserta didik/konseli dapat memiliki perasaan positif untuk membina persahabatan dengan kegiatan positif serta memiliki rencana kegiatan untuk mengisi kegiatan persahabatan yang positif
	Memiliki kebiasaan untuk antri	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan antri sebagai penghargaan atas diri sendiri dan orang lain
	Mengenal bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mensikapinya	Peserta didik/konseli mengenal bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mensikapinya
	Mampu membangun persahabatan yang baik melalui medsos	Peserta didik/konseli mampu membangun persahabatan yang baik melalui medsos





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Memiliki kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan
	Mampu menghindari pernikahan dini	Peserta didik/konseli dapat memahami persiapan penting orientasi hidup berkeluarga, mengetahui bagaimana dampak dari pernikahan di usia muda
	Memiliki pemahaman tentang dampak pacaran di kalangan remaja	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang dampak pacaran di kalangan remaja
BELAJAR	Memiliki pemahaman tentang cara meningkatkan motivasi belajar	Peserta didik/konseli dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar
	Mampu mengevaluasi hasil prestasi belajar	Peserta didik/konseli mampu mengevaluasi kebiasaan belajar serta merencanakan pencapaian prestasi belajarnya sesuai dengan target yang ingin dicapai
	Memiliki pemahaman tentang kiat sukses dalam menghadapi Ujian	Peserta didik/konseli mampu memahami kiat sukses menghadapi ujian sekolah maupun ujian nasional serta memiliki keyakinan terhadap kesuksesannya
	Memiliki kebiasaan belajar secara rutin	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan belajar secara rutin
	Mampu menghilangkan kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian	Peserta didik/konseli mampu menghilangkan kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian
	Memiliki pemahaman tentang syarat-syarat kelulusan	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang syarat-syarat kelulusan
	Mampu meningkatkan konsentrasi belajar	Peserta didik/konseli mampu meningkatkan konsentrasi belajar
	Mampu mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu	Peserta didik/konseli mampu mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu
	Memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan saat indekos	Peserta didik/konseli mampu mengelola keuangan saat indekos
KARIR	Memiliki ketahanan diri setiap menghadapi kegagalan	Peserta didik/konseli memiliki semangat diri saat mengalami suatu kegagalan
	Memiliki keselarasan cita-cita dengan harapan orang tua	Peserta didik/konseli mampu menyelaraskan cita-cita dengan harapan orang tua
	Mengenal lebih dekat dengan berbagai jenis organisasi yang ada di masyarakat	Peserta didik/konseli mengenal berbagai organisasi yang ada di masyarakat
	Memiliki kemantapan pada keputusan pilihan karir	Peserta didik/konseli memiliki kemantapan pilihan karir
	Memiliki kemauan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SLTA	Peserta didik/konseli memiliki kemauan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
	Memiliki pemahaman tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit
	Memiliki rencana karir masa depan	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan
	Memiliki motivasi untuk sukses	Peserta didik/konseli dapat belajar tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi dari tokoh inspiratif
	Mengenal Profesi di Dunia Kerja	Peserta didik/konseli dapat mengetahui dan memahami macam-macam profesi yang ada di dunia kerja
	Memiliki pemahaman tentang pilihan karir setelah lulus SMP/MTs	Peserta didik/konseli mampu memahami kemampuan, minat dan bakatnya sehingga dapat menemukan pilihan studi lanjutnya
	Memiliki pemahaman tentang peminatan/jurusan di SMA/MA	Peserta didik/konseli mampu mengenal dan memahami prospek karir dari setiap kelompok peminatan atau jurusan yang ada di SMA/MA.
	Memiliki pemahaman tentang peminatan/jurusan di SMK/MAK	Peserta didik/konseli mampu mengenal dan memahami prospek karir dari setiap kelompok peminatan atau jurusan yang ada di SMK/MAK.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. KOMPONEN PROGRAM**

Komponen program bimbingan dan konseling di SMP meliputi : (1) layanan dasar, (2) layanan peminatan dan perencanaan individual, (3) Layanan Responsif, dan (4) dukungan sistem. Berikut penjelasan mengenai masing-masing komponen

**1) Layanan Dasar**

Layanan dasar adalah proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli yang berkaitan dengan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir sebagai pengejawantahan tugas-tugas perkembangan mereka. Layanan dasar merupakan inti pendekatan perkembangan yang diorganisasikan berkenaan dengan pengetahuan tentang diri dan orang lain, perkembangan belajar, serta perencanaan dan eksplorasi karir. Layanan dasar pada sekolah dasar dilaksanakan dalam aktivitas yang langsung diberikan kepada peserta didik/konseli adalah bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, dan bimbingan lintas kelas. Aktivitas yang dilaksanakan melalui media adalah papan bimbingan, leaflet dan media inovatif bimbingan dan konseling. Bagi guru kelas yang menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, layanan bimbingan klasikal dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik.

**2) Layanan Responsif**

Layanan responsif adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek peserta didik, atau masalah-masalah yang dialami peserta didik/konseli yang bersumber dari lingkungan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan terdiri atas konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, konferensi kasus, referral dan advokasi. Sementara aktivitas layanan responsif melalui media adalah konseling melalui elektronik dan kotak masalah. Pada konteks layanan responsif di Sekolah Dasar, guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan intervensi secara singkat. Pada layanan responsif juga dilakukan advokasi yang menitikberatkan pada membantu peserta didik/konseli untuk memiliki kesempatan yang sama dalam mencapai tugas-tugas perkembangan. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyadari terdapat rintangan-rintangan bagi peserta didik yang disebabkan oleh disabilitas, jenis kelamin, suku bangsa, bahasa, orientasi seksual, status sosial ekonomi, pengaruh orangtua, keberbakatan, dan sebagainya. Guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memberikan advokasi agar semua peserta didik/konseli mendapatkan perlakuan yang setara selama menempuh pendidikan di Sekolah Dasar.

**3) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik**

Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan utama layanan ini ialah membantu peserta didik belajar memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya sendiri dan mengambil tindakan secara proaktif terhadap informasi tersebut. Layanan peminatan dan perencanaan individual berisi aktivitas membantu setiap peserta didik untuk mengembangkan dan meninjau minat dan perencanaan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Aktivitas dimulai sejak peserta didik masih di sekolah dasar dan berlanjut terus sampai di sekolah menengah. Rencana yang telah dibuat oleh peserta didik ditinjau dan diperbaharui secara berkala dan didokumentasikan di dalam profil peserta didik, misalnya dalam bentuk grafik. Aktivitas layanan peminatan dan perencanaan individual yang langsung diberikan kepada peserta didik dapat berupa kegiatan bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelas





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar atau lintas kelas, bimbingan kelompok, konsultasi dan kolaborasi. Aktivitas peminatan dan perencanaan individual di Sekolah Dasar terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menggambarkan minat peserta didik pada aktivitas tertentu. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat memberikan informasi tentang perencanaan pribadi, akademik dan karir dalam pemilihan kegiatan ekstra kurikuler bagi peserta didik.

#### 4) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Aktivitas yang dilakukan dalam dukungan sistem adalah (1) administrasi, yang di dalamnya termasuk melaksanakan dan menindaklanjuti asesmen, kunjungan rumah, menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling, membuat evaluasi, dan melaksanakan administrasi dan mekanisme bimbingan dan konseling, serta (2) kegiatan tambahan dan pengembangan profesi, bagi konselor atau guru kelas yang berfungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, kegiatan pengembangan profesi dilaksanakan sesuai dengan tugasnya sebagai guru kelas dengan dipercaya oleh kegiatan pelatihan atau lokakarya tentang bimbingan dan konseling untuk memperkuat kompetensi dalam menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor. Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (guru sebagai pembelajar) bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan moda tatap muka, daring dan kombinasi antara tatap muka dan daring.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan peserta didik, maka alokasi waktu komponen program adalah sebagai berikut :

NO	KOMPONEN PROGRAM	NO	MATERI / TOPIK / KEGIATAN	JUMLAH LAYANAN	PRO POR SI	PERHITUNGAN WAKTU/JAM
1	Layanan Dasar	1	Ibadah dengan kemauan sendiri	18	32%	47% x 24 = 11,28
		2	Berpikir dan bersikap positif			
		3	Menyontek, penyebab dan solusinya			
		4	Stress dan cara mengatasinya			
		5	Cara mengendalikan emosi			
		6	Kepribadian Manusia			
		7	Pentingnya menjaga kesehatan tubuh			
		8	Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya			
		9	Komunikasi efektif			
		10	Nilai-nilai Kehidupan			
		11	Etika dan budaya tertib berlalu lintas			
		12	Kiat sukses hidup bermasyarakat			
		13	Tawuran pelajar dan akibatnya			
		14	Membina persahabatan			
		15	Dampak pernikahan di usia muda			
		16	Meningkatkan Motivasi Belajar			
		17	Evaluasi prestasi belajar			
		18	Kiat sukses hadapi ujian (USBN - UN)			
2	Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik	1	Kiat mengelola keuangan saat indeks	13	23%	14% x 24 = 3,36
		2	Membangkitkan semangat diri saat mengalami kegagalan			
		3	Keselaran cita-cita dengan harapan orang tua			
		4	Mengenal berbagai organisasi yang ada di masyarakat			
		5	Mantap pada keputusan pilihan karir			
		6	Mantap untuk melanjutkan sekolah ke jenjang Sma			
		7	Cara atau strategi masuk sekolah favorit			
		8	Perencanaan karir masa depan			
		9	Motivasi sukses dari tokoh inspiratif			
		10	Profesi di Dunia Kerja			
		11	Pilihan karir setelah lulus SMP/MTs			
		12	Prospek karir peminatan/jurusan di SMA/MA			





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Layanan Responsi	1	Mengatasi kejenuhan masuk sekolah	19	33%	24% x 24 = 5,76
		2	Menghilangkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)			
		3	Akibat kebiasaan keluar malam (bermain, begadang)			
		4	Menghilangkan rasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah			
		5	Mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah			
		6	Dampak main game atau games online			
		7	Dampak dari ketergantungan pada handphone			
		8	Membangun Rasa Percaya Diri			
		9	Tahapan dalam menyelesaikan masalah			
		10	Kebiasaan antri			
		11	Bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mengikapinya			
		12	Membuat persahabatan yang baik melalui medsos			
		13	Kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan			
		14	Dampak pacaran dikalangan remaja			
		15	Kebiasaan belajar rutin			
		16	Menghilangkan kebiasaan belajar saat akan ada ujian			
		17	Syarat-syarat kelulusan			
		18	Meningkatkan konsentrasi belajar			
		19	Mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu			
4	Dukungan Sistem	1	Pengembangan Jejaring	7	12%	15% x 24 = 3,6
		2	Kegiatan Manajemen			
		3	Pengembangan staf			
		4	Kunjungan rumah			
		5	Kolaborasi			
		6	Pengembangan Profesi Konselor a. In House Training b. Pendidikan Lanjut			
		7	Penelitian dan Pengembangan			
JUMLAH JAM				57	100%	24

### G. BIDANG LAYANAN

Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan mencakup empat bidang layanan, yaitu bidang layanan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang merupakan satu kesatuan utuh dapat dipisahkan dalam setiap diri individu peserta didik/konseli

#### 1. Pribadi

Suatu proses pemberian bantuan dari guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik atau konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis, (2) mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya, (3) menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik.

#### 2. Sosial

Suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) berempati terhadap kondisi orang lain, (2) memahami keragaman latar sosial budaya, (3) menghormati dan menghargai orang lain, (4) menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku, (5) berinteraksi sosial yang efektif, (6) bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab, dan (8) mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

#### 3. Belajar

Proses pemberian bantuan kepada peserta didik/ konseli dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya. Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi;

- (1) Menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar
- (2) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif
- (3) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
- (4) Memiliki keterampilan belajar yang efektif
- (5) Memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya
- (6) Memiliki kesiapan menghadapi ujian

#### 4. Karir

Proses pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi :

- (1) Pengetahuan konsep diri yang positif tentang karir
- (2) Kematangan emosi dan fisik dalam membuat keputusan karir
- (3) Kesadaran pentingnya pencapaian prestasi untuk mendapatkan kesempatan karir
- (4) Kesadaran hubungan antara pekerjaan dan belajar
- (5) Keterampilan untuk memahami dan menggunakan informasi karir
- (6) Kesadaran hubungan antara tanggung jawab personal, kebiasaan bekerja yang baik dan kesempatan karir
- (7) Kesadaran bagaimana karir berhubungan dengan fungsi dan kebutuhan di masyarakat
- (8) Kesadaran tentang perbedaan pekerjaan dan perubahan peran laki-laki - perempuan.

### H. MENGEMBANGKAN TEMA / TOPIK LAYANAN BK

Tema/topik merupakan rincian lanjut dari identifikasi deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier yang akan dituangkan dalam RPL BK (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN	TOPIK/TEMA
PRIBADI	Memiliki kesadaran melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri	Ibadah dengan kemauan sendiri
	Memiliki kebiasaan untuk berpikir dan bersikap positif	Peserta didik/konseli mampu memiliki kebiasaan berpikir positif serta mencapai pribadi yang mampu berpikir dan bersikap selalu positif	Berpikir dan bersikap positif
	Memiliki kesadaran untuk tidak mencontek saat mengikuti tes atau ujian	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa mencontek adalah perbuatan tidak baik (tercela), memahami penyebab dan dampak dari perbuatan mencontek serta mampu untuk menghindarinya	Menyontek, penyebab dan solusinya
	Mampu menghindari stress dalam menghadapi kehidupan/kegiatan	Peserta didik/konseli dapat memahami gejala-gejala stress serta faktor-faktor penyebab dan cara mengatasinya	Stress dan cara mengatasinya
	Mampu mengendalikan emosi	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan emosi dan memantapkan nilai serta cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas	Cara mengendalikan emosi
	Mengenal macam-macam kepribadian manusia	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan memahami tipe-tipe kepribadian manusia serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	Kepribadian Manusia
	Mampu menjaga kesehatan agar tetap fit menghadapi waktu ujian	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh serta dapat membiasakan pola hidup bersih dan sehat	Pentingnya menjaga kesehatan tubuh
	Memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya	Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya
	Mampu mengatasi kejenuhan masuk sekolah	Peserta didik/konseli mampu menghilangkan kejenuhannya masuk sekolah	Mengatasi kejenuhan masuk sekolah
	Mampu meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)	Peserta didik/konseli mampu meninggalkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)	Menghilangkan ketergantungan dengan media sosial (fc, wa, ig, dll)
	Mampu menghilangkan kebiasaan keluar malam (bermain, begadang)	Peserta didik/konseli mampu menghilangkan kebiasaan keluar malam (bermain, begadang)	Akibat kebiasaan keluar malam (bermain, begadang)
	Memiliki kemampuan menghilangkan rasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah	Peserta didik/konseli memiliki kemampuan menghilangkan rasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah	Menghilangkan rasa khawatir/takut tidak dapat lulus sekolah
	Mampu mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah	Peserta didik/konseli mampu mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah	Mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah
	Mampu berhenti main game atau games online	Peserta didik/konseli dapat berhenti main game atau games online dalam mengisi waktu luangnya	Dampak main game atau games online
	Mampu mengendalikan ketergantungan dengan pada handphone	Peserta didik/konseli mampu mengendalikan ketergantungan dengan pada handphone	Dampak dari ketergantungan pada handphone
	Memiliki rasa percaya diri	Peserta didik/konseli mampu meningkatkan rasa percaya diri	Membangun Rasa Percaya Diri





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOSIAL	Mampu berkomunikasi secara efektif	Peserta didik/konseli dapat mengetahui pentingnya komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam hidup bermasyarakat	Komunikasi efektif
	Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan	Peserta didik/konseli dapat memahami nilai-nilai kehidupan serta dapat bersosialisasi dan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai atau norma kehidupan	Nilai-nilai Kehidupan
	Memiliki etika dan budaya tertib berlalu lintas	Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya memiliki budaya tertib berlalu lintas di jalan serta menumbuhkan kesadaran untuk disiplin mentaati rambu-rambu lalu lintas	Etika dan budaya tertib berlalu lintas
	Memiliki kemampuan untuk sukses hidup bermasyarakat	Peserta didik/konseli mampu memahami dan menerima peran sosial pria dan wanita dengan norma yang ada di masyarakat serta berperilaku sebagai pria dan wanita sesuai dengan norma masyarakat	Kiat sukses hidup bermasyarakat
	Mampu menghindari dari tawuran pelajar	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak dari tawuran pelajar dan mampu menghindarinya	Tawuran pelajar dan akibatnya
	Memiliki kemampuan untuk membina persahabatan agar tetap langgeng	Peserta didik/konseli dapat memiliki perasaan positif untuk membina persahabatan dengan kegiatan positif serta memiliki rencana kegiatan untuk mengisi kegiatan persahabatan yang positif	Membina persahabatan
	Memiliki kebiasaan untuk antri	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan antri sebagai penghargaan atas diri sendiri dan orang lain	Kebiasaan antri
	Mengenal bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mengikapinya	Peserta didik/konseli mengenal bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mengikapinya	Bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mengikapinya
	Mampu membangun persahabatan yang baik melalui medsos	Peserta didik/konseli mampu membangun persahabatan yang baik melalui medsos	Membuat persahabatan yang baik melalui medsos
	Memiliki kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan	Kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan
	Mampu menghindari pernikahan dini	Peserta didik/konseli dapat memahami persiapan penting orientasi hidup berkeluarga, mengetahui bagaimana dampak dari pernikahan di usia muda	Dampak pernikahan di usia muda
	Memiliki pemahaman tentang dampak pacaran di kalangan remaja	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang dampak pacaran di kalangan remaja	Dampak pacaran di kalangan remaja
BELAJAR	Memiliki pemahaman tentang cara meningkatkan motivasi belajar	Peserta didik/konseli dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar	Meningkatkan Motivasi Belajar
	Mampu mengevaluasi hasil prestasi belajar	Peserta didik/konseli mampu mengevaluasi kebiasaan belajar serta merencanakan pencapaian prestasi belajarnya sesuai dengan target yang ingin dicapai	Evaluasi prestasi belajar
	Memiliki pemahaman tentang kiat sukses dalam menghadapi Ujian	Peserta didik/konseli mampu memahami kiat sukses menghadapi ujian sekolah maupun ujian nasional serta memiliki keyakinan terhadap kesuksesannya	Kiat sukses hadapi ujian (USBN - UN)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Memiliki kebiasaan belajar secara rutin	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan belajar secara rutin	Kebiasaan belajar rutin
	Mampu menghilangkan kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian	Peserta didik/konseli mampu menghilangkan kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian	Menghilangkan kebiasaan belajar saat akan ada ujian
	Memiliki pemahaman tentang syarat-syarat kelulusan	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang syarat-syarat kelulusan	Syarat-syarat kelulusan
	Mampu meningkatkan konsentrasi belajar	Peserta didik/konseli mampu meningkatkan konsentrasi belajar	Meningkatkan konsentrasi belajar
	Mampu mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu	Peserta didik/konseli mampu mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu	Mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu
KARIR	Memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan saat indeks	Peserta didik/konseli mampu mengelola keuangan saat indeks	Kiat mengelola keuangan saat indeks
	Memiliki ketahanan diri setiap menghadapi kegagalan	Peserta didik/konseli memiliki semangat diri saat mengalami suatu kegagalan	Membangkitkan semangat diri saat mengalami kegagalan
	Memiliki keselarasan cita-cita dengan harapan orang tua	Peserta didik/konseli mampu menyelaraskan cita-cita dengan harapan orang tua	Keselarasan cita-cita dengan harapan orang tua
	Mengenal lebih dekat dengan berbagai jenis organisasi yang ada di masyarakat	Peserta didik/konseli mengenal berbagai organisasi yang ada di masyarakat	Mengenal berbagai organisasi yang ada di masyarakat
	Memiliki kemandirian pada keputusan pilihan karir	Peserta didik/konseli memiliki kemandirian pilihan karir	Mantap pada keputusan pilihan karir
	Memiliki kemauan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SLTA	Peserta didik/konseli memiliki kemauan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi	Mantap untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SLTA
	Memiliki pemahaman tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit	Cara atau strategi masuk sekolah favorit
	Memiliki rencana karir masa depan	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan	Perencanaan karir masa depan
	Memiliki motivasi untuk sukses	Peserta didik/konseli dapat belajar tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi dari tokoh inspiratif	Motivasi sukses dari tokoh inspiratif
	Mengenal Profesi di Dunia Kerja	Peserta didik/konseli dapat mengetahui dan memahami macam-macam profesi yang ada di dunia kerja	Profesi di Dunia Kerja
	Memiliki pemahaman tentang pilihan karir setelah lulus SMP/MTs	Peserta didik/konseli mampu memahami kemampuan, minat dan bakatnya sehingga dapat menemukan pilihan studi lanjutnya	Pilihan karir setelah lulus SMP/MTs
	Memiliki pemahaman tentang peminatan/jurusan di SMA/MA	Peserta didik/konseli mampu mengenal dan memahami prospek karir dari setiap kelompok peminatan atau jurusan yang ada di SMA/MA	Prospek karir peminatan/jurusan di SMA/MA
	Memiliki pemahaman tentang peminatan/jurusan di SMK/MAK	Peserta didik/konseli mampu mengenal dan memahami prospek karir dari setiap kelompok peminatan atau jurusan yang ada di SMK/MAK	Prospek karir peminatan/jurusan di SMK/MAK





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. RENCANA KEGIATAN/OPERASIOAL (ACTION PLAN)

Rencana kegiatan (*action plan*) bimbingan dan konseling merupakan rencana yang menguraikan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang didapat dari hasil asesmen terhadap kondisi peserta didik/konseli serta standar kompetensi kemandirian Konseli. Rencana kegiatan bimbingan dan konseling terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

- (a) Bidang layanan  
Berisi tentang bidang layanan bimbingan dan konseling
- (b) Tujuan Layanan  
Berisi tentang tujuan yang akan dicapai yang berbasis hasil asesmen, tugas perkembangan atau standar kompetensi kemandirian Konseli
- (c) Komponen layanan  
Terdiri dari empat komponen yaitu (1) layanan dasar, (2) layanan responsif, (3) peminatan dan perencanaan individual, (4) dukungan system
- (d) Strategi layanan  
Merupakan kegiatan/strategi layanan yang dilakukan dan disesuaikan dengan komponen layanan. Contohnya, untuk komponen layanan dasar, strategi layanan yang dapat dilaksanakan adalah bimbingan
- (e) Kelas  
Berisi kelas yang akan mendapatkan layanan bimbingan dan konseling
- (f) Materi,  
Berisi tentang tema/topik materi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan.
- (g) Metode,  
Berisi teknik/strategi kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang akan dilakukan.
- (h) Alat/media,  
Berisi alat dan media yang akan digunakan misalnya *power point presentation*, kertas kerja dan sebagainya.
- (i) Evaluasi,  
Berisi jenis dan alat evaluasi yang digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan layanan.
- (j) Ekuivalensi,  
Berisi penyetaraan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan jumlah jam. (secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Permendikbud No.111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah).





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### RENCANA KEGIATAN (ACTION PLAN) BIMBINGAN DAN KONSELING

BIDANG LAYANAN	TUJUAN LAYANAN	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	KE LAS	MATERI	METODE	MEDIA	EVA LUASI	EKI VALE NSI
PRIBADI	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Ibadah dengan kemauan sendiri	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu memiliki kebiasaan berpikir positif serta mencapai pribadi yang mampu berpikir dan bersikap selalu positif	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Berpikir dan bersikap positif	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa menyontek adalah perbuatan tidak baik (tercela), memahami penyebab dan dampak dari perbuatan menyontek serta mampu untuk menghindarinya	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Menyontek, penyebab dan solusinya	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli dapat memahami gejala-gejala stress serta faktor-faktor penyebab dan cara mengatasinya	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Stress dan cara mengatasinya	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan emosi dan menetapkan nilai serta cara bertindak laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Cara mengendalikan emosi	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli dapat mengenali dan memahami tipe-tipe kepribadian manusia serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Kepribadian Manusia	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam



Peserta didik/konsel yang mampu memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh serta dapat membiasakan pola hidup bersih dan sehat	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Pentingnya menjaga kesehatan tubuh	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konsel yang memiliki kebiasaan hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya	Dasar	Bimbingan Kelompok	IX	Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konsel yang mampu menghilangkan kebiasaannya masuk sekolah	Responsif	Konseling Individu	IX	Mengatasi kebiasaan masuk sekolah	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konsel yang mampu meningkatkan ketergantungan dengan media sosial (fb, wa, ig, dll)	Responsif	Konseling Individu	IX	Menghilangkan ketergantungan dengan media sosial (fb, wa, ig, dll)	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konsel yang mampu menghilangkan kebiasaan keluar malam (bermain, begadang)	Responsif	Konseling Individu	IX	Atasi kebiasaan keluar malam (bermain, begadang)	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konsel yang memiliki kemampuan menghilangkan rasa khawatir/faktor tidak dapat lulus sekolah	Responsif	Konseling Individu	IX	Menghilangkan rasa khawatir/faktor tidak dapat lulus sekolah	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konsel yang mampu mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah	Responsif	Konseling Individu	IX	Mengatasi masalah dengan anggota keluarga di rumah	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOSIAL	Peserta didik/konseli dapat berhenti main game atau games online dalam mengisi waktu luangnya	Responsif	Konseling Individu	IX	Dampak main game atau games online	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu mengendalikan ketegantungan dengan pada handphone	Responsif	Konseling Individu	IX	Dampak dari ketegantungan pada handphone	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu meningkatkan rasa percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya	Responsif	Konseling Individu	IX	Membangun Rasa Percaya Diri	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi	Responsif	Konseling Individu	IX	Tahapan dalam menyelesaikan masalah	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli dapat mengetahui pentingnya komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam hidup bermasyarakat	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Komunikasi efektif	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli dapat memahami nilai-nilai kehidupan serta dapat bersosialisasi dan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai atau norma kehidupan	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Nilai-nilai Kehidupan	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya memiliki budaya tertib berlalu lintas di jalan serta menumbuhkan kesadaran untuk disiplin mematuhi rambu-rambu lalu lintas	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Etika dan budaya tertib berlalu lintas	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik/konseli mampu memahami dan menerima peran sosial pria dan wanita dengan norma yang ada di masyarakat serta berprilaku sebagai pria dan wanita sesuai dengan norma masyarakat	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Kiat sukses hidup bermasyarakat	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli dapat memahami dampak dari tawuran pelajar dan mampu menghindarinya	Dasar	Kelas Besar/Lintas Kelas	IX	Tawuran pelajar dan akibatnya	Ceramah, Tanya jawab	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli dapat memiliki perasaan positif untuk membina persahabatan dengan kegiatan positif serta memiliki rencana kegiatan untuk mengisi kegiatan persahabatan yang positif	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Membina persahabatan	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan anti sebagai penghargaan atas diri sendiri dan orang lain	Responsif	Konseling Individu	IX	Kebiasaan anti	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli mengenal bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara menghapinya	Responsif	Konseling Individu	IX	Bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara menghapinya	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli mampu membangun persahabatan yang baik melalui medsos	Responsif	Konseling Individu	IX	Membuat persahabatan yang baik melalui medsos	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan	Responsif	Konseling Individu	IX	Kebiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam pergaulan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peserta didik/konseli dapat memahami persiapan penting orientasi hidup berkeluarga, mengetahui bagaimana dampak dari pernikahan di usia muda	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Dampak pernikahan di usia muda	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang dampak pacaran di kalangan remaja	Responsif	Konseling Individu	IX	Dampak pacaran di kalangan remaja	Diseuaikan dengan pendekatan yg digunakan	Diseuaikan dengan pendekatan yg digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
BELAJAR	Peserta didik/konseli dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Meningkatkan Motivasi Belajar	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu mengevaluasi kebiasaan belajar serta merencanakan pencapaian prestasi belajarnya sesuai dengan target yang ingin dicapai	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Evaluasi prestasi belajar	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu memahami kiat sukses menghadapi ujian sekolah maupun ujian nasional serta memiliki keyakinan terhadap kesuksesannya	Dasar	Bimbingan Klasikal	IX	Kiat sukses menghadapi ujian (USBN - UN)	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan belajar secara rutin	Responsif	Konseling Individu	IX	Kebiasaan belajar rutin	Diseuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Diseuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu menghilangkan kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian	Responsif	Konseling Individu	IX	Menghilangkan kebiasaan belajar saat akan ada ujian	Diseuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Diseuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARIR	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang syarat-syarat kelulusan	Responsif	Konseling Individu	IX	Syarat-syarat kelulusan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu meningkatkan konsentrasi belajar	Responsif	Konseling Individu	IX	Meningkatkan konsentrasi belajar	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu	Responsif	Konseling Individu	IX	Mengatasi kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu mengelola keuangan saat indeks	Pemg.Perenc Indv	Konseling Individu	IX	Kiat mengelola keuangan saat indeks	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli memiliki semangat diri saat mengalami suatu kegagalan	Pemg.Perenc Indv	Konseling Individu	IX	Membangkitkan semangat diri saat mengalami kegagalan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mampu menyampaikan cita-cita dengan harapan orang tua	Pemg.Perenc Indv	Konseling Individu	IX	Keselarasan cita-cita dengan harapan orang tua	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
	Peserta didik/konseli mengenal berbagai organisasi yang ada di masyarakat	Pemg.Perenc Indv	Bimbingan Kelompok	IX	Mengenal berbagai organisasi yang ada di masyarakat	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik/konseli memiliki kematangan pilihan karir	Pemb.Perenc Indv	Konseling Individu	IX	Mantap pada keputusan pilihan karir	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi	Pemb.Perenc Indv	Konseling Individu	IX	Mantap untuk melanjutkan sekolah ke jenjang STA	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang cara atau strategi masuk sekolah favorit	Pemb.Perenc Indv	Konseling Individu	IX	Cara atau strategi masuk sekolah favorit	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik mampu memahami pentingnya perencanaan karir serta memiliki siap positif dalam meraih kesuksesan masa depan	Pemb.Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	IX	Perencanaan karir masa depan	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli dapat belajar tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan etnomoni dari tokoh inspiratif	Pemb.Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	IX	Motivasi sukses dari tokoh inspiratif	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli dapat mengetahui dan memahami macam-macam profesi yang ada di dunia kerja	Pemb.Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	IX	Profesi di Dunia Kerja	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli mampu memahami kemampuan, minat dan bakatnya sehingga dapat menentukan pilihan studi lanjutnya	Pemb.Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	IX	Pilihan karir setelah lulus SMP/MTs	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Konseli mampu mengenal dan memahami prospek karir dari setiap kelompok peminatan/jurusan yang ada di SMA/MA.	Pemb.Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	IX	Prospek karir peminatan/jurusan di SMA/MA	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam
Peserta didik/konseli mampu mengenal dan memahami prospek karir dari setiap kelompok peminatan atau jurusan yang ada di SMK/MAK.	Pemb.Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	IX	Prospek karir peminatan/jurusan di SMK/MAK	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 jam



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. RENCANA EVALUASI, PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. EVALUASI

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling (BK). *Evaluasi secara umum ditujukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan.* Dalam evaluasi program bimbingan dan konseling terdapat 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Evaluasi proses adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui analisis hasil penilaian proses selama kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung. Fokus penilaian adalah keterlibatan unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.

Evaluasi hasil adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Evaluasi hasil pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan pada hasil yang dicapai oleh peserta didik yang menjalin pelayanan bimbingan dan konseling. Fokus penilaian dapat diarahkan pada berkembangnya :

- a. Pemahaman diri, sikap, dan perilaku yang diperoleh berkaitan dengan materi / topik / masalah yang dibahas
- b. Perasaan positif sebagai dampak dari proses atau materi/topik/masalah yang dibahas
- c. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan dalam rangka mewujudkan upaya pengembangan/pengetasan masalah.

Langkah-langkah pelaksanaan :

- a. Penyusunan rencana evaluasi
- b. Pengumpulan Data
- c. Analisa dan interpretasi data

### 2. PELAPORAN

Pelaporan merupakan langkah lanjutan setelah evaluasi. Isi dalam pelaporan lebih bersifat mendeskripsikan dan memberi uraian analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan evaluasi sebelumnya. Pelaporan pada hakikatnya merupakan kegiatan menyusun dan mendeskripsikan seluruh hasil yang telah dicapai dalam evaluasi proses maupun hasil dalam format laporan yang dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang terlibat tentang keberhasilan dan kekurangan dari program bimbingan dan konseling yang telah dilakukan.

Terdapat tiga aspek pokok yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan yaitu :

- a. Sistematika laporan hendaknya logis dan dapat dipahami
- b. Deskripsi laporan yang disusun hendaknya memperhatikan kaidah penulisan dan kebahasaan yang telah dilakukan
- c. Laporan pelaksanaan program bimbingan dan konseling harus dilaporkan secara akurat dan tepat waktu.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah dalam penyusunan laporan :

- a. Tahap persiapan
- b. Pengumpulan dan penyajian data
- c. Penulisan laporan
- d. Sistematika laporan

### 3. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut dalam kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi, guru BK atau konselor dapat memikirkan ulang keseluruhan program yang telah dilaksanakan dengan cara membuat desain ulang atau merevisi seluruh program atau beberapa bagian dari program yang dianggap belum begitu efektif.

Langkah-langkah tindak lanjut :

- a. Menentukan aspek-aspek perbaikan atau peningkatan yang akan dilakukan.
- b. Menyusun ulang desain program secara umum atau layanan bimbingan dan konseling tertentu dalam rangka perbaikan atau pengembangan
- c. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan aspek-aspek yang akan diperbaiki atau dikembangkan dan alokasi waktu yang telah ditentukan.

### J. SARANA DAN PRASARANA BIMBINGAN DAN KONSELING

Prasarana pokok yang diperlukan ialah ruang bimbingan dan konseling yang cukup memadai. Ruang dimaksud hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik yang berkunjung merasa senang dan nyaman, serta ruangan tersebut dapat digunakan untuk pelaksanaan berbagai jenis kegiatan layanan bimbingan dan konseling baik individu maupun kelompok sesuai dengan asas-asas dan kode etik bimbingan dan konseling.

Sedangkan Sarana dan prasarana berisi fasilitas dan perlengkapan yang mendukung terhadap keterlaksanaan program bimbingan dan konseling. Sarana yang akan digunakan dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling meliputi :

- a. Alat pengumpul data, baik tes maupun non tes, yaitu :
  - 1) Angket Masalah Konseli / Aplikasi Angket Masalah Konseli
  - 2) Sosiometri
  - 3) Alat Ungkap Pemahaman Diri
  - 4) Alat Penelusuran Minat Peserta Didik SMP
  - 5) Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL
  - 6) Inventori Tugas Perkembangan
  - 7) \_\_\_\_\_
  - 8) \_\_\_\_\_
  - 9) Catatan Anekdot





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Alat penyimpan data, khususnya dalam bentuk himpunan data yaitu :

- 1) *Cummulative Record*
- 2) Basis Data Prestasi Akademik
- 3) Daftar Peserta Didik Asuh

c. Kelengkapan penunjang teknis yaitu :

- 1) Data informasi meliputi: Peta Peserta Didik
- 2) Paket bimbingan meliputi : Paket Materi Klasikal
- 3) Alat bantu bimbingan meliputi : Buku Saku, Poster.

d. Perlengkapan administrasi, yaitu :

- 1) Alat tulis
- 2) Format rencana kegiatan
- 3) Blanko laporan kegiatan

Sedangkan prasarana penunjang layanan : Ruang bimbingan dan konseling terdiri atas : ruang tamu, ruang kerja, ruang bimbingan dan konseling kelompok/diskusi, ruang dokumentasi (terlampir)

### J. ANGGARAN DAN BIAYA

Anggaran biaya menyesuaikan dengan anggaran sekolah yang dialokasikan untuk kegiatan bimbingan dan Konseling dengan rincian kebutuhan sebagai berikut :

Rencana anggaran berisi uraian jenis kegiatan dan rincian besar anggaran yang dibutuhkan. Jumlah besar anggaran menunjukkan kebutuhan besaran anggaran untuk mendukung keterlaksanaan program bimbingan dan konseling. Rencana anggaran disusun untuk mendukung implementasi program secara cermat, rasional dan realistis.

Adapun rencana anggaran kegiatan bimbingan dan konseling pada tahun ini adalah sebagai berikut :

No	Jenis Barang	Kebutuhan	Jumlah	
			Barang	Uang
1.	Kertas HVS	- Analisa AUM - Angket Siswa - Program BK - Undangan orang tua - Format-format BK	2 RIM	Rp. 80.000,-
2.	Spidol	- Spidol besar (permanen ) - Spidol kecil	2 3	Rp. 15.000,-
3.	Buku Folio	- Buku Tamu - Buku ijin - Buku Agenda surat	1 1 1	Rp. 60.000,-



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		- Buku Agenda Kerja	3	
4.	Tampilan Kepustakaan			
5.	Gunting	-	1	Rp. 15.000,-
6.	Snel heckter	- Jurnal Kegiatan Klasikal	3	Rp. 30.000,-
		- Program umum	3	
		- Bukti Fisik	3	
7.	Staples	- Kecil	1	Rp. 10.000,-
		- Tanggung	1	Rp. 20.000,-
8.	Transport	- Home visit		
	Jumlah			Rp. 230.000,-



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PROGRAM SEMESTERAN

Setelah membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun, kemudian mendistribusikan komponen layanan dan strategi kegiatan dalam program semesteran dalam bentuk yang lebih rinci.

Terdapat beberapa komponen dalam program semesteran, yaitu :

1. Bulan dan komponen program
2. Layanan Dasar  
Berisi tentang strategi layanan dan topik/tema layanan dalam komponen layanan dasar, seperti bimbingan klasikal dengan tema yang sudah dibuat dalam rencana kegiatan
3. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual  
Berisi tentang strategi layanan dan topik/tema dalam komponen layanan perencanaan individual misalnya bimbingan klasikal dengan tema memilih sekolah lanjutan di tingkat SMA/SMK - MA/MAK
4. Layanan Responsif  
Berisi strategi layanan dan topik/tema (bila ada) dalam komponen layanan responsif, misalnya : konseling kelompok dengan tema/topik "3 Kata Penting dalam Pergaulan"
5. Dukungan sistem  
Berisi tentang strategi kegiatan dalam dukungan sistem seperti pengembangan jejaring, kegiatan manajemen dan PKB

Berikut program semesteran dalam bentuk yang lebih rinci, baik semester ganjil maupun semester genap :

( Dicitak dari Aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik yang sudah diisi dan diolah )





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### A. PROGRAM SEMESTER GANJIL

Berikut program semester ganjil dalam bentuk yang lebih rinci :

#### PROGRAM SEMESTER GANJIL BIMBINGAN DAN KONSELING SMP NEGERI 9 PEKANBARU

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Jenis Kegiatan/Layanan	Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sa sa ra n	Wa ktu
		P	S	B	K				
A. PERSIAPAN									
1	Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling/konselor						Terrapatinya efektivitas layanan bimbringan dan konseling	IX	Juli
2	Assesmen kebutuhan (Angket Masalah Siswa)						Terungkapnya kebutuhan peserta didik/konseli	IX	Juli
3	Menyusun program bimbingan dan konseling						Layanan bimbingan dan konseling lebih terarah dan tetap sasaran	IX	Juli
4	Konsultasi program BK						Mendapat dukungan dari Kepala dan Komite Sekolah	IX	Juli
5	Pengadaan sarana / prasarana BK						Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan BK	IX	Juli
B. LAYANAN BK									
1	LAYANAN DASAR								
	a. Bimbingan Klasikal								
	Ibadah dengan kemauan sendiri	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri	IX	Juli
	Berpikir dan bersikap positif	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memiliki kebiasaan berpikir positif serta mencapai pribadi yang mampu berpikir dan bersikap selalu positif	IX	Juli
	Menyontek, penyebab dan solusinya	V				Pemahaman dan Pencegahan	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa menyontek adalah perbuatan tidak baik (tercela), memahami penyebab dan dampak dari perbuatan menyontek serta mampu untuk menghindarinya	IX	Agst
	Stress dan cara mengatasinya	V				Pemahaman dan Pencegahan	Peserta didik/konseli dapat memahami gejala-gejala stress serta faktor-faktor penyebab dan cara mengatasinya	IX	Agst



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara mengendalikan emosi	V			Pemah aman	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan emosi dan memantapkan nilai serta cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas	IX	Sept
Kepribadian Manusia	V			Pemah aman	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan memahami tipe-tipe kepribadian manusia serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	IX	Sept
Pentingnya menjaga kesehatan tubuh	V			Pemah aman dan Pencegahan	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh serta dapat membiasakan pola hidup bersih dan sehat	IX	Oktb
Komunikasi efektif		V		Pemah aman	Peserta didik/konseli dapat mengetahui pentingnya komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam hidup bermasyarakat	IX	Oktb
Nilai-nilai Kehidupan		V		Pemah aman	Peserta didik/konseli dapat memahami nilai-nilai kehidupan serta dapat bersosialisasi dan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai atau norma kehidupan	IX	Nov
Etika dan budaya tertib berlalu lintas		V		Pemah aman	Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya memiliki budaya tertib berlalu lintas di jalan serta menumbuhkan kesadaran untuk disiplin mentaati rambu-rambu lalu lintas	IX	Nov
Kiat sukses hidup bermasyarakat		V		Pemah aman	Peserta didik/konseli mampu memahami dan menerima peran sosial pria dan wanita dengan norma yang ada di masyarakat serta berperilaku sebagai pria dan wanita sesuai dengan norma masyarakat	IX	Des
Tawuran pelajar dan akibatnya		V		Pemah aman dan Pencegahan	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak dari tawuran pelajar dan mampu menghindarinya	IX	Des
Membina persahabatan		V		Pemah aman	Peserta didik/konseli dapat memiliki perasaan positif untuk membina persahabatan dengan kegiatan positif serta memiliki rencana kegiatan untuk mengisi kegiatan persahabatan yang positif	IX	Des

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					tasar				
3	PEMINATAN DAN PERENC. INDIVIDUAL				Pemahaman dan pengenalan tasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan	VIII		
4	DUKUNGAN SISTEM								
	a. Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen					Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik			
	b. Kunjungan rumah					Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah			
	c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling					Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah			
	d. Membuat evaluasi					Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling			
	e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling					Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling			
	f. Pengembangan keprofesian konselor					Pengembangan diri / profesi			



PEKANBARU, 10 Juli 2017  
Guru BK/Konselor

RANTI ANGGRAINI, S.Psi  
NIP 19791104 200604 2003

## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara guru BK 1 di ruang Bimbingan Konseling



Dokumentasi wawancara dengan guru BK 2 di ruang Bimbingan Konseling



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara guru BK 3 di Ruang Bimbingan Konseling



Dokumentasi wawancara guru BK 4 di ruangan Bimbingan Konseling





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: oftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Noimor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10622/2017  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 12 Mei 2017

Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Sumarni  
NIM : 11413202829  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Menyusun Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

H. Kusnadi, M.Pd.  
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id E-mail: eptak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04.F.11.4.PP.00.9.59.2018  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 02 Januari 2018

Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama : Sumarni  
NIM : 11413202829  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Menyusun Program Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I

*[Signature]*  
Dr. H. Rosyadi, M.Pd.  
NIP. 19671212 199503 1 001

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561547 Web www.its.unsuka.ac.id E-mail: effak\_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11153/2018  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 03 Juli 2018

Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUMARNI  
NIM : 11413202829  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pelaksanaan Needs Assessment untuk Penyusunan Program Bimbingan Konseling oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. H. Kusnadi, M.Pd.  
NIP. 19671212 199503 1 001

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1054 Telp. (0761) 561847  
Fax. (0761) 561847 Web: www.fk.uisuska.ac.id E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.11.4/PP.00.9/21040/2018  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 13 Desember 2018

Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUMARNI  
NIM : 11413202829  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pelaksanaan Needs Assessment Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan  
Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
an. Dekan I  
  
Alimuddin, M. Ag  
19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5105/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 26 Maret 2019


Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUMARNI  
NIM : 11413202829  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : PELAKSANAAN NEEDS ASSESSMENT SISWA UNTUK PENYUSUNAN  
PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Dr. H. M. Muddin, M. Ag  
NID. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soekirantia No 155 Km 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.11.4/PP.00 9/6426/2018  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 April 2018

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMPN 9 PEKANBARU  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SUMARNI  
NIM : 11413202829  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Hairunas, M. Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Tjoebeke No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.its.unsuka.ac.id, E-mail: efsak\_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10914/2018  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 06 Juni 2018 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SUMARNI  
NIM : 11413202829  
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAKSANAAN *NEEDS ASSESSMENT* SISWA UNTUK PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Juli 2018 s.d 09 September 2018)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor



Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
NIP. 631214 198803 1 002

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/11618  
T E N T A N G



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10914/2018 Tanggal 6 Juni 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

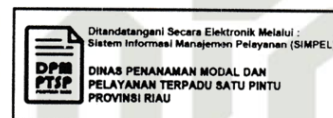
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : SUMARNI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11413202829   |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PELAKSANAAN NEEDS ASSESMENT SISWA UNTUK PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH GURU BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU   |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 2 Juli 2018



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



232018

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/2415

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/11618 tanggal 2 Juli 2018, perihal pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama
2. NIM
3. Fakultas
4. Jurusan
5. Jenjang
6. Judul Penelitian

**SUMARNI**  
11413202829  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SI  
**PELAKSANAAN NEEDS ASSESMENT SISWA UNTUK  
PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING OLEH  
GURU BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU**  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

7. Lokasi Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Juli 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

SEKRETARIS

**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19710514 199403 1 007  
ANB

**Tembusan**

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204  
PEKANBARU  
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 5 Juli 2018

Nomor : 800/Sekretaris.1/VII/2018/ 418/  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Melaksanakan Riset / Penelitian**

Kepada Yth,  
Sdr. Kepala SMP Negeri 9  
Kota Pekanbaru  
di -  
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP - REKOM / 2018 / 2415  
tanggal 3 Juli 2018 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

N a m a	<b>SUMARNI</b>
NIM	11413202829
Mahasiswa	Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian	<b>Pelaksanaan Needs Assesment Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan Konseling oleh Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.</b>

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada **SMP Negeri 9 Kota Pekanbaru**, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

*[Signature]*  
H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina / NIP. 19650921 198902 1 001

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 9  
AKREDITASI A (AMAT BAIK)**

Jln. H.Imam Munandar No.398, Telp.27332 Email:smpnegeri9.pku@gmail.com  
**P E K A N B A R U**

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422 / 09 / 2018 / 657

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 9 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa,

N a m a	: SUMARNI
N I M	: 11413202829
Mahasiswa	: Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian	: Pelaksanaan Needs Assessment Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SMP Negeri 9 Pekanbaru pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 September 2018.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan yang bersangkutan terima kasih.

Pekanbaru, 20 September 2018  
Kepala Sekolah  
  
**ERNIDA LISMA, S.Pd**  
NIP. 196612051991032003

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
  - a. Seminar usul Penelitian
  - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : DR. TOHIRIN, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP)
3. Nama Mahasiswa : SUMARHI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1413102829
5. Kegiatan : BIMBINGAN SKRIPSI

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30/2019 /4	Abstrak, Pernyataan, Teknik Penulisan, Catatan kaki, Penguji, Penyajian data, Tabel, Daftar Pustaka		
2	8 Mei 2019	Teknik Penulisan, Catatan kaki, Tabel, Penyajian data, Rumusan masalah		
3	25-7-2019	Teknik Penulisan, Catatan kaki, Metode, Penyajian data, Kesimpulan		
4	7-8-2019	Metode, Data hasil observasi, Teknik Penulisan, Daftar Pustaka		
5	8-8-2019	Metode dan Teknik Penulisan, Aneka lainnya		

Pekanbaru, 8-8-2019  
Pembimbing,

(Tohirin)

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Rokan Hulu dan dinyatakan lulus pada Tahun 2014.

Setelah menamatkan studi di SMA Negeri I Kepenuhan, penulis melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPT-KIN dan diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan Konseling. Selanjutnya pada bulan Juli hingga September penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dayo Kecamatan Tandun Rokan Hulu dan pada bulan Oktober hingga Desember Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Dan selanjutnya Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 9 Pekanbaru pada bulan Juli 2018 hingga Oktober 2018. untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul skripsi “*Pelaksanaan Need Assessment Siswa untuk Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru*”. Penulis dinyatakan Lulus pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau pada tanggal 13 September 2019 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di bawah bimbingan Bapak Dr. Tohirin, M.Pd. Adapun hasil ujian predikat Lulusan Sarjana “Memuaskan” dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,68.